

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (DIAUDIT)
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL- TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Yuddy Renaldi
Alamat Kantor : Menara bank bjb
Jl. Naripan No. 12-14
Bandung 40111
Alamat Domisili : Jl. Kidang Pananjung No. 1A
Bandung
Nomor Telepon : (022) 4234868
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nia Kania
Alamat Kantor : Menara bank bjb
Jl. Naripan No. 12-14
Bandung 40111
Alamat Domisili : Jl. Teuku Angkasa No. 5
Bandung
Nomor Telepon : (022) 4234868
Jabatan : Direktur

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (AUDITED)
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Yuddy Renaldi
Office address : Menara bank bjb
Jl. Naripan No. 12-14
Bandung 40111
Residential address : Jl. Kidang Pananjung No. 1A
Bandung
Telephone : (022) 4234868
Title : President Director
2. Name : Nia Kania
Office address : Menara bank bjb
Jl. Naripan No. 12-14
Bandung 40111
Residential address : Jl. Teuku Angkasa No. 5
Bandung
Telephone : (022) 4234868
Title : Director

In the above position acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("Bank") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Bandung, 24 Februari 2023/February 24, 2023


Yuddy Renaldi
Direktur Utama/President Director


Nia Kania
Direktur/Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSMIndonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00050/2.1030/AU.1/07/0499-1/1/II/2023

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan, dan Pembiayaan dan Piutang Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2022, total kredit yang diberikan sebesar Rp108.339.692 juta dan Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.631.811 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022, total pembiayaan dan piutang syariah sebesar Rp7.415.907 juta dan Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp160.726 juta.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Sementara itu, untuk pembiayaan dan piutang syariah, cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan kebijakan akuntansi Perusahaan pada Catatan 2m.

Kami fokus pada area ini karena total kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah mewakili 63,87% dari total aset Bank dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank, serta dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, Bank menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Losses of Loans, and Sharia Financing and Receivables

As of December 31, 2022, total loans amounted to Rp108,339,692 million and the Bank has provided allowance for impairment losses amounted to Rp1,631,811 million. As of December 31, 2022, total sharia financing and receivables amounted to Rp7,145,907 million and the Bank has provided allowance for impairment losses amounted to Rp160,726 million.

Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the allowance for impairment of loans is determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions. Meanwhile, allowance for impairment losses of sharia financing and receivables is calculated based on related Statement of Financial Accounting Standards and the Company's accounting policy in Note 2m.

We focused on this area as the total loans, and sharia financing and receivables represent 63.87% of the total assets of the Bank and total allowance for impairment losses is significant to the Bank's consolidated financial statements, and in calculating the allowance for impairment losses, the Bank utilises models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai antara lain:

- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren adalah kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;
- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;
- Mengidentifikasi dan menentukan penyesuaian *post model* atas model KKE;
- Mengestimasi proyeksi arus kas masa depan dalam menghitung KKE individual; dan
- Menentukan beberapa skenario probabilitas tertimbang dalam menghitung KKE individual.

Lebih lanjut, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah meningkatkan ketidakpastian estimasi ini dan tingkat pertimbangan yang diperlukan untuk digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pengungkapan Bank mengenai cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah dijelaskan pada Catatan 2.m, 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan. Pengendalian tersebut meliputi:
 - Reviu dan persetujuan atas informasi bersifat perkiraan masa depan yang digunakan dalam model KKE;
 - Penggunaan elemen data penting yang andal dan akurat dalam model KKE;
 - Reviu dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian model setelahnya yang diterapkan;
2. Kami memeriksa permodelan dan menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model dan parameter yang digunakan.

The significant judgements involved in determining the allowance for impairment losses include the following:

- *Determining whether a significant increase in credit risk has occurred or objective evidence of impairment was identified;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the models.*
- *Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;*
- *Identifying and determining post model adjustments to the ECL model;*
- *Estimating future cash flow projection in the calculation of individual ECL; and*
- *Determining probability-weighted scenarios in assessing individual ECL.*

Further the prolonged COVID-19 pandemic has increased the uncertainty of these estimates and degree of judgement required to be exercised in estimating the allowance or impairment losses.

The Bank's disclosures regarding allowance for impairment losses of loans, and sharia financing and receivables are described in Notes 2.m, 12 and 13 to the consolidated financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address in this key audit matters:

1. *We understood and tested the relevant controls over allowance for impairment losses of loans. These controls include:*
 - *Review and approval of forward-looking information used in the ECL model;*
 - *Use of reliable and accurate critical data elements in the ECL model;*
 - *Review and approval of the ECL results, including post model adjustments applied;*
2. *We examined the modelling and assessed the reasonableness of key judgements and assumptions made by management in the model and parameters used.*

3. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan kolektibilitas kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah. Kami memeriksa sampel kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah, yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah, kredit yang direstrukturisasi, debitur yang terkena dampak COVID- 19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
4. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan memeriksa baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan jadwal pembayaran kembali dengan perjanjian kredit dan memeriksa ketepatan penggunaan faktor diskonto.
5. Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang mencakup: evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan; evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank dan menguji keakuratan perhitungan KKE kolektif.
6. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang syariah berdasarkan persentase tertentu untuk masing-masing kualitas pembiayaan dan piutang syariah dan menguji keakuratan perhitungannya.
3. *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over the collectability of loans, sharia financing and receivables and examining the credit files on a sampling basis. We examined sampled loans, sharia financing and receivables identified by the Bank as having lower credit quality, restructured loans, debtors impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
4. *We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the allowance for impairment loss calculation, testing the probability-weighted scenarios used in preparing the cash flows, including comparing the repayment schedule to the credit agreement and checking the appropriateness of discount factor used.*
5. *We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the collective ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which involved evaluating the models and methodologies used in the calculations; evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the bank and accuracy the calculation of the collective ECL.*
6. *We assessed the adequacy of allowance for impairment losses of sharia financing and receivables based on specific percentage for each collectability and tested the accuracy of the calculation.*

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 56 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap Bank belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 56 to the accompanying consolidated financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority which are beyond the Bank's controls. Therefore, the future impact on the Bank cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's consolidated financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Bank's consolidated financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 24 Pebruari 2023/ February 24, 2023



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021 *)	
ASET				ASSETS
Kas	4	3,300,031	3,747,644	Cash
Giro pada				Current accounts with Bank
Bank Indonesia	2e,5	13,032,593	11,900,072	Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- pihak ketiga	2e,6	1,243,695	2,691,297	third parties -
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m	(68)	(66)	Allowance for impairment losses
		<u>1,243,627</u>	<u>2,691,231</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank
- pihak ketiga	2f,7	7,156,807	11,428,774	Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m	(2,133)	(2,268)	third parties -
		<u>7,154,674</u>	<u>11,426,506</u>	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	2j,2m,8	17,388	3,967	Derivative Receivables
Surat berharga				Marketable securities
- pihak ketiga	2g,9	27,387,574	16,978,899	third parties -
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m	(5,256)	(5,917)	Allowance for impairment losses
		<u>27,382,318</u>	<u>16,972,982</u>	
Tagihan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2h,2m,10	5,468,915	3,129,032	Marketable securities purchased under agreements to resell receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Export bills and other receivables
- pihak ketiga	2i,2m,11	843,826	487,912	third parties -
Kredit yang diberikan				Loans
- pihak berelasi	2cc,2k,42	466,150	278,132	related parties -
- pihak ketiga	2k,12	107,873,542	95,689,939	third parties -
		<u>108,339,692</u>	<u>95,968,071</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m	(1,631,811)	(1,809,372)	Allowance for impairment losses
		<u>106,707,881</u>	<u>94,158,699</u>	
Pembiayaan dan piutang syariah - setelah dikurangi margin ditangguhkan				Sharia financing and receivables - less unamortized margin
- pihak ketiga	2l,13	7,415,908	6,418,869	third parties -
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m	(159,875)	(129,348)	Allowance for impairment losses
		<u>7,256,033</u>	<u>6,289,521</u>	
Tagihan akseptasi	2n,14	227,970	163,983	Acceptances receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m	(2,374)	(1,616)	Allowance for impairment losses
		<u>225,596</u>	<u>162,367</u>	
Penyertaan saham	2o,15,42	142,093	42,124	Investment in shares
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m	(1,303)	(1,303)	Allowance for impairment losses
		<u>140,790</u>	<u>40,821</u>	
Aset tetap dan aset hak guna				Fixed assets and right-of-use assets
Harga perolehan		6,683,040	6,375,513	Cost
Akumulasi penyusutan	2q	(2,119,791)	(1,819,155)	Accumulated depreciation
Nilai buku	2p,16	4,563,249	4,556,358	Book value
Aset pajak tangguhan - neto	2bb,26c	189,749	118,601	Deferred tax assets - net
Bunga yang masih akan diterima	17	1,169,105	1,029,390	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto	2d, 2aa, 2m,2q,2r,2s,18	2,545,516	1,640,994	Other assets - net
TOTAL ASET		<u>181,241,291</u>	<u>158,356,097</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan 57)

*) As reclassified (See Note 57)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d, 2t,19	2,403,981	1,804,558	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2d, 2u,20			Deposits from customers
- pihak berelasi	2cc,42	9,884,589	11,003,476	related parties -
- pihak ketiga		112,134,754	102,761,034	third parties -
		122,019,343	113,764,510	
Simpanan nasabah - Syariah	2d, 2u,20			Deposits from customers - Sharia
- pihak berelasi	2cc,42	274	183	related parties -
- pihak ketiga		795,705	614,933	third parties -
		795,979	615,116	
Simpanan dari bank lain	2d, 2v,21			Deposits from other banks
- pihak berelasi	2cc,42	96,339	98,556	related parties -
- pihak ketiga		4,365,451	1,782,921	third parties -
		4,461,790	1,881,477	
Liabilitas derivatif	2d, 2j,8	2,207	-	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2d, 2n,14	227,970	163,983	Acceptances payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2h,2m,22	3,081,103	-	Marketable securities sold under repurchase agreements
Efek utang yang diterbitkan	2d, 1f,2w,23	1,871,461	2,403,547	Debt securities issued - net
Pinjaman yang diterima	2d, 2x, 24			Borrowings
- pihak ketiga		17,533,761	12,161,667	third parties -
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2mm,25	10,747	23,756	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	2bb,26a	139,347	129,213	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	27	254,160	168,674	Interest payable and revenue sharing
Liabilitas imbalan kerja pasti	2cc,41	291,904	203,356	Defined employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	2d, 28	1,347,965	1,647,025	Other liabilities
Obligasi subordinasi	2d, 32	3,679,163	2,988,492	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS		158,120,881	137,955,374	TOTAL LIABILITIES
Dana syirkah temporer	2u,29			Temporary syirkah fund
Bukan bank				Non-bank
- pihak berelasi	2cc,43	7,148	58,009	related parties -
- pihak ketiga		8,316,448	7,205,229	third parties -
		8,323,596	7,263,238	
Bank				Bank
- pihak ketiga		50,828	53,452	third parties -
Total dana syirkah temporer		8,374,424	7,316,690	Total temporary syirkah fund

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
nilai nominal Rp250				Rp250 (full amount)
(nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar:				Authorized capital:
Seri A - 9.600.000.000 saham				Class A - 9,600,000,000 shares
Seri B - 6.400.000.000 saham				Class B - 6,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
Seri A - 7.414.714.661 saham				Class A - 7,414,714,661 shares
Per 31 Desember 2022 dan 2021				As of December 31, 2022 and 2021
Seri B - 2.424.072.500 saham				Class B - 2,424,072,500 shares
Per 31 Desember 2022 dan 2021				As of December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	2ii, 31	2,630,361	2,459,697	Additional paid in capital
Surplus dari revaluasi aset tetap	2hh, 31	1,812,876	1,058,541	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2,169,577	2,201,402	Unrealized gains (losses) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income
- setelah pajak tangguhan		(420,813)	(8,577)	- net of deferred tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti				Remeasurement of defined employee benefit liability
- setelah pajak tangguhan		(166,272)	(146,439)	- net of deferred tax
Saldo laba	2jj			Retained earnings
- telah ditentukan penggunaannya		4,785,382	3,813,887	appropriated -
- belum ditentukan penggunaannya		3,947,964	3,657,863	unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		14,759,075	13,036,374	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	44	(13,089)	47,659	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		14,745,986	13,084,033	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		181,241,291	158,356,097	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PENDAPATAN				INTEREST AND SHARIA
BUNGA DAN SYARIAH				INCOME
Pendapatan bunga	2y,34	12,816,082	12,425,703	Interest income
Pendapatan syariah	2y,34	772,467	720,558	Sharia income
Pendapatan provisi dan komisi	2z,34	35,228	60,720	Provision and commission income
Pendapatan provisi dan komisi syariah	2z,34	12,197	7,462	Sharia provision and commission income
		13,635,974	13,214,443	
BEBAN BUNGA DAN				INTEREST EXPENSE AND
BAGI HASIL SYARIAH	2y,35	(5,227,996)	(5,313,916)	SHARIA PROFIT SHARING
PENDAPATAN BUNGA				NET INTEREST
DAN SYARIAH NETO		8,407,978	7,900,527	AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL				OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA	36			Non-loan related fees and commissions
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		1,051,115	802,774	
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku		365,404	391,947	Recoveries from loans written-off
Keuntungan transaksi valuta asing - neto		23,826	58,686	Gain from foreign exchange transactions - net
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan - neto		49,315	325,132	Gain on sale of marketable securities measured at fair value through - net
Lain-lain		150,028	139,708	Others
		1,639,688	1,718,247	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	37			OTHER OPERATING EXPENSES
				General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi		(2,744,760)	(2,701,546)	
Beban tenaga kerja dan tunjangan		(3,242,167)	(2,922,119)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto		(223,976)	(626,103)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets - net
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto		-	(58,176)	Unrealized gain or losses on fair value changes of marketable securities
Kerugian dari penjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto		(92,808)	-	Loss on sale of marketable securities measured at fair value through profit or loss - net
Pembalikan kerugian komitmen dan kontinjensi		13,192	6,010	Reversal of losses on commitments and contingencies
Lain-lain		(908,289)	(718,225)	Others
		(7,198,808)	(7,020,159)	
LABA OPERASIONAL		2,848,858	2,598,615	OPERATING INCOME
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	38	(13,240)	(11,033)	NON-OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		2,835,618	2,587,582	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2bb,26b	(590,336)	(568,928)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		2,245,282	2,018,654	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	41	(24,657)	(14,041)	Remeasurement of defined benefit plan
Revaluasi aset tetap		(31,191)	120,438	Fixed assets revaluation
Pajak penghasilan		4,824	6,262	Income tax
Akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak penghasilan		(412,236)	(125,512)	Unrealized gains (losses) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan		(463,260)	(12,853)	Other Comprehensive Income for the Year - After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,782,022	2,005,801	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,304,376	2,031,858	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	44	(59,094)	(13,204)	Non-controlling interest
TOTAL		2,245,282	2,018,654	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,840,482	2,018,815	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(58,460)	(13,014)	Non-controlling interest
TOTAL		1,782,022	2,005,801	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2dd,42	219.02	206.52	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tanggungan/ Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax	Surplus dari revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tanggungan/ Unrealized gains (losses) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Saldo Laba/Retained Earnings		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	2,459,697	1,058,541	(138,470)	2,080,964	116,935	3,073,730	3,308,127	11,959,524	46,276	12,005,800	Balance as of December 31, 2020
Pembagian laba tahun 2020											Distribution of 2020 income:
Cadangan umum 33	-	-	-	-	-	740,157	(740,157)	-	-	-	General reserve
Dividen kas 2ff, 33	-	-	-	-	-	-	(941,965)	(941,965)	14,397	(927,568)	Cash dividend
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,031,858	2,031,858	(13,204)	2,018,654	Income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(7,969)	120,438	(125,512)	-	-	(13,043)	190	(12,853)	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2021	2,459,697	1,058,541	(146,439)	2,201,402	(8,577)	3,813,887	3,657,863	13,036,374	47,659	13,084,033	Balance as of December 31, 2021
Pembagian Laba tahun 2021											Distribution of 2021 income:
Cadangan umum 33	-	-	-	-	-	971,495	(971,495)	-	-	-	General reserve
Dividen kas 2ff, 33	-	-	-	-	-	-	(1,042,780)	(1,042,780)	(2,288)	(1,045,068)	Cash dividend
Tambahan Modal disetor	170,664	754,335	-	-	-	-	-	924,999	-	924,999	Additional paid capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,304,376	2,304,376	(59,094)	2,245,282	Income (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	(19,833)	(31,825)	(412,236)	-	-	(463,894)	634	(463,260)	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2022	2,630,361	1,812,876	(166,272)	2,169,577	(420,813)	4,785,382	3,947,964	14,759,075	(13,089)	14,745,986	Balance as of December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		12,711,595	12,250,099	Interest and commissions received
Penerimaan pendapatan syariah		784,664	728,020	Sharia income fees received
Pembayaran bunga		(4,898,216)	(5,099,889)	Interest expenses paid
Pembayaran bagi hasil syariah		(244,294)	(267,066)	Sharia profit sharing paid
Pembayaran beban karyawan		(3,125,806)	(2,938,850)	Employee expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(2,744,760)	(2,701,546)	General and administrative expenses paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		1,138,447	1,193,233	Receipts from other operating income
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku		365,404	391,045	Recoveries from loan written - off
Pembayaran beban lainnya		(1,035,802)	(360,694)	Other expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan		(563,340)	(480,846)	Income tax paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2,387,892	2,713,506	Receipts from cash before changes in operating assets and liabilities
Penurunan dalam aset operasi:				Decrease in operating assets:
Surat berharga		(10,926,130)	(5,651,240)	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(2,339,883)	6,992,368	Marketable securities purchased under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(355,914)	359,306	Export bills and other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan dan piutang syariah		(13,306,536)	(7,580,885)	Loans and sharia financing and receivables
Tagihan derivatif		(13,421)	(3,967.00)	Derivatives receivable
Tagihan akseptasi		(63,987)	(109,595)	Acceptances receivable
Aset lain-lain		(904,446)	(440,086)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		599,423	(25,592)	Obligations due immediately
Simpanan:				Deposits:
Giro		(1,121,940)	4,328,524	Current accounts
Tabungan		2,262,626	2,453,277	Savings account
Deposito berjangka		8,352,744	8,384,627	Time deposits
Simpanan dari bank lain		2,580,313	(237,607)	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		3,081,103	-	Marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain		(177,915)	370,851	Other liabilities
Liabilitas akseptasi		63,987	111,181	Acceptances payable
Liabilitas derivatif		2,207	(10)	Derivatives payable
Utang pajak		9,235	(15,311)	Taxes payable
Arus kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari untuk aktivitas operasi		(9,870,642)	11,649,347	Net cash provided by and (used in) operating activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	15	5,960	6,074	Cash dividends received
Pembelian aset tetap	16	(513,133)	(418,858)	Acquisitions of fixed assets
Penyertaan Saham		(99,969)	-	Investments Shares
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(607,142)	(412,784)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	24	12,449,516	2,734,923	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	24	(7,077,422)	(1,873,613)	Payment of borrowings
Pembayaran dividen kas	33	(1,042,780)	(941,965)	Cash dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa		(41,109)	(41,109)	Payment of lease liability
Penerimaan dari obligasi subordinasi	32	1,000,000	1,000,000	Proceeds from subordinated bonds
Pembayaran obligasi subordinasi	32	(307,000)	-	Payment for subordinated bonds
Pembayaran efek hutang yang diterbitkan	23	(534,300)	(835,500)	Payment from debt securities issued
Penerimaan penambahan modal		923,345	-	Proceeds from additional capital
Biaya emisi obligasi		(3,635)	(6,079)	Bonds issuance cost
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		5,366,615	36,657	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(5,058,486)	11,273,220	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
		29,767,787	18,435,881	
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS				NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
		23,825	58,686	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
		24,733,126	29,767,787	
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	4	3,300,031	3,747,644	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	13,032,593	11,900,072	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	1,243,695	2,691,297	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	7,156,807	11,428,774	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Total kas dan setara kas		24,733,126	29,767,787	Total cash and cash equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Informasi Umum

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V. Denis (*De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding*) terkena ketentuan tersebut dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1960, Pemerintah Daerah Provinsi Tingkat I Jawa Barat mendirikan Bank Karya Pembangunan, dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dikukuhkan sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya, melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-40/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat mendapat sebutan "Bank Jabar" dan logo baru berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1995.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 8 April 1999 yang dibuat di hadapan Notaris Popy Kuntari Sutresna, S.H., M. Hum., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-7103.HT.01.01.TH.99 tanggal 16 April 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999.

Pada tanggal 12 September 2007, nama Bank diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten berdasarkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia

1. General Information

a. Establishment and general information about the Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (the "Bank") was established based on the Government Regulation No. 33 year 1960 regarding the nationalization of a Dutch-owned company domiciled in Indonesia. The regulation applied to a Dutch - owned company, N.V. Denis (*De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding*), which was then handed over to the Regional Government of West Java Province Level I. The Bank started its commercial operations on May 20, 1961.

Following the Government Regulation No. 33 year 1960, the Regional Government of West Java Province Level I established Bank Karya Pembangunan, as covered by Notarial Deeds No. 152 dated March 21, 1961 and No. 184 dated May 13, 1961 of Noezar which was approved based on Decision Letter of the Governor of West Java Province No. 7/GKDN/BPD/61 dated May 20, 1961, using the name of PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat. Based on Provincial Government Regulation No. 11/PD-DPRD/72 dated June 27, 1972 of West Java Province, the legal status of PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat was changed to become a Regional Enterprise engaged in a banking business. Subsequently, based on Provincial Government Regulation No. 1/DP-40/PD/1978 dated June 27, 1978 of West Java Province, PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat changed its name to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat obtained its trade name of "Bank Jabar" and a new logo based on Provincial Government Regulation No. 11 year 1995.

Based on the Decision Letter No. 25/84/KEP/DIR dated November 2, 1992 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.

The change in the Bank's legal status to a Limited Liability Corporation was stated under Notarial Deed No. 4 dated April 8, 1999 of Popy Kuntari Sutresna, S.H., M. Hum., which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-7103.HT.01.01.TH.99 dated April 16, 1999 and was published in the State Gazette No. 39 dated May 14, 1999 of the Republic of Indonesia.

On September 12, 2007, the name of the Bank was changed to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten based on the approval of the Minister of Justice and Human Rights in its

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

melalui surat No. W8-02673 HT.01.04-TH.2007. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007, Bank mengubah penyebutan nama menjadi "Bank Jabar Banten".

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank, serta Surat Keputusan Direksi No. 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Perubahan Logo dan Penyebutan Nama serta pemberlakuan *Brand Identity Guidelines*, maka pada tanggal 2 Agustus 2010 perubahan penyebutan nama "Bank Jabar Banten" secara resmi diubah menjadi "Bank BJB".

Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagaimana tertuang di Akta Pendirian No. 4 tanggal 8 April 1999 dan Perbaikan Akta Pendirian Perseroan No. 8 tanggal 15 April 1999 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Nomor 153 tanggal 30 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris R. Tendency Suwarman, Sarjana Hukum, Notaris di Bandung yang telah memperoleh persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029115.AH.01.02.Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk tanggal 21 April 2022 dan telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0229651 tanggal 21 April 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat selaku pemegang saham mayoritas.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- memberikan kredit;
- menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

letter No. W8-02673HT.01.04-TH.2007. Based on the Bank's of Board Directors' Decision Letter No. 1065/SK/DIR - PPN/2007 dated November 29, 2007, the Bank changed its call name to "Bank Jabar Banten".

Based on the letter of Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd dated June 30, 2010 regarding the Amendment Plan of the Bank's logo, as well as Board of Directors' Decision Letter No.1337/SK/DIR-PPN/2010 dated July 5, 2010 regarding the Amendment of Call name and Logo enforcement of Brand Identity Guidelines on August 2, 2010, the change in call name of "Bank Jabar Banten" to "Bank BJB" was officially changed.

The basis for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Budget and Banten Tbk, is stated in the Deed of Establishment No. 4 dated 8 April 1999 and Amendments to the Deed of Establishment of the Company No. 8 dated 15 April 1999 which has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting. Ordinary PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk Number 153 dated March 30, 2022 made by Notary R. Tendency Suwarman, Bachelor of Law, Notary in Bandung who has obtained approval through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0029115. AH.01.02. Year 2022 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of a Limited Liability Company PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk dated April 21, 2022 and has been notified by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association Number AHU -AH.01.03-0229651 dated April 21, 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk is owned by the Provincial Government of West Java as the majority shareholder.

b. Purpose and objectives

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in the banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- to collect public funds in the form of current account, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;
- to grant loans;
- to place fund in, obtain borrowings from, or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letters of credit (L/C), cheque or other facilities;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- melakukan kegiatan dalam valuta asing dan atau bertindak sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

Selain itu, sebagai bank pembangunan daerah, Bank juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh Bank, atau Bank sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Menara Bank BJB yang terletak di Jalan Naripan No. 12-14, Bandung 40111.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank memiliki 65 kantor cabang dan 841 kantor cabang pembantu dan pada 31 Desember 2021 memiliki 65 kantor cabang dan 874 kantor cabang pembantu.

d. Manajemen eksekutif

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 30 Maret 2022 yang aktanya dibuat oleh Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 154 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama

Direktur Kepatuhan

Direktur Keuangan

Direktur IT, Treasury dan
International Banking

Direktur Konsumer dan Ritel

Direktur Operasional

Direktur Komersial dan UMKM

Farid Rahman

Setiawan Wangsaatmaja

Muhadi

Fahlino F. Sjuib

Diding Sakri

Tubagus Raditya Indrajaya*

Yuddy Renaldi

Cecep Trisna

Nia Kania

Rio Lanasier

Suartini

Tedi Setiawan

Nancy Adistyasari

* Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan Surat OJK Nomor SR-191/PB.12/2022 tanggal 26 Agustus 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- to conduct investment activities through share participation in banks or other financial institution companies or establish a new institution in accordance with the prevailing regulation; and
- to conduct activities in foreign currency transactions and or serve as Foreign Exchange Bank in compliance with the regulation prescribed by the authority.

In addition, as a regional development bank, the Bank also assists the Provincial Government, Municipality/Regency of West Java and Banten in developing Rural Banks (BPR) and other financial service institutions owned by the Provincial Government, Municipality/Regency of West Java and Banten where the Bank has or does not have the shares but the Bank is requested to assist in developing the BPR.

c. Office network

The Bank's head office is located at Bank BJB Tower, Naripan Street No. 12-14, Bandung 40111.

As of December 31, 2022, the Bank has 65 branch offices and 841 sub-branches, and December 31, 2021 has 65 branch offices and 874 sub-branches offices.

d. Executive management

Based on the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2021 dated March 30, 2022, the deed of which was made by Notary R. Tendy Suwarman, S.H., No. 154 The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

December 31, 2022

Board of Commissioners

Independent President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director of Compliance

Director of Finance

Director of IT, Treasury and
International Banking

Director of Consumer and Retail

Director of Operation

Director of Commercial and Micro

* The results of the Fit and Proper Assessment based on OJK letter No SR-191/PB.12/2022 dated August 26, 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 6 April 2021 yang aktanya dibuat oleh Notaris R. Tendy Suwarman, S.H., No. 10 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen

Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Komisaris Independen

Farid Rahman

Muhadi

Dedi Taufik*

Fahlino F. Sjuib

Tubagus Raditya Indrajaya**

Dewan Direksi

Direktur Utama

Direktur Kepatuhan

Direktur Keuangan

Direktur IT, *Treasury* dan
International Banking

Direktur Konsumer dan Ritel

Direktur Operasional

Direktur Komersial dan UMKM

Yuddy Renaldi

Cecep Trisna**

Nia Kania

Rio Lanasier

Suartini

Tedi Setiawan

Nancy Adistyasari

* Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan surat OJK No. SR-198/PB.12/2021 tanggal 28 Juli 2021

** Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan surat OJK No. SR-299/PB.12/2021 tanggal 22 November 2021

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan adalah Widi Hartoto sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 0069/SK/DIR-HCA/2020 tanggal 27 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Kepala Divisi Audit Internal Bank adalah Joko Hartono Kalisman, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 1516/SK/DIR-HC/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/DKO/2022 tanggal 4 November 2022, Surat Keputusan Direksi No. 011/SK/DIR-CSE/2021 tanggal 6 Januari 2021 dan Surat Keputusan Direksi No. 0665/SK/DIR-CSE/2022 tanggal 9 November 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Anggota

Farid Rahman

Diding Sakri

Wawan Hermawan

Dewi Kania Sugiharti

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 dated April 6, 2021, the deed of which was made by Notary R. Tendy Suwarman, S.H., No. 10 The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

December 31, 2021

Board of Commissioners

Independent President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director of Compliance

Director of Finance

Director of IT, Treasury and
International Banking

Director of Consumer and Retail

Director of Operation

Director of Commercial and Micro

* The results of the Fit and Proper Assessment based on OJK letter No SR-198/PB.12/2021 dated July 28, 2021

** The results of the Fit and Proper Assessment based on OJK letter No SR-299/PB.12/2021 dated November 22, 2021

As of December 31, 2022 and, 2021 the Head of the Corporate Secretary Division is Widi Hartoto in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 0069/SK/DIR-HCA/2020 dated January 27, 2020.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank's Internal Audit Head is Joko Hartono Kalisman, based on Director Decision Letter No. 1516/SK/DIR-HC/2018 dated December 13, 2018.

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2022 is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK/DKO/2022 dated November 4, 2022, Directors Decree No. 011/SK/DIR-CSE/2021 dated January 6, 2021 and, Decree of the Board of Directors No. 0665/SK/DIR-CSE/2022 dated November 9, 2022 is as follows:

December 31, 2022

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Member

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/DKO/2021 tanggal 7 April 2021, Surat Keputusan Direksi No. 0541/SK/DIR-CSE/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Direksi No. 011/SK/DIR-CSE/2021 tanggal 6 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Farid Rahman

Mokhammad Anwar

Wawan Hermawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 7.412 dan 7.535 orang.

e. Penawaran umum saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor S-5901/BL/2010 tanggal 29 Juni 2010 hal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* atau "IPO") atas 2.424.072.500 (nilai penuh) saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp600 (nilai penuh) kepada publik. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010. Total penerimaan dari IPO tersebut sebesar Rp1.454.443.500.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 26 Desember 2018, Bank melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan menerbitkan 142.495.995 (nilai penuh) saham Seri A yang ditawarkan khusus kepada Pemerintah Daerah di Jawa Barat dan Banten dengan nilai nominal sebesar Rp250 (nilai penuh) setiap saham dan harga penerbitan Rp1.900 (nilai penuh) setiap saham. Total penerimaan dari PMTHMETD tersebut sebesar Rp270.742.390.500 (nilai penuh).

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan nomor S-25/D.04/2022 tanggal 21 Februari 2022 hal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada pemegang saham Bank untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dengan menerbitkan HMETD sebanyak 682.656.525 (nilai penuh) lembar saham Seri B dengan dengan nilai nominal sebesar Rp250 (nilai penuh) setiap saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.355 (nilai penuh) setiap saham. Periode perdagangan HMETD Bank dimulai tanggal 9 Maret 2022 sampai dengan 16 Maret 2022 dan tanggal penjatahan pesanan saham tambahan HMETD pada tanggal 21 Maret 2022. Total penerimaan dari PMHMETD I tersebut sebesar Rp924.999.591.375 (nilai penuh).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2022 and, 2021 based on the Board of Commissioners' Decision No. 01/SK/DKO/2021 dated April 7, 2021, Board of Directors Decision No. 0541/SK/DIR-CSE/2020 dated August 24, 2020 and Board of Directors Decision No. 011/SK/DIR-CSE/2021 dated January 6, 2021 are as follows:

December 31, 2021

Audit Committee

Chairman

Member

Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 7,412 and 7,535 employees, respectively.

e. Public offering of shares

Based on the Letter of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency number S-5901/BL/2010 dated June 29, 2010 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement, Bank conducted an Initial Public Offering (IPO) of 2,424,072,500 (full amount) Series B shares, with a nominal value of Rp250 (full amount) per share and an offering price of Rp600 (full amount) for each share to the public. The offered shares were traded on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2010. The total proceeds from the IPO amounted to Rp1,454,443,500,000 (full amount).

On December 26, 2018, Bank made Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 142,495,995 (full amount) Series A shares which were specially offered to Regional Governments in West Java and Banten with a nominal value of Rp250 (full amount) each share and the issuance price of Rp1,900 (full amount) per share. The total revenue from the PMTHMETD amounted to Rp270,742,390,500 (full amount).

Based on the Financial Services Authority Letter number S-25/D.04/2022 dated February 21, 2022 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement, Bank conducted a Limited Public Offering to shareholders of Bank for Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") by issuing Preemptive Rights of 682,656,525 (full amount) Series B shares with a par value of Rp250 (full amount) per share and an exercise price of Rp1,355 (full amount) per share. The trading period of Bank's Preemptive Rights starts on March 9, 2022 until March 16, 2022 and the date of allotment of additional Preemptive Rights shares on March 21, 2022. The total receipts from PMHMETD I amounted to Rp924,999,591,375 (full amount).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penerbitan per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the issuance price per share and the par value per share is recorded as "Additional Paid-in Capital", which is presented in the Equity section of the consolidated statement of financial position.

f. Penawaran umum obligasi

Bank telah menerbitkan Obligasi dan Obligasi Subordinasi sebanyak 19 (sembilan belas) dan 6 (enam) kali sejak tanggal 8 Juli 1991 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

f. Public offering of bonds

The Bank issued 19 (nineteen) series of Bonds and 6 (six) series of Subordinated Bonds from July 8, 1991 to December 31, 2022, with the details as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Obligasi I Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds I</i>	25,000	5 tahun/ <i>years</i>	8 Juli/ <i>July 8, 1996 *)</i>	mengambang hingga jatuh tempo/ <i>floating rate until maturity</i>
Obligasi II Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds II</i>	50,000	5 tahun/ <i>years</i>	2 Juli/ <i>July 2, 1998 *)</i>	mengambang hingga jatuh tempo/ <i>floating rate until maturity</i>
Obligasi III Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds III</i>	150,000	5 tahun/ <i>years</i>	18 April/ <i>April 18, 2005 *)</i>	16,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya <i>16.25% fixed for first years, floating for remaining years</i>
Obligasi IV A Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds IV A</i>	300,000	3 tahun/ <i>years</i>	5 Oktober/ <i>October 5, 2007 *)</i>	11.75% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi IV B Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds IV B</i>	700,000	5 tahun/ <i>years</i>	5 Oktober/ <i>October 5, 2009 *)</i>	12.50% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi V Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds V</i>	1,000,000	5 tahun/ <i>years</i>	8 Desember/ <i>December 8, 2011 *)</i>	11.25% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi VI A Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds VI A</i>	350,000	3 tahun/ <i>years</i>	10 Juli/ <i>July 10, 2012 *)</i>	12.00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi VII A Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds VII A</i>	276,000	3 tahun/ <i>years</i>	9 Februari/ <i>February 9, 2014 *)</i>	9.20% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi VI B Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds VI B</i>	400,000	5 tahun/ <i>years</i>	10 Juli/ <i>July 10, 2014 *)</i>	12.50% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi VII B Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds VII B</i>	601,000	5 tahun/ <i>years</i>	9 Februari/ <i>February 9, 2016 *)</i>	10.20% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi VII C Bank Jabar/ <i>Bank Jabar Bonds VII C</i>	1,123,000	7 tahun/ <i>years</i>	9 Februari/ <i>February 9, 2018 *)</i>	10.40% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Berkelanjutan I 2017 A <i>Continuing Bonds I 2017 A</i>	251,700	3 tahun/ <i>years</i>	6 Desember/ <i>December 6, 2020 *)</i>	7.5% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Berkelanjutan I 2018 A <i>Continuing Bonds I 2018 A</i>	835,500	3 tahun/ <i>years</i>	28 September/ <i>September 28, 2021 *)</i>	9.00% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Berkelanjutan I 2017 B <i>Continuing Bonds I 2017 B</i>	468,300	5 tahun/ <i>years</i>	6 Desember/ <i>December 6, 2022 *)</i>	8.15% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan I 2017 A <i>Continuing Sub Bonds I 2017 A</i>	307,000	5 tahun/ <i>years</i>	6 Desember/ <i>December 6, 2022 *)</i>	9.6% tetap/ <i>fixed</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Nominal/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest
Obligasi Berkelanjutan I 2018 B <i>Continuing Bonds I 2018 B</i>	916,500	5 tahun/years	28 September/ <i>September 28, 2023</i>	9.5% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Berkelanjutan I 2017 C <i>Continuing Bonds I 2017 C</i>	780,000	7 tahun/years	6 Desember/ <i>December 6, 2024</i>	8.85% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Berkelanjutan I 2019 A <i>Continuing Bonds I 2019 A</i>	66,000	3 tahun/years	18 Oktober/ <i>October 18, 2022*)</i>	8.25% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Berkelanjutan I 2019 B <i>Continuing Bonds I 2019 B</i>	108,000	5 tahun/years	18 Oktober/ <i>October 18, 2024</i>	8.5% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Berkelanjutan I 2019 C <i>Continuing Bonds I 2019 C</i>	74,000	7 tahun/years	18 Oktober/ <i>October 18, 2026</i>	9.0% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan I 2017 B <i>Continuing Sub Bonds I 2017 B</i>	693,000	7 tahun/years	6 Desember/ <i>December 6, 2024</i>	9.9% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan II-I 2020 A <i>Continuing Sub Bonds II-I 2020 A</i>	132,000	5 tahun/years	3 Maret/ <i>March 3, 2025</i>	8.6% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan II-I 2020 B <i>Continuing Sub Bonds II-I 2020 B</i>	368,000	7 tahun/years	3 Maret/ <i>March 3, 2027</i>	9.35% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan II-II 2020 A <i>Continuing Sub Bonds II-II 2020 A</i>	162,580	5 tahun/years	17 November/ <i>November 17, 2025</i>	8.50% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan II-II 2020 B <i>Continuing Sub Bonds II-II 2020 B</i>	337,420	7 tahun/years	17 November/ <i>November 17, 2027</i>	9.50% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan III-I 2021 A <i>Continuing Sub Bonds III-I 2021 A</i>	379,000	5 tahun/years	15 Juli/ <i>July 15, 2026</i>	7.85% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan III-I 2021 B <i>Continuing Sub Bonds III-I 2021 B</i>	621,000	7 tahun/years	15 Juli/ <i>July 15, 2028</i>	8.60% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan III-II 2022 A <i>Continuing Sub Bonds III-II 2022 A</i>	399,910	5 tahun/years	9 Juni/ <i>June 9, 2027</i>	7.85% tetap/ <i>fixed</i>
Obligasi Sub Berkelanjutan III-II 2022 B <i>Continuing Sub Bonds III-II 2022 B</i>	600,090	7 tahun/years	9 Juni/ <i>June 9, 2029</i>	8.60% tetap/ <i>fixed</i>

* Bank telah melakukan pelunasan obligasi yang diterbitkan pada tanggal jatuh temponya.

* The Bank paid off the bonds issued on maturity date.

Penerbitan Obligasi di atas didasarkan pada surat-surat pernyataan sebagai berikut:

1. Penawaran Umum Berkelanjutan I berdasarkan Surat OJK Nomor S-449/D.04/2017 tanggal 27 November 2017 Hal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
2. Penawaran Umum Berkelanjutan II berdasarkan Surat OJK Nomor S-74/D.04/2020 tanggal 26 Februari 2020 Hal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
3. Penawaran Umum Berkelanjutan III berdasarkan Surat OJK Nomor S-109/D.04/2021 tanggal 7 Juli 2021 Hal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

The above Bond Issuance is based on the following affidavits:

1. Sustainable Public Offering I based on OJK Letter Number S-449/D.04/2017 dated November 27, 2017 Regarding Notification of Effective Registration Statement.
2. Sustainable Public Offering II based on OJK Letter Number S-74/D.04/2020 dated February 26, 2020 Regarding Notification of Effective Registration Statement.
3. Sustainable Public Offering III based on OJK Letter Number S-109/D.04/2021 dated July 7, 2021 Regarding Notification of Effective Registration Statement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

g. Pendirian dan informasi umum entitas anak

i) PT Bank Jabar Banten Syariah

Pendirian PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS") merupakan hasil pemisahan (*spin off*) dari Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("UUS Bank Jabar Banten") menjadi Bank Syariah berdasarkan Pernyataan Persetujuan Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang tertuang dalam Akta Notaris No. 3 oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 15 Januari 2010.

BJBS didirikan pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh notaris Fathiah Helmi, S.H., dan akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04317.AH.01.01 tahun 2010 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 26 Januari 2010. Bank Indonesia telah memberikan izin usaha kepada BJBS berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010.

BJBS telah melaporkan tanggal efektif pelaksanaan kegiatan usaha kepada Bank Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing melalui surat No. 022/DIR-BJBS/2010 tanggal 7 Mei 2010 dan No. 018/DIR-BJBS/2010 tanggal 3 Mei 2010. BJBS menetapkan tanggal 5 Mei 2010 sebagai tanggal *cut off* untuk laporan posisi keuangan dan telah mulai beroperasi sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kepemilikan langsung Bank pada BJBS sebesar 99,24%.

Kantor pusat BJBS berlokasi di Jl. Braga No. 135, Bandung. Pada tanggal 31 Desember 2022, BJBS memiliki 10 kantor cabang, 53 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas, 17 kantor fungsional dan 2 *payment point* dengan jumlah karyawan sebanyak 1.071 orang. Pada tanggal 31 Desember 2021, BJBS memiliki 10 kantor cabang, 53 kantor cabang pembantu, 2 kantor kas dan 2 *payment point* dengan jumlah karyawan sebanyak 983 orang.

BJBS memiliki total aset sebesar Rp12.445.993 dan Rp10.358.850 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan pendapatan marjin dan bagi hasil sebesar Rp781.855 dan Rp729.793 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

g. Establishment and general information about the subsidiaries

i) PT Bank Jabar Banten Syariah

The establishment of PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS") resulted from the spin-off of the Sharia Business Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten ("UUS Bank Jabar Banten") to become Sharia General Bank based on the Approval of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk which was stated by Notarial Deed No. 3 of Fathiah Helmi, S.H., dated January 15, 2010.

BJBS was established on January 15, 2010 based on Notarial Deed No. 4 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-04317.AH.01.01 year 2010 concerning the Approval of Legal Corporation dated January 26, 2010. Bank Indonesia has issued the operational license to BJBS based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 12/35/KEP.GBI/2010 dated April 30, 2010.

BJBS has reported the effective date of the implementation of its business activity to Bank Indonesia and Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letters No. 022/DIR-BJBS/2010 dated May 7, 2010 and No. 018/DIR-BJBS/2010 dated May 3, 2010, respectively. BJBS determined May 5, 2010 as the cut off date for the balance sheet and started its operation since that date. As of December 31, 2022 and 2021 the Bank has direct ownership of 99.24%.

BJBS' head office is located at Jl. Braga No. 135, Bandung. As of December 31, 2022, BJBS has 10 branch offices, 53 sub-branches, 2 cash offices, 17 Functional Offices and 2 *payment point* with 1,071 employees. As of December 31, 2021, BJBS has 10 branch offices, 53 sub-branches, 2 cash offices and 2 *payment point* with 983 employees.

BJBS total assets amounted to Rp12,445,993 and Rp10,358,850 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and margin and revenue sharing income of Rp781,503 and Rp729,793 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

ii) PT BPR Intan Jabar

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lembaga Perkreditan Kecamatan Garut Kota didirikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat No. 3 Tahun 1987, yang selanjutnya dikukuhkan menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lembaga Perkreditan Kecamatan Garut Kota (PD BPR LPK Garut Kota) dengan Peraturan Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 5 Tahun 1996.

BPR Garut Kota berubah menjadi Perusahaan Daerah Perkreditan Kecamatan sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 25 Tahun 2000 Tentang Perusahaan Daerah Perkreditan Kecamatan dan mendapat izin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dari Bank Indonesia sesuai surat No. 31/20/DIR/UBPR/Rahasia tanggal 22 Juni 1998, serta disahkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-467/KM.17/1998 tentang pemberian izin usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat kepada PD BPR LK Garut Kota.

PD BPR LPK Garut Kota merupakan penggabungan usaha (*merger*) 7 (tujuh) Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat LPK yaitu PD BPR LPK Sukawening, PD BPR LPK Bayongbong, PD BPR LPK Cikajang, PD BPR LPK Banjarwangi, PD BPR LPK Cibalong, PD BPR LPK Leuwigoong sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 30 tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Jawa Barat No. 14 tahun 2006 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat dan Perusahaan Daerah Perkreditan Rakyat Kecamatan.

Pada tahun 2012, Bank telah mengakuisisi PD BPR LPK Garut Kota sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 14/79/KEP.GBI/Bd/2012 tanggal 11 Oktober 2012. Bank memiliki kepemilikan langsung sebesar 24% dan 24% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 November 2012, Bank telah ditunjuk sebagai Pemegang Saham Pengendali.

Berdasarkan akta No. 47 tanggal 11 Desember 2014, notaris Intan Rubiyati Dewi, S.H., M.kn, PD BPR LPK Garut Kota berubah menjadi PT BPR Intan Jabar.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

ii) PT BPR Intan Jabar

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lembaga Perkreditan Kecamatan Garut Kota was established with Provincial Regulation Level I West Java No. 3 Year 1987, which was further confirmed as a Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Lembaga Perkreditan Kecamatan Garut Kota (PD BPR LPK Garut Kota) with Provincial Regulation Level I West Java No. 5 Year 1996.

BPR Garut Kota changed to a Regional Company Subdistrict Lending in accordance with Provincial Government Regulation No. 25 Year 2000, of West Java Province, regarding the Regional Company Subdistrict Lending and were approved as rural Bank by Bank Indonesia based on Letter No. 31/20/DIR/UBPR/Rahasia dated June 22, 1998, and approved through decision No. KEP-467/KM.17/1998, Minister of Finance of the Republic of Indonesia, concerning granting of Business Permit as Rural Bank to PD BPR LK Garut Kota.

PD BPR LPK Garut Kota is based on the merger of 7 (seven) Regional Company Rural Banks which were PD BPR LPK Sukawening, PD BPR LPK Bayongbong, PD BPR LPK Cikajang, PD BPR LPK Banjarwangi, PD BPR LPK Cibalong, PD BPR LPK Leuwigoong as regulated by the Provincial Government Regulation No. 30 year 2010 dated December 31, 2010, of West Java Province, concerning Amendment of Regional Company of West Java No. 14 Year 2006 regarding Regional Company Rural Bank and Regional Company Subdistrict Rural Bank.

In 2012, the Bank has acquired PD BPR LPK Garut Kota based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 14/79/KEP.GBI/Bd/2012 dated October 11, 2012. The Bank has direct ownership 24% and 24% as of December 31, 2022 and 2021. Based on the General Shareholders meeting dated November 1, 2012 the Bank is appointed as the Controlling Shareholder.

Based on notarial deed No. 47, dated December 11, 2014, of Intan Rubiyati Dewi, S.H., M.kn, PD BPR LPK Garut Kota changed into PT BPR Intan Jabar.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kantor pusat PT BPR Intan Jabar berkedudukan di Jalan Pramuka No. 30 A Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.

Jumlah pegawai PT BPR Intan Jabar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 176 dan 165 orang pegawai.

PT BPR Intan Jabar memiliki total aset sebesar Rp135.049 dan Rp234.337 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan pendapatan bunga sebesar Rp6.857 dan Rp13.488 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

iii) PT BPR Karya Utama Jabar

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat LPK Jalancagak didirikan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Subang No. 170/STAP/pe.023.3/SK/78 tanggal 1 September 1978 dengan nama PD Badan Perkreditan Pasar Jalancagak. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Subang No. 581/PE/32/85 tanggal 4 September 1985 diubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat LPK Jalancagak.

Kegiatan usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat LPK Jalancagak telah memperoleh izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-079/KM.17/1998 tanggal 18 Februari 1998 serta dari Bank Indonesia, dengan surat No. 31/18/UBPR/AdR/Bd tanggal 14 April 1998, dengan Izin Prinsip berdasarkan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 13/5/KEP.DpG/2011 tanggal 12 Agustus 2011 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PD BPR LPK Cisalak, PD BPR LPK Pagaden, PD BPR LPK Purwadadi dan PD BPR LPK Pamanukan ke dalam PD BPR LPK Jalancagak.

Pada tahun 2012, Bank telah mengakuisisi PD BPR LPK Jalancagak sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 14/78/KEP.GBI/Bd/2012 tanggal 28 September 2012. Bank memiliki kepemilikan langsung sebesar 29,52% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Oktober 2012, Bank telah ditunjuk sebagai Pemegang Saham Pengendali.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

PT BPR Intan Jabar head office is located at Jalan Pramuka No. 30 A, Garut Kota Subdistrict, Garut Regency, West Java Province.

PT BPR Intan Jabar has 176 and 165 employees as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

PT BPR Intan Jabar total assets amounted to Rp135,049 and Rp234,337 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and interest income of Rp6,857 and Rp13,488 for the years ended December 31, 2022 and 2021 respectively.

iii) PT BPR Karya Utama Jabar

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat LPK Jalancagak was established based on Decision Letter Level II of the Head of Subang Regencies No. 170/STAP/pe.023.3/SK/78 dated September 1, 1978 under the name of PD Badan Perkreditan Pasar Jalancagak. Based on Decision Letter Level II of Regencies Head Subang No. 581/PE/32/85 dated September 4, 1985 it was converted into Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat LPK Jalancagak.

The operations of Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat LPK Jalancagak has been granted license from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-079/KM.17/1998, dated February 18, 1998 and the Bank Indonesia Letter No.31/18/UBPR/AdR/Bd dated April 14, 1998, with the Principle license based on the Decision by Deputy Governor of Bank Indonesia No. 13/5/KEP.DpG/2011 dated August 12, 2011 on the granting of Merger Permit (Merger) for PD BPR LPK Cisalak, PD BPR LPK Pagaden, PD BPR LPK Purwadadi and PD BPR LPK Pamanukan into PD BPR LPK Jalancagak.

In 2012, the Bank has acquired PD BPR LPK Jalancagak based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 14/78/KEP.GBI/Bd/2012 dated September 28, 2012. Bank has direct ownership of 29.52% as of December 31, 2022 and 2021. Based on the General Shareholders meeting dated October 31, 2012 the Bank is appointed as the Controlling Shareholder.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan akta No. 3 tanggal 3 Desember 2014, notaris Asep Subrata, S.H., PD BPR LPK Jalancagak berubah menjadi PT BPR Karya Utama Jabar.

Kantor pusat PT BPR Karya Utama Jabar berkedudukan di Jalan Raya Jalancagak No. 151.

Jumlah karyawan tetap PT BPR Karya Utama Jabar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 154 dan 165 orang pegawai.

PT BPR Karya Utama Jabar memiliki total aset sebesar Rp240.245 dan Rp257.459 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan pendapatan bunga sebesar Rp38.720 dan Rp37.594 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

iv) PT BJB Sekuritas Jawa Barat

PT BJB Sekuritas Jawa Barat ("BJB Sekuritas") didirikan berdasarkan akta No. 38 tanggal 23 November 2020 dibuat dihadapan R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 November 2020 dengan No.AHU0063135.AH.OI.01. Tahun 2020. Anggaran Dasar BJB Sekuritas telah mengalami perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 73 tanggal 29 Januari 2021 dari R. Tendy Suwarman, S.H., Notaris di Kota Bandung. BJB Sekuritas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BJB Sekuritas, maksud dan tujuan BJB Sekuritas yaitu menjalankan usaha di bidang aktivitas keuangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BJB Sekuritas melaksanakan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan selaku Perusahaan Efek yang meliputi usaha sebagai Perusahaan Efek Daerah (PED) yang mencakup kegiatan sebagai perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek, yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan khusus didirikan dalam suatu wilayah provinsi yang mencakup kegiatan usaha pihak yang melakukan transaksi efek untuk kepentingan sendiri dan pihak lain dan/atau pemasaran efek untuk kepentingan perusahaan efek lain, serta kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Based on notarial deed No. 3, dated December 3, 2014, of Asep Subrata, S.H., PD BPR LPK Jalancagak changed into PT BPR Karya Utama Jabar.

PT BPR Karya Utama Jabar head office is located at Raya Jalancagak Street No. 151.

PT BPR Karya Utama Jabar has 154 and 165 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT BPR Karya Utama Jabar has a total assets of Rp240,245 and Rp257,459 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and interest income of Rp38,720 and Rp37,594 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

iv) PT BJB Sekuritas Jawa Barat

PT BJB Sekuritas Jawa Barat ("BJB Sekuritas") was established based on deed No. 38 dated November 23, 2020 by R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung City and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on November 27, 2020 with No. AHU0063135.AH.OI.01 Year 2020. BJB Sekuritas's Articles of Association have been amended and the latest amendments were based on Deed No. 73 dated January 29, 2021 from R. Tendy Suwarman, S.H., Notary in Bandung. BJB Sekuritas started its commercial operations in September 2021.

In accordance with Article 3 of BJB Sekuritas's Article of Association, the purpose and objective of BJB Sekuritas is to run a business in the field of financial activities. To achieve these goals and objectives, BJB Sekuritas carries out business activities in the field of financial activities as a Securities Company which includes business as a Regional Securities Company (PED) which includes activities as a securities company that has a business license from the Financial Services Authority to carry out business activities as a securities broker, which administer customer securities accounts and is specifically established in a provincial area which includes the business activities of parties conducting securities transactions for their own and other parties' interests and/or marketing of securities for the benefit of other securities companies, as well as other activities as determined and/or approved by the Service Authority Finance.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BJB Sekuritas memperoleh izin usaha sebagai Perusahaan Efek Daerah (PED) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Keputusan Nomor KEP 29/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BJB Sekuritas melakukan kerja sama dengan PT Mandiri Sekuritas berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No.S-6969/BELANG/09-2021 tanggal 27 September 2021, mengenai pemberian persetujuan kepada PT Mandiri Sekuritas sebagai anggota Bursa Efek untuk melakukan kerja sama dengan Perusahaan Efek Daerah (PED) PT BJB Sekuritas Jawa Barat.

BJB Sekuritas berkedudukan di Jl. Teuku Umar No. 10, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BJB Sekuritas memiliki masing-masing 22 dan 11 karyawan. Karyawan BJB Sekuritas seluruhnya merupakan karyawan perbantuan dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

BJB Sekuritas memiliki total aset sebesar Rp30.023 dan Rp9.766 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan total pendapatan sebesar Rp426 dan Rp100 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Bank dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Bank dan entitas anak".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

BJB Sekuritas obtained a business license as a Regional Securities Company (PED) from the Financial Services Authority (OJK) through Decree Number KEP 29/D.042021 dated June 29, 2021.

In carrying out its business activities, BJB Sekuritas cooperates with PT Mandiri Sekuritas based on the Indonesian Stock Exchange Letter No. S-6969/BELANG/09-2021 dated September 27, 2021, regarding the granting of approval to PT Mandiri Sekuritas as a member of the Stock Exchange to cooperate with Regional Securities Companies (PED) PT BJB Sekuritas Jawa Barat.

BJB Sekuritas is domiciled in Jl. Teuku Umar No. 10, Lebakgede, Coblong District, Bandung City, West Java.

As of December 31, 2022 and 2021, BJB Sekuritas has 22 and 11 employees, respectively. BJB Sekuritas's employees are all second-hand employees of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk.

BJB Sekuritas has a total assets of Rp30,023 and Rp9,766 as of December 31, 2022 and 2021 and total revenue of Rp426 and Rp100 as of December 31, 2022 and 2021.

The Bank and its subsidiaries herein after will be referred as "the Bank and its subsidiaries".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yaitu PSAK 101 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 111 tentang "Akuntansi Wa'ad", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Bank juga menerapkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.g.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Bank, yakni Bank terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), namely: SFAS 101 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS 102 (Revised 2019), "Accounting for Murabahah", SFAS 104 "Accounting for Istishna", SFAS 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS 107 (Revised 2016), "Accounting for Ijarah", SFAS 110 (Revised 2020) "Accounting for Sukuk", SFAS No. 111 "Accounting for Wa'ad", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013). The Bank also applied Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for some accounts that were assessed using another measurement basis as explained in the accounting policies of the account. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the revenue from istishna and the profit sharing from the mudharabah and musyarakah financing and the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method and the cash flows have been classified based on operating, investing, and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date, provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian rupiah, which is the Bank and its subsidiaries' functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and its subsidiaries as described in Note 1.g.

A subsidiary is an entity controlled by the Bank, the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Bank memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Bank mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Bank dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Bank dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Bank. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Bank dan entitas anak secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Bank dan entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Bank dan entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Bank dan entitas anak menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Bank dan entitas anak kehilangan pengendalian, maka Bank dan entitas anak akan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Bank has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Bank controls another entity.

The Bank and its subsidiaries' financial statements incorporate the results, cash flows, assets, and liabilities of the Bank and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Bank effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses, and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

The Bank and its subsidiaries attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Bank and its subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Bank and its subsidiaries adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Bank and its subsidiaries loses control, so Bank and its subsidiaries will:

- Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- Recognise the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

- d) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- e) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (d) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (e) *Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam rupiah pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income for the current year.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

Below are the major exchange rates used for translation into rupiah as of December 31, 2022 and 2021 using the middle rates based on Reuters (at 04:00 PM Western Indonesian Time) (in full amount).

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	15,567.50	14,252.50	United States Dollar
Dolar Australia	10,557.88	10,346.61	Australian Dollar
Dolar Singapura	11,592.88	10,554.67	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	18,786.09	19,250.86	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	117.81	123.77	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1,996.55	1,828.03	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	16,851.72	16,112.46	European Euro
Riyal Saudi Arabia	4,141.26	3,802.28	Saudi Arabian Riyal
Renminbi	2,234.50	2,236.50	Renminbi

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan derivatif, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, wesel ekspor dan tagihan lainnya, kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah, tagihan akseptasi, penyertaan saham, bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Liabilitas keuangan Bank dan entitas anak terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan nasaba syariah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi, efek utang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain.

Bank dan entitas anak, menerapkan PSAK 60 (Revisi 2020), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran dan hierarki nilai wajar.

Bank dan entitas anak selain BJBS menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

(i) Klasifikasi

Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Financial assets and liabilities

The Bank and its subsidiaries' financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, derivative receivables, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to resell, bills and other receivables, loans and sharia financing and receivable, acceptances receivable, investments in shares, interest receivables, and other assets (guarantee deposit).

The Bank and its subsidiaries' financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from customers sharia, deposits from other banks, derivative payable, marketable securities sold under agreement to repurchase, acceptances payable, debt securities issued, borrowings, interest payable, other liabilities.

The Bank and its subsidiaries, adopted SFAS 60 (Revised 2020), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of the SFAS has no significant effects on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statement.

The Bank and its subsidiaries adopted SFAS 68, "Fair Value Measurement". The adoption of the SFAS defines fair value, establishes in a statement, a framework to measure fair value and requires disclosures on fair value measurement and hierarchy.

The Bank and its subsidiaries exclude BJBS adopted SFAS 71, "Financial Instruments", which replaced SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

(i) Classification

The Bank and its subsidiaries classify its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. Financial assets measured at fair value through profit or loss;
2. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
3. Financial assets measured at amortized cost.

The business model reflects how Bank and its subsidiaries of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank dan entitas anak melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *Pass SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Bank dan entitas anak mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Bank dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- I. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- II. Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The Bank and its subsidiaries assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (*Solely Payment of Principal and Interest* or *Pass SPPI*) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank and its subsidiaries considers:

- The time value of money element of interest;
- *Leverage*;
- Variability in timing or amount of cash flows;
- Contractually linked instruments;
- Early repayment;
- Non-genuine features and *de minimis*.

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and
- The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank and its subsidiaries may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- I. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- II. Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank-bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Bunga yang masih akan diterima/ <i>Interest Receivable</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>
		Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan bank-bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Utang bunga/ <i>Accrued interest expense</i>
			Setoran jaminan/ <i>Security deposits</i>
			Jasa produksi/ <i>Production Service</i>
		Penghargaan kerja/ <i>Gratuity</i>	
		Efek hutang yang diterbitkan/ <i>Debt securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

(ii) Initial recognition

- Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.
- Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank dan entitas anak, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul;
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal
Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan
a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise;*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) *Subsequent measurement*
Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) *Derecognition*
a. *Financial assets are derecognized when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Bank dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
- Antara (a) Bank dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- The Bank and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through arrangement'; and
- Either (a) the Bank and its subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank and its subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.

When the Bank and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban
- Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual, serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
 - Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar diakui secara langsung dalam ekuitas, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan
- Bank dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

- (v) *Income and expense recognition*
- Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income using the effective interest method.*
 - Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit and loss and other comprehensive income.*

Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- (vi) *Reclassification of financial assets*
- The Bank and its subsidiaries reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Bank and its subsidiaries have a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- in the principal market for the assets and liabilities; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan andal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Bank dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

A fair value measurement of non-financial assets considers a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Bank and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable;*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

For assets and liabilities that are recognised in the consolidated financial statements on a recurring basis, Bank and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank dan entitas anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset Keuangan Sukuk

Pada saat pengakuan awal, Bank dan entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk;
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif;
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif;
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the fair value disclosures purposes, Bank and its subsidiaries has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy (Note 40).

(x) Sukuk Financial Asset

At initial recognition, Bank and its subsidiaries determines the classification of investments in sukuk either measured at cost or fair value.

After the initial recognition, investment in ijarah sukuk and mudharabah sukuk is measured as follows:

a. Measured at cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
- Sukuk acquisition cost includes transaction cost;
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk;
- Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Measured at fair value through profit or loss

- The fair value is determined with reference to the following order:
 - Quoted price in active market;
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market;
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
- Sukuk acquisition cost does not include transaction cost;
- The difference between fair value and carrying value is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- c. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal Sukuk diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu Sukuk;
 - Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi Sukuk diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Semua investasi sukuk dilakukan dengan akad ijarah.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi yang dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, reksadana, dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji dijual/dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan

- c. Measured at fair value through other comprehensive income

- Difference between acquisition cost and principal amortized on a straight line basis over the term of Sukuk;
- Difference between fair value and carrying amount of FVOCI Sukuk recognized as other comprehensive income.

All investment in sukuk was done under ijarah contracts.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

The placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost which are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Deposit Certificates of Bank Indonesia, mutual funds and bonds traded on the stock exchange.

At initial recognition, securities are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities purchased/sold under agreements to resell/repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *letters of credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

purchase price and the resale price is treated as unearned interest income and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Bills and other receivables

Bills and other receivables consist of receivables from letters of credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.

Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Derivatives receivable and payable

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. Fair value is determined based on market value using Reuters rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivatives receivables are presented for unrealized gains from derivatives contracts, net of allowance for impairment losses. Derivatives payables are presented for unrealized losses from derivatives contracts.

Gains or losses on derivatives contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose on the transaction, as (1) a hedge of the fair value, (2) a cash flow hedge, (3) a hedge of a net investment in foreign operations and (4) trading instruments, as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan;
- Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan;
- Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai;
- Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang telah diamortisasi. Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

- *Gains or losses on derivatives contracts that are designated and qualify as hedging instruments in the fair value and the gains or losses on changes in fair value of assets and liabilities that are protected, recognized as a gain or loss may be offset in the same accounting period. Any difference representing hedge ineffectiveness is recognized as profit or loss for the current year;*
- *The effective portions of gains or losses on derivative contracts designated as cash flow hedge are reported as other comprehensive income. The ineffective portions of the hedge are reported as profit or loss for the current year;*
- *Gains or losses on derivative contracts designated as hedges of a net investment in a foreign operation are reported as other comprehensive income to the extent it is effective as a hedge;*
- *Gains or losses on derivative contracts not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized as profit or loss for the current year.*

Derivatives receivable are classified as financial assets at fair value through profit or loss, whereas the derivatives payable classified as financial liabilities in measured at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction cost that are directly attributable and additional cost to obtain the financial assets. Subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost. Loans under syndication or channeling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank and its subsidiaries.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan entitas anak dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

I. Pembiayaan dan piutang syariah

Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dan entitas anak dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu.

Piutang tersebut meliputi piutang murabahah, piutang istishna dan qardh, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank dan entitas anak, dimana Bank dan entitas anak membiayai kebutuhan investasi yang modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerja sama antara Bank dan entitas anak sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank and its subsidiaries relationship with the borrowers has ended. Loans that cannot be repaid are written-off by debiting the allowance for impairment losses.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

I. Sharia financing and receivables

Sharia financing and receivables is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and its subsidiaries and other parties for a certain period of time.

Such receivables consist of receivables arising from murabahah transactions, istishna transactions and qardh transactions, for financing consist of mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah is a sale or purchase contract between the customer and Bank and its subsidiaries, whereby Bank and its subsidiaries finances the investment and working capital needs of the customer sold with a principal price plus a certain margin that is mutually informed and agreed upon. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables initially measured at fair value plus directly attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respective financial assets, and after the initial recognition murabahah receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Mudharabah represents scheme financing between Bank and its subsidiaries as the owner of the fund (shahibul maal) and the customer as the business executor (mudharib), during a certain period. Distribution of profit sharing on a project or other

usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

business activity is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). At consolidated statements of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the financing quality.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Musyarakah is a partnership contract among fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business on a joint basis through partnership with nisbah profit sharing based on a predetermined ratio, while loss is shouldered proportionally based on the capital contribution.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

At consolidated statement of financial position date, musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Istishna is a purchase agreement between an al-mustashni (buyer) and an al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at an agreed price.

Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin istishna yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang istishna.

Istishna receivables are presented based on the outstanding billings to the final buyer less allowance for impairment losses. Deferred istishna margin is present as contra account of istishna receivable.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman Qardh dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

Qardh is the provision of funds or equivalent claims based on agreement between the borrower and the lender that requires the borrower to repay the debts after a certain period of time. Qardh are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses based on the management's review on the financing quality.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan

Bank dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

m. Identification and measurement of impairment for financial assets

The Bank and its subsidiaries recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank dan entitas anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- i. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- ii. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- i. aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank dan entitas anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank dan entitas anak);
- ii. aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- iii. komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank dan entitas anak;
- iv. kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank and its subsidiaries measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:

- i. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- ii. Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank and its subsidiaries consider debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur within 12 months after reporting date.

Measurement of expected credit losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- i. financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank and its subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank and its subsidiaries);
- ii. financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- iii. for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank and its subsidiaries;
- iv. for financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- i. Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;
- ii. Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau tagihan oleh Bank dan entitas anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

- i. If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets;
- ii. If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Bank and its subsidiaries assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or payment arrears by a borrower, restructuring of a loan or receivable by the Bank and its subsidiaries on terms that the Bank and its subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a Bank and its subsidiaries of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the Bank and its subsidiaries, or economic conditions that correlate with defaults in the Bank and its subsidiaries.

Purchased or originated credit impaired financial assets – POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Penyajian penyisihan kerugian kredit ekspektasian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- ii. Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- iii. Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Bank dan entitas anak menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Presentation of allowance for expected credit losses in the consolidated statements of financial position

Allowance for expected credit losses is presented in the consolidated statement of financial positions as follows:

- i. Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- ii. Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- iii. Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the consolidated statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

The Bank and its subsidiaries use the fair value of collateral as the basis for the future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e., if the source of loans repayment is only from collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the current effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Sebagai panduan praktis, Bank dan entitas anak dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

As a practical guidance, the Bank and its subsidiaries can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss.

When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available for sale, Bank and its subsidiaries assess on each consolidated statement of financial position reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a Bank and its subsidiaries of financial assets is impaired. In the case of equity instruments, a significant or prolonged decline in the fair value of the equity instruments below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available for sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank dan entitas anak terkecuali Bank Jabar Banten Syariah menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Bank Jabar Banten Syariah menerapkan (POJK) No.2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) adalah sebagai berikut:

- a. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Impairment losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on available for sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the year it occurred.

If the term on loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the modification of terms.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decreased can be objectively related to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment losses that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets are recorded as other operating income.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), Bank and its subsidiaries other Bank Jabar Banten Syariah implements Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 on "Assessment of Commercial Bank's Asset Quality". Bank Jabar Banten Syariah implements Financial Services Authority (POJK) regulations No 2 /POJK.03/2022 dated January 31, 2022 on "Assessment of Commercial Bank's Asset Quality".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) is as follows:

- a. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- b. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak memiliki kendali atas entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank dan entitas anak umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank dan entitas anak atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20%. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
- c. 15% of earning assets classified as Sub-standard, net of deductible collateral;
- d. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
- e. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia Regulations (PBI).

n. Acceptance receivable and payable

Acceptance receivables and acceptance payable are Letter of Credit (L/C) transactions accepted by accepting bank. Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortised cost.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Investment in shares

Investment in shares represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry that not through capital market held for long term purposes.

Associated companies are all entities over which the Bank and its subsidiaries has significant influence but does not have control. Generally, the Bank and its subsidiaries' shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates is recorded for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank and its subsidiaries' share in net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Investments in shares with an ownership interest below 20%. Under this method, investments in shares are carried at cost less allowance for impairment losses and have no significant influence. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

p. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter diukur dalam nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

p. Fixed assets, right-of-use assets, and lease liability

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Land is initially recognized at cost and not depreciated. Subsequent to initial recognition, land is measured at fair value at the revaluation date less any subsequent accumulated impairment losses. Valuation of land are performed by appraisers with professional qualification and is done in regular basis to ensure that the carrying amount does not differ materially from its fair value at the end of reporting period.

Increase in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss, up to the amount of impairment of the same assets due to revaluation previously recognised in profit or loss. A decrease in carrying value arising as a result of a revaluation should be recognised in profit or loss.

Revaluation is carried out with fairly regular regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value is insignificant, the asset will be revaluated at least between 3 (three) or 5 (five) years.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received, nor the assets given up can be measured reliably.*

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

At the year end, management conducts a re-assessment of the residual value, useful life and depreciation method and adjusted prospectively, if needed.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 "Sewa". Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 "Leases". Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank dan entitas anak sebagai penyewa atas kontrak sewa properti dan kendaraan. Bank dan entitas anak telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

The impact of SFAS 73 at the Bank and its subsidiaries is where the Bank and its subsidiaries is a lessee in property and vehicle lease contracts. The Bank and its subsidiaries has elected the simplified approach of transition and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under SFAS 30, "Leases".

Kebijakan sewa

Bank dan entitas anak mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan

Leases policy

The Bank and its subsidiaries recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun periode pelaporan, Bank dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Finance expense is recorded in the statement of income consolidated. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Bank and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Construction in progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of construction in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Construction in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year the Bank and its subsidiaries assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, Bank and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount determined for an individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU) less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Bank and its subsidiaries of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2d).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

r. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, kliring dalam penyelesaian, uang muka dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan entitas anak melakukan penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2q.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterimanya perintah pemindahbukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Simpanan nasabah, simpanan nasabah syariah dan dana syirkah temporer

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to the present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refer to SFAS 68: "Fair Value Measurements" (Note 2d).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

s. Other assets

Other assets include prepaid expenses, clearing in progress, advances and others.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment losses.

At the consolidated statement of financial position date, the Bank and its subsidiaries evaluate the recoverable amount of its non-financial assets to determine whether there is any indication of impairment as discussed in Note 2q.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Deposits from customers, sharia deposits from customers and temporary syirkah fund

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, that can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, or transfers between accounts using cheque and other orders of payment or transfer. These current accounts are stated at the amount due to the current account holder.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan penyimpan. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Giro dan tabungan wadiah merupakan giro dan tabungan wadiah *adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana bisa mendapatkan pendapatan bonus. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro BJBS.

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh BJBS. BJBS mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan BJBS atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana syirkah temporer dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang dana syirkah temporer bank.

Hubungan antara BJBS dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad mudharabah.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena BJBS tidak mempunyai liabilitas ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi BJBS.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada BJBS untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Savings accounts represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under agreed conditions. Savings account are stated at the amount due to the account holders.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities according to the deposit agreements. Time deposits are stated at the nominal amount provided in the certificates of deposits or at the amount stated in the agreement.

Wadiah current and saving account is a wadiah adh-dhamanah funds deposits in the form of current and saving account on which the customer may receive bonus income. Wadiah current accounts are stated at the amount due to the account holder of the deposit BJBS.

Temporary syirkah funds represent investment received by the BJBS. The BJBS has the right to manage and invest funds in accordance with either the BJBS' policy or restriction policy by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds are stated at the nominal amount as agreed by the temporary syirkah funds holder.

Relationship between the BJBS and the owner of temporary syirkah funds are partnership based on mudharabah agreement.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because BJBS has no obligation to return the fund to the owner when BJBS has loss, unless there is negligence or default by the BJBS.

Temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statements of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the BJBS to manage fund, including to mixing of one funds with the other funds.

The owner of temporary syirkah funds receive profit sharing in accordance with the agreement and receive loss sharing based on proportion to the total funds. The profit sharing of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

v. Simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar kewajiban BJBS kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan simpanan nasabah, dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money*, *deposit on call* dan deposito berjangka.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank dan entitas anak kepada nasabah.

Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Efek utang yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan Bank adalah obligasi. Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

x. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dan entitas anak dari Bank Indonesia, pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

v. Deposits from other banks

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest method, except for sharia deposits and temporary syirkah fund which are stated at the BJBS' liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, savings, interbank call money, deposit on call and time deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank and its subsidiaries liability amount to the customer.

Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Debt securities issued

Securities issued by Bank consist of bonds. The securities issued are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

x. Borrowings

Borrowings are funds received by the Bank and its subsidiaries from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

y. Pendapatan bunga, beban bunga dan bagi hasil syariah

y. Interest income, interest expense and sharia profit sharing

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets or liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

When calculating the effective interest rate, Bank and its subsidiaries estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments except future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

This calculation includes all commissions, provision fees and other forms received by the parties in the contract that are inseparable from the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If a financial asset or group of similar financial assets has been impaired as a result of an impairment loss, the subsequent interest income is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating the impairment loss.

Syariah

Pendapatan operasi syariah utama terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah dan istishna, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pendapatan lainnya.

Sharia

The main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from revenue sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from *ijarah muntahiyah bittamlik* and other income.

Pendapatan dari transaksi *ijarah murabahah* dan *istishna* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Income from *ijarah murabahah* and *istishna* revenue sharing is recognized using the accrual method. Income from mudharabah and musyarakah financing are recognized in the period in which the revenue sharing rights occur. Expenses based on Sharia principles consist of mudharabah profit sharing expense and wadiah bonus expense.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif).

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin).

Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan

Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the

umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, BJBS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang.

murabahah receivables. When calculating the effective margin, BJBS estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

z. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Fees and commission

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Fees and commissions that are not related to the lending activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

aa. Sewa operasi

Kontrak sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan perusahaan sewa-menyewa (*lessor*), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

aa. Operating lease

Leases, which do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

bb. Pajak penghasilan

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2018), "Pajak Penghasilan".

bb. Income tax

Bank and its subsidiaries adopted SFAS 46 (Revised 2018), "Income Taxes".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank dan entitas anak, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

cc. Imbalan kerja

Bank dan entitas anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan berita acara No. 0067/HCA-SKE/BA/2022 tanggal 8 Juli 2022 dilakukan pengalihan pengelolaan dana THT dari YKP Bank BJB ke DPLK Bank BJB dimana merubah program pension dari program pension manfaat pasti menjadi program pension iuran pasti.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to applied to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement financial position date.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank and its subsidiaries, when the result of such appeal or objection is determined.

For each of the consolidated entity, the tax effects on temporary differences and tax loss carry forward, which can individually be either asset or liability, are shown at the applicable net amounts.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

cc. Employee benefits

Bank and its subsidiaries apply SFAS 24 (Revised 2018), "Employee Benefit".

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Based on official report No. 0067/HCA-SKE/BA/2022 dated July 8, 2022, there has been a transfer of THT fund management from YKP Bank BJB to DPLK Bank BJB, which transformed the retirement program from defined benefit plan to defined contribution plan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dan entitas anak, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank dan entitas anak. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan entitas anak dan persyaratan minimum Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang "Undang-undang Cipta Kerja" sejak tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (ii) Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

dd. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank and its subsidiaries' defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified Bank and its subsidiaries employees. The benefits are determined based on the Bank and its subsidiaries regulations and the minimum requirements of Law No. 11 year 2020 regarding "Undang-undang Cipta Kerja" since 2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- (i) Actuarial gains and losses;
- (ii) Return on plan assets excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets);
- (iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

dd. Basic earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

ee. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank dan entitas anak telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

ee. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank and its subsidiaries enters into transactions with related parties which are defined under SFAS 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 1. *has control or joint control over the reporting entity;*
 2. *has significant influence over the reporting entity; or*
 3. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 1. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 2. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 3. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 4. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 5. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;*
 6. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 7. *A person identified in (a). (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 8. *The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank and its subsidiaries have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi
Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan
pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan
atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan
dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 43.

ff. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham
diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan
konsolidasian pada tanggal dividen tersebut
disetujui oleh para pemegang saham.

gg. Informasi segmen usaha

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari
kelompok usaha yang terlibat baik dalam
menyediakan produk tertentu (segmen usaha),
maupun dalam menyediakan produk dalam
lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis),
yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda
dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas
segmen mencakup item-item yang dapat
diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta
hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar
yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item
segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi
antar kelompok usaha, dieliminasi sebagai bagian
dari proses konsolidasi.

Bank dan entitas anak menyajikan segmen usaha
berdasarkan laporan internal konsolidasian yang
disajikan kepada pengambil keputusan operasional
yaitu Direksi.

Bank dan entitas anak telah mengidentifikasi
dan mengungkapkan informasi keuangan
berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen
usaha) yang terbagi atas konvensional dan
syariah, juga berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang
maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu
yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian
yang berbeda dengan segmen operasi lainnya
yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

hh. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan
penawaran saham kepada masyarakat (termasuk
penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu)
dikurangkan langsung dari hasil emisi dan
disajikan sebagai pengurang pada akun Tambahan
Modal Disetor, sebagai bagian dari Ekuitas pada
laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated
Transactions and Conflict of Interest
Transactions".

All material transactions and balances with
related parties are disclosed in the relevant notes
to the consolidated financial statements and the
details have been presented in Note 43 of the
financial statements.

ff. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is
recognized as a liability in the consolidated
financial statements at the date when the dividend
distribution is approved by the shareholders.

gg. Business segment information

A segment is a distinguishable component of the
business unit that is engaged either in providing
certain products (business segment), or in
providing products within a particular economic
environment (geographical segment), which is
subject to risks and rewards that are different
from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and
liabilities include items directly attributable to a
segment as well as those that can be allocated on
a reasonable basis to that segment. They are
determined before intra-group balances and
transactions are eliminated as part of
consolidation process.

The Bank and its subsidiaries present business
segments based on a consolidated internal report
which is presented to the chief operating decision
maker, namely the Board of Directors.

The Bank and its subsidiaries have identified and
disclosed financial information based on their
main business activities (business segments)
which are divided into conventional and sharia,
also based on geographical segments.

A geographical segment is engaged in providing
products or services within a particular economic
environment with risks and different returns
compared to other operating segments in other
economic environments.

hh. Issuance cost on shares issued

Issuance costs related to offering of shares to the
public (including pre-emptive rights issue) are
deducted directly from the proceeds and
presented as a deduction on Additional Paid in
Capital account, as part of Equity in the
consolidated statement of financial position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

ii. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

jj. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank dan entitas anak, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

kk. Perubahan dalam standar akuntansi

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar akuntansi dan interpretasi standar yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

ii. Capital stock

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

jj. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank and its subsidiaries results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

kk. Changes in accounting standards

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

New accounting standard and interpretation of standard which has issued but not yet effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments SFAS 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Bank dan entitas anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

II. Provisi

Provisi diakui jika Bank dan entitas anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

mm. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan POJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank dan entitas anak tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset nonproduktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank dan entitas anak tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Atas aset non-produktif, manajemen Bank dan entitas anak menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen Bank dan entitas anak menentukan cadangan kerugian penurunan nilai

- Amendments SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments SFAS 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah

New standards and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- SFAS 74: Insurance Contract; and
- Amendments SFAS 74: Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Bank and its subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

II. Provisions

Provisions are recognized when the Bank and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

mm. Allowance for impairment losses on non-earning assets and commitments and contingencies

In accordance with POJK No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019, the Bank and its subsidiaries is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank and its subsidiaries should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards.

For non-earning assets, the management of Bank and its subsidiaries determine the impairment losses at the lower amount between the carrying value and fair value after deducting cost of disposal.

For commitments and contingencies with credit risk, Bank and its subsidiaries' management determine the impairment losses based on the

berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

difference between the carrying amount and the present value of the payment obligations that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable).

nn. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir periode yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank dan entitas anak (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

nn. Events after the reporting period

Any event after the end of the period that causes additional information regarding the financial position of the Bank and its subsidiaries (adjusting event) will be adjusted in the consolidated financial statements. Events after the end of the period which are not adjusting events, if any, will be disclosed when it has a material impact on the consolidated financial statements.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, aset dan liabilitas tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The management has made an assessment of the Bank and its subsidiaries' abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Bank and its subsidiaries have the resources to continue its business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank and its subsidiaries' abilities to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar atas dan liabilitas keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.

Kontinjensi

Ketika Bank dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Manajemen Bank dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date;
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 for the assets and liabilities, which is directly or indirectly observable;
- Level 3: unobservable inputs for the assets and liabilities.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank and its subsidiaries classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

When the Bank and its subsidiaries are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims determined in consultation with the aid of the legal counsel of the Bank and its subsidiaries based upon an analysis of potential results.

Management of the Bank and its subsidiaries does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and assumptions

The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Bank dan entitas anak menelaah portofolio pinjaman dan piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, Bank dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Bank dan entitas anak menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank dan entitas anak memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya

Allowance for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired *counterparty* is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

The Bank and its subsidiaries reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of comprehensive income, the Bank and its subsidiaries make judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a Bank and its subsidiaries, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the Bank and its subsidiaries. The Bank and its subsidiaries use estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

Impairment of marketable securities

The Bank and its subsidiaries determine that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful lives of premises and equipment

The Bank and its subsidiaries estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas.

Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank dan entitas anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank and its subsidiaries assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank and its subsidiaries recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use.

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank and its subsidiaries review their deferred tax assets at each consolidated statement of financial position date and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank dan entitas anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Nilai kini atas kewajiban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Biaya atas kewajiban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

The Bank and its subsidiaries provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Present value of post employment and other long term employment benefits

The cost of post employment and other long term employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. Kas

31 Desember/December 31, 2022		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount		
in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		3,290,870
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	424,211	6,604
Dolar Singapura	108,000	1,252
Euro Eropa	24,191	401
Dolar Australia	32,150	339
Riyal Saudi Arabia	47,074	195
Renminbi	85,313	191
Dolar Hong Kong	40,970	82
Yen Jepang	271,000	32
Poundsterling Inggris	3,455	65
		9,161
Total		3,300,031

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp1.176.198 dan Rp521.486 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas yang digunakan sebagai agunan.

4. Cash

31 Desember/December 31, 2021		
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount		
in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
		3,723,793
Rupiah		
Foreign currencies		
United States Dollar	1,434,011	20,438
Singapore Dollar	167,215	1,765
European Euro	34,096	549
Australian Dollar	38,565	399
Saudi Arabian Riyal	74,277	282
Renminbi	81,213	182
Hong Kong Dollar	48,630	89
Japanese Yen	644,000	80
Great Britain Poundsterling	3,455	67
		23,851
Total		3,747,644

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) of Rp1,176,198 and Rp521,486 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no cash used as collateral.

5. Giro pada Bank Indonesia

5. Current Accounts with Bank Indonesia

<u>31 Desember/December 31, 2022</u>		<u>31 Desember/December 31, 2021</u>		
Jumlah nosional		Jumlah nosional		
mata uang asing/		mata uang asing/		
<i>Notional amount</i>		<i>Notional amount</i>		
<i>in foreign</i>	Ekuivalen	<i>in foreign</i>	Ekuivalen	
<i>currencies</i>	Rupiah/	<i>currencies</i>	Rupiah/	
(angka penuh/	<i>Equivalent</i>	(angka penuh/	<i>Equivalent</i>	
<i>full amount</i>)	<i>Rupiah</i>	<i>full amount</i>)	<i>Rupiah</i>	
Rupiah	12,954,640		11,684,041	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,007,430	15,157,430	216,031	United States Dollar
Total	13,032,593		11,900,072	Total

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp529.453 dan Rp293.075 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp529,453 and Rp293,075 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The minimum statutory reserves ratio (GWM) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<u>31 Desember/</u>		
<u>December 31,</u>		
<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah		Rupiah
Utama	8.28%	9.86%
PLM	12.21%	11.54%
Dolar Amerika Serikat	4.36%	4.24%
Syariah - Rupiah	7.50%	3.50%

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari GWM Primer masing-masing sebesar 7,50% dan 3,00% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah, dan sebesar 4,00% dan 4,00% untuk valuta asing pada Bank Indonesia. PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) sebesar 6,00% dan 6,00% dengan menggunakan Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

GWM of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 is consist of primary GWM of 7.50% and 3.00%, respectively, through current accounts with Bank Indonesia in Rupiah, and 4.00% and 4.00% for foreign currency, respectively. Macroprudential Liquidity Buffer of 6.00% and 6.00%, respectively, through Certificates of Bank Indonesia and government bonds as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Bank dan entitas anak harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 7,50%, dan 3,00%. Untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4,00%.

Based on Sharia principle, as of December 31, 2022 and 2021, based on the Bank Indonesia regulations, the Bank and its subsidiaries is required to maintain GWM in Rupiah of 6.20%, and 3.00%. For foreign currencies of 4.00%, respectively.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tanggal 23 Desember 2013 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No. 17.12/PBI/2015 tanggal 25 November 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan

The calculation of the GWM ratio as of December 31, 2022 and 2021 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) 15/15/PBI/2013 dated December 23, 2013 which has been amended several times with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015, PBI No. 17.12/PBI/2015 dated November 25, 2015, PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No. 20/3/2018 dated March 29, 2018 and Regulations of Members of the Board of Governors (PADG)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 01 Maret 2022, dan terakhir kali melalui PADG No. 24/08/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2019 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan perubahan terakhir PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 which has been amended several times with PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 01, 2022, and latest amendment through PADG No. 24/08/PADG/2022 dated July 1, 2022, regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

As December 31, 2022 and 2021, the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2019 which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 regarding "Charges to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit" which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021, and the latest amendment by PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022 regarding "Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Bank, and Sharia Business Units".

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank and its subsidiaries' LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku tentang GWM Bank Umum.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has fulfilled Bank Indonesia's prevailing regulation regarding GWM of Commercial Banks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada giro pada Bank Indonesia yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no current accounts with Bank Indonesia pledged as collateral.

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with other Banks

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)		
		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		325,659		308,381	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	51,793,563	806,296	160,509,682	2,287,597	United States Dollar
Dolar Singapura	3,525,981	40,876	3,040,545	32,092	Singapore Dollar
Dolar Australia	2,660,598	28,090	2,601,308	26,915	Australian Dollar
Yen Jepang	167,436,376	19,726	165,873,710	20,530	Japanese Yen
Euro Eropa	902,483	14,965	558,022	8,991	European Euro
Poundsterling Inggris	309,148	5,808	262,958	5,062	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	535,744	1,070	522,069	954	Hong Kong Dollar
Renminbi	539,211	1,205	346,590	775	Renminbi
		918,036		2,382,916	
Total		1,243,695		2,691,297	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(68)		(66)	Allowance for impairment losses
Neto		1,243,627		2,691,231	Net

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	325,659	308,381	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	806,296	2,287,597	United States Dollar
Dolar Singapura	40,876	32,092	Singapore Dollar
Dolar Australia	28,090	26,915	Australian Dollar
Yen Jepang	19,726	20,530	Japanese Yen
Euro Eropa	14,965	8,991	European Euro
Poundsterling Inggris	5,808	5,062	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,070	954	Hong Kong Dollar
Renminbi	1,205	775	Renminbi
	918,036	2,382,916	
Total	1,243,695	2,691,297	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68)	(66)	Allowance for impairment losses
Neto	1,243,627	2,691,231	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Berdasarkan bank

c. By bank

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Bank Pemerintah Daerah			Regional Banks
PT BPD Kalimantan Selatan	11,590	2,653	PT BPD Kalimantan Selatan
PT BPD Bali	3,738	2,916	PT BPD Bali
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3,097	1,332	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Jawa Tengah	1,318	825	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Jawa Timur Tbk	1,080	325	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPD Banten Tbk	13	1,807	PT BPD Banten Tbk
PT BPD Sulawesi Utara	1	1	PT BPD Sulawesi Utara
PT BPD Riau Kepri	1	1	PT BPD Riau Kepri
PT BPD Lampung	1	1	PT BPD Lampung
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1	1	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Kalimantan Timur	-	1	PT BPD Kalimantan Timur
	20,840	9,863	
Bank Umum			Commercial Banks
PT Bank Central Asia Tbk	270,099	219,985	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	15,780	15,219	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,389	10,183	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,529	3,058	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,232	15,708	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,225	5,133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,086	2,045	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,898	16,706	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia	434	322	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Oke Indonesia	129	6	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia	14	14	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1	1	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	1	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	10,151	PT Bank Mega Tbk
	304,819	502,633	
	325,659	512,496	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Mata uang asing			Foreign currencies
Citibank, N.A	293,891	940,000	Citibank, N.A
PT Bank Central Asia Tbk	195,367	177,446	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	183,642	351,414	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151,049	186,093	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	46,938	40,625	Standard Chartered Bank
Overseas-Chinese Banking Corporation, Ltd	40,876	32,092	Overseas-Chinese Banking Corporation, Ltd
Kookmin Bank			Kookmin Bank
Industrial and Commercial Bank ICBC Indonesia	4,799	255	Industrial and Commercial Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,205	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Australia and New Zealand Bank	201	627,235	Australia and New Zealand Bank
Bank of China, Ltd	-	26,915	Bank of China, Ltd
Indover Bank, Amsterdam	-	775	Indover Bank, Amsterdam
	68	66	
	918,036	2,382,916	
Total	1,243,695	2,691,297	Total
cadangan kerugian penurunan nilai	(68)	(66)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1,243,627	2,691,231	Net

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rates per annum

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Mata uang asing	1.20%	1.18%	Foreign currencies
	0.00%	0.05%	

e. Perubahan nilai tercatat bruto

e. Movement in the gross carrying amount

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	2,691,297	-	-	-	2,691,297	Initial gross carrying amount
Aset baru	17,278	-	-	-	17,278	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,549,430)	-	-	-	(1,549,430)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	12,825	-	-	-	12,825	Remeasurement
Penghapusbukuan - Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	Write off
	71,725	-	-	-	71,725	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	1,243,695	-	-	-	1,243,695	Ending gross carrying amount

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	881,541	-	-	-	881,541	Initial gross carrying amount
Aset baru	627,238	-	-	-	627,238	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(20)	-	-	-	(20)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	1,178,707	-	-	-	1,178,707	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	3,831	-	-	-	3,831	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	2,691,297	-	-	-	2,691,297	Ending gross carrying amount

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk terhadap saldo giro pada bank lain yang memiliki kolektibilitas macet yaitu giro pada Indover Bank, Amsterdam.

f. *Movements in the allowance for impairment losses*
Allowance for impairment losses is provided for balance of current account with other bank with collectibility loss which is to Indover Bank, Amsterdam.

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	66	-	-	-	66	Initial balance
Aset Baru	-	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	-	-	-	-	-	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	-	2	Foreign exchange and other movement
Ending balance	68	-	-	-	68	Ending balance

	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	71	-	-	-	71	Initial balance
Aset Baru	-	-	-	-	-	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	-	-	-	-	-	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	(5)	-	-	-	(5)	Foreign exchange and other movement
Ending balance	66	-	-	-	66	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 46.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 46.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- g. Berdasarkan kolektibilitas
Kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

- g. *By collectibility*
The collectibility of current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	1,243,627	2,691,231	Current
Macet	68	66	Loss
Total	1,243,695	2,691,297	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68)	(66)	Allowance for impairment losses
Neto	1,243,627	2,691,231	Net

- h. Giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan

- h. *Current account with other banks pledged as collateral*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no current accounts with other banks which are used as collateral.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

- a. Berdasarkan jenis, hubungan dan mata uang

- a. *Based on type, relationship and currency*

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Deposit Facility					Deposit Facility
Bank Indonesia	4,999,341		6,299,038		Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah	390,000		590,000		Bank Indonesia Syariah
Call Money	1,000,000		220,000		Call Money
Deposito berjangka	762,450		4,027,694		Time Deposits
Tabungan	5,016		6,992		Savings
	7,156,807		11,143,724		
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Term Deposit	-		285,050		Term Deposit
	-		285,050		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,133)		(2,268)		Allowance for impairment losses
Neto	7,154,674		11,426,506		Net

- b. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo

- b. *By remaining period until maturity*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
< 1 bulan	7,060,682	10,921,152	< 1 month
> 1 bulan < 3 bulan	40,725	507,622	> 1 month < 3 months
> 1 bulan ≤ 3 bulan	55,400	-	> 1 bulan ≤ 3 bulan
Total	7,156,807	11,428,774	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,134)	(2,268)	Allowance for impairment losses
Neto	7,154,673	11,426,506	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jenis dan nama bank

c. By type and counterparty bank

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Deposit Facility	4,999,341	6,299,038	Deposit Facility
Deposit Facility - Syariah	390,000	590,000	Deposit Facility - Sharia
	<u>5,389,341</u>	<u>6,889,038</u>	
Call Money			Call Money
PT Bank Capital Indonesia Tbk	320,000	220,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT BPD Sulawesi Tenggara	225,000	-	PT BPD Sulawesi Tenggara
PT Bank Sahabat Sampoerna	100,000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT BPD Bengkulu	75,000	-	PT BPD Bengkulu
PT BPD Aceh	50,000	-	PT BPD Aceh
PT BPD Lampung	50,000	-	PT BPD Lampung
PT Bank Nationalnoba Tbk	50,000	-	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur	50,000	-	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Bank Ina Perdana Tbk	30,000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah	25,000	-	PT BPD Kalimantan Tengah
PT BPD Maluku	25,000	-	PT BPD Maluku
	<u>1,000,000</u>	<u>220,000</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
PT BPD Kalimantan Barat	194,650	145,000	PT BPD Kalimantan Barat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	89,050	81,350	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	51,050	240,500	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	35,050	115,000	PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Nationalnoba Tbk	28,650	186,000	PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	27,000	30,000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26,000	50,100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	25,800	125,500	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah	25,400	150,000	PT BPD Kalimantan Tengah
PT BPD Sulawesi Tenggara	25,000	209,500	PT BPD Sulawesi Tenggara
PT BPD Sulawesi Tengah	24,800	69,000	PT BPD Sulawesi Tengah
PT Bank Nagari	24,650	-	PT Bank Nagari
PT Bank DKI	24,150	126,800	PT Bank DKI
PT BPD Lampung	23,650	129,000	PT BPD Lampung
PT Bank Mega Tbk	22,650	35,200	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Sumatra Selatan & Bangka Belitung	16,500	80,000	PT BPD Sumatra Selatan & Bangka Belitung
PT BPD Sumatera Barat	15,400	213,000	PT BPD Sumatera Barat
PT Bank Victoria International	15,400	25,000	PT Bank Victoria International
PT BPD Bali	12,650	220,500	PT BPD Bali
PT Bank KB Bukopin Tbk	12,650	5,000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	10,000	45,000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT BPD Jambi	6,000	202,500	PT BPD Jambi
PT BPD Riau Kepri	5,400	216,000	PT BPD Riau Kepri
PT BPD Maluku	5,400	170,000	PT BPD Maluku
PT BPD Jawa Timur Tbk	5,000	10,000	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPD Jawa Tengah	5,000	1,400	PT BPD Jawa Tengah
PT BPR Kertaraharja Soreang	4,000	4,000	PT BPR Kertaraharja Soreang
PT BPR Wibawa Mukti	500	500	PT BPR Wibawa Mukti
PT BPR Karawang Jabar (Perseroda)	500	500	PT BPR Karawang Jabar (Perseroda)
PT BPR Lexi Pratama Mandiri	500	-	PT BPR Lexi Pratama Mandiri
PT Bank Mayapada International Tbk	-	393,000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT BPD Nusa Tenggara Timur	-	172,500	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT Bank Mandiri Taspen	-	161,000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank ICBC Indonesia	-	71,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT BPD Bengkulu	-	70,000	PT BPD Bengkulu
PT Bank Mega Syariah	-	60,000	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	40,000	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Sinarmas Tbk	-	30,000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT BPD Sumatera Utara	-	30,000	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	27,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayora	-	25,000	PT Bank Mayora
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	-	6,000	Pemerintah Provinsi Jawa Barat
Dewan Komisiner OJK PT BPRKU Jabar	-	6,000	Dewan Komisiner OJK PT BPRKU Jabar
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	4,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	844	PT Bank Oke Indonesia Tbk
	<u>762,450</u>	<u>4,027,694</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	December 31, 2022	December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Tabungan			Savings
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,205	5,433	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,732	1,438	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPR Srie Artha Lestari	65	64	PD BPR Srie Artha Lestari
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12	17	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	2	2	PT BPR Karyajatnika Sadaya
PT BPR Supra Artapersada	-	37	PT BPR Supra Artapersada
PT BPD Banten Tbk	-	1	PT BPD Banten Tbk
	5,016	6,992	
	7,156,807	11,143,724	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Term Deposit	-	285,050	Bank Indonesia Term Deposit
	7,156,807	11,428,774	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
	(2,133)	(2,268)	
Neto	7,154,674	11,426,506	Net

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah dengan nilai tercatat sebesar Rp540.000 dan Rp648.665 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles with carrying amounts of Rp540,000 and Rp648,665 respectively.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rates per annum

	December 31, 2022	December 31, 2021	
Rupiah	4.04%	3.10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.50%	3.37%	United States Dollar

e. Perubahan nilai tercatat bruto
Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

e. Movement in the gross carrying amount
The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	11,428,774	-	-	-	11,428,774	Initial gross carrying amount
Aset baru	7,156,807	-	-	-	7,156,807	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(11,428,774)	-	-	-	(11,428,774)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	-	-	-	-	-	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	7,156,807	-	-	-	7,156,807	Ending gross carrying amount

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	5,818,892	-	-	-	5,818,892	<i>Initial gross carrying amount</i>
Aset baru	7,255,088	-	-	-	7,255,088	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,932,300)	-	-	-	(1,932,300)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	283,052	-	-	-	283,052	<i>Remeasurement</i>
Valuta asing dan perubahan lain	4,042	-	-	-	4,042	<i>Foreign exchange and other movement</i>
Nilai tercatat bruto akhir	11,428,774	-	-	-	11,428,774	<i>Ending gross carrying amount</i>

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

f. *Movements in the allowance for impairment losses*

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	2,268	-	-	-	2,268	<i>Initial balance</i>
Aset Baru	2,134	-	-	-	2,134	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,269)	-	-	-	(2,269)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement</i>
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	<i>Write off</i>
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	<i>Foreign exchange and other movement</i>
Saldo akhir	2,133	-	-	-	2,133	<i>Ending balance</i>

	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	2,662	-	-	-	2,662	<i>Initial balance</i>
Aset Baru	20	-	-	-	20	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(30)	-	-	-	(30)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	(393)	-	-	-	(393)	<i>Remeasurement</i>
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	<i>Write off</i>
Valuta asing dan perubahan lain	9	-	-	-	9	<i>Foreign exchange and other movement</i>
Saldo akhir	2,268	-	-	-	2,268	<i>Ending balance</i>

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai merupakan cadangan yang dibentuk terhadap saldo penempatan pada bank lain oleh Bank dan entitas anak.

The balance of allowance for impairment losses is provided for the balance of placement with other banks by Bank and its subsidiaries.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 46.

Information with respect the classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 46.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat dana pada bank bermasalah, bank beku operasi dan likuiditas.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no funds in troubled banks, banks with frozen operations and liquidity.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no placement with other banks which are used as collateral.

8. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

8. Derivatives Receivable and Payable

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti swap mata uang asing, transaksi spot, dan transaksi forward.

In the normal course of business, Bank enters transactions involving derivative financial instruments such as currency swaps, spot, and forward.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December 31, 2022		
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values	
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
Instrumen			
Terkait Nilai Tukar			
FX Forward Mata Uang Asing - Jual			
EUR	112,896	-	157
FX SWAP Mata Uang Asing - Jual			
USD	210,000,000	17,388	2,050
		17,388	2,207

Instruments
Exchange Rate Related
Foreign Currency Fx- Forward - Sell
EUR
Foreign Currency Fx- SWAP - Sell
USD

	31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values	
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
Instrumen			
Terkait Nilai Tukar			
FX Forward Mata Uang Asing - Jual			
EUR	621	10	-
FX SWAP Mata Uang Asing - Jual			
USD	277,144	3,957	-
Total		3,967	-

Instruments
Exchange Rate Related
Foreign Currency Fx- Forward - Sell
EUR
Foreign Currency Fx- SWAP - Sell
USD
Total

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada transaksi derivatif dengan pihak berelasi.

b. By relationship

As of December 31, 2022 and 2021, there is no derivative transaction with related party.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Surat Berharga

9. Marketable Securities

a. Berdasarkan jenis, dan mata uang dan hubungan

a. By type, currency and relationship

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan yang diamortisasi			Amortised cost
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi	5,851,325	5,562,959	Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(7,183)	(9,461)	Unamortized discount
	<u>5,844,142</u>	<u>5,553,498</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			Fair value through other comprehensive income
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi	12,919,048	7,339,996	Bonds
Reksadana	-	20,000	Mutual funds
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	2,228,239	1,085,705	Bonds
	<u>15,147,287</u>	<u>8,445,701</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reksadana	4,859,178	1,248,569	Mutual funds
Obligasi	1,536,967	1,731,131	Bonds
	<u>6,396,145</u>	<u>2,979,700</u>	
Total	27,387,574	16,978,899	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,256)	(5,917)	Allowance for impairment losses
Net	27,382,318	16,972,982	Net

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan
klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain:

Movements on marketable securities classified fair
value through other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Saldo awal	(8,577)	116,935	Beginning balance
Aset keuangan yang baru dibeli	(77,145)	214,953	New purchased financial asset
(Penurunan) kenaikan dari perubahan nilai wajar	(427,445)	(373,061)	(Decrease) increase from change in fair value
Dampak pajak tangguhan	92,354	32,596	Deferred tax impact
Saldo akhir	(420,813)	(8,577)	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai wajar melalui laba rugi		
PT Syailendra Capital	2,339,051	299,764
Pemerintah Republik Indonesia	1,536,966	1,552,825
PT BNI Asset Management	1,264,315	-
PT Trimegah Asset Management	706,436	299,714
PT PNM Investment Management	246,856	-
PT Danareksa Investment Management	201,734	-
PT Manulife Asset Management Indonesia	100,787	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	502,540
PT Permodalan Nasional Madani	-	146,551
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	81,981
PT PLN (Persero)	-	43,513
PT Sumberdaya Sewatama	-	21,547
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	20,683
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	10,582
	<u>6,396,145</u>	<u>2,979,700</u>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Pemerintah Republik Indonesia	13,823,492	7,943,507
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	161,605	103,737
PT Pegadaian (Persero)	126,425	-
PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	101,963	103,204
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	89,942	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	84,389	-
PT BPD Kalimantan Selatan	72,027	-
PT Federal International Finance	60,251	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	58,949	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56,593	43,308
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	53,671	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	51,082	-
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	50,825	50,114
PT Astra Sedaya Finance	50,388	-
PT Indosat Tbk	48,198	-
PT BPD Sulselbar	39,496	24,750
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	38,937	-
PT XL Axiata Tbk	35,157	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	33,379	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	25,182	-
PT Trimegah Asset Management	23,433	24,714
PT Medco Energi Internasional	20,004	-
PT Permodalan Nasional Madani	19,898	20,058
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19,567	-
PT Bank Mandiri Taspen	2,263	12,553
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155	157
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16	-
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	85,847
PT Bahana TCW Investment Management	-	20,000
PT Elnusa Tbk	-	13,752
	<u>15,147,287</u>	<u>8,445,701</u>

Fair value through profit or loss
PT Syailendra Capital
Government of Republic Indonesia
PT BNI Asset Management
PT Trimegah Asset Management
PT PNM Investment Management
PT Danareksa Investment Management
PT Manulife Asset Management Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT PLN (Persero)
PT Sumberdaya Sewatama
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Fair value through other comprehensive income
Government of Republic Indonesia
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Pegadaian (Persero)
PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT BPD Kalimantan Selatan
PT Federal International Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Astra Sedaya Finance
PT Indosat Tbk
PT BPD Sulselbar
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Trimegah Asset Management
PT Medco Energi Internasional
PT Permodalan Nasional Madani
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bahana TCW Investment Management
PT Elnusa Tbk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya Perolehan diamortisasi			Acquisition Cost is amortized
Pemerintah Republik Indonesia	3,668,177	3,421,565	Government of Republic Indonesia
Bank Indonesia	1,841,101	1,571,208	Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124,911	5,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Syariah	100,000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Aladin Syariah Tbk	70,000	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	9,953	9,866	PT PLN (Persero)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	321,352	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DKI	-	49,415	PT Bank DKI
PT Telkom (Persero) Tbk	-	45,092	PT Telkom (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	30,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	25,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Bank Lampung	-	25,000	PT BPD Bank Lampung
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>5,844,142</u>	<u>5,553,498</u>	
Total	27,387,574	16,978,899	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,256)	(5,917)	Allowance for impairment losses
Net	27,382,318	16,972,982	Net

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan Fitch Rating adalah sebagai berikut:

The bond ratings based on the result of rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and Fitch Rating are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BBB+	BBB	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	AAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	AAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	AAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT PLN (Persero)	AAA	AAA	PT PLN (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	AAA	AAA	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	AAA	-	PT Pegadaian (Persero)
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	AAA	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	AAA	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	AAA	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk	AAA	-	PT XL Axiata Tbk
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	AAA	-	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
PT Federal International Finance	AAA	-	PT Federal International Finance
PT Indosat Tbk	AAA	-	PT Indosat Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	AA+	AA+	PT Bank Mandiri Taspen
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	AA+	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	AA-	-	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	AA	AA+	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	AA	AA	PT Permodalan Nasional Madani
PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk	AA	AA-	PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	AA	A	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT BDP Sulselbar	A+	A+	PT BDP Sulselbar
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A+	-	PT Merdeka Copper Gold Tbk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Adhi Karya Persero Tbk	A-	-	PT Adhi Karya Persero Tbk
PT Bank Victoria Syariah	A-	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Trimegah Sekuritas Indonesia	A	A	PT Trimegah Sekuritas Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	A	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	AAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	AAA	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	-	AAA	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	AAA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	AAA	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	AAA	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Elnusa Tbk	-	AA-	PT Elnusa Tbk
PT Bank DKI	-	AA-	PT Bank DKI
PT Bank Mega Tbk	-	AA-	PT Bank Mega Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	AA-	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT BPD Jateng	-	A+	PT BPD Jateng
PT BPD Bali	-	A	PT BPD Bali
PT BPD Kalimantan Tengah	-	A	PT BPD Kalimantan Tengah
PT BPD Kaltim Kaltara	-	A	PT BPD Kaltim Kaltara
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	A	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT BPD Lampung	-	A-	PT BPD Lampung
PT Industri Kereta Api Indonesia (Persero)	-	BBB+	PT Industri Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	BBB+	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Sumberdaya Sewatama	-	CCC	PT Sumberdaya Sewatama

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	6,055,841	4,086,174	Less than 1 year
1 - 5 tahun	10,333,856	5,401,771	1 - 5 years
Lebih dari 5 - 10 tahun	6,409,790	5,852,826	More than 5 - 10 years
Lebih dari 10 - 15 tahun	3,889,130	1,620,066	More than 10 - 15 years
Lebih dari 15 tahun	698,957	18,062	More than 15 years
Total	27,387,574	16,978,899	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,256)	(5,917)	Allowance for impairment losses
Neto	27,382,318	16,972,982	Net

d. Jatuh tempo dan suku bunga

d. Maturity and interest rate

Penerbit Rupiah	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer Rupiah
Rupiah				Rupiah
PT PLN (Persero)				PT PLN (Persero)
PLN IIB 2013(H)	Obligasi/Bonds	10 Desember/ December 10, 2023	9.60% tetap/ fixed	PLN IIB 2013(H)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)				PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
OBL SMF VI II 2021(A)	Obligasi/Bonds	17 November/ November 17, 2026	6.00% tetap/ fixed	OBL SMF VI II 2021 (A)
OBLIGASI SMF IA 2021(A)	Obligasi/Bonds	8 Juli/ July 8, 2024	5.60% tetap/ fixed	OBLIGASI SMF IA 2021(A)
Permodalan Nasional Madani				Permodalan Nasional Madani
OBL PNM IV IB 2021	Obligasi/Bonds	10 Desember/ December 10, 2024	5.50% tetap/ fixed	OBL PNM IV IB 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
OBL MANDIRI IA 2020	Obligasi/Bonds	12 Mei/ May 12, 2025	7.75% tetap/ fixed	OBL MANDIRI IA 2020
MANDIRI III 2018(H)	Obligasi/Bonds	21 September/ September 21, 2023	8.50% tetap/ fixed	MANDIRI III 2018(H)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Penerbit Rupiah	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer Rupiah
PT Bank Mandiri Taspen				PT Bank Mandiri Taspen
OBL MANTAP IIA 2021	Obligasi/Bonds	28 April/ April 28, 2024	6.50% tetap/ fixed	OBL MANTAP IIA 2021
OBL MANTAP IIB 2021	Obligasi/Bonds	28 April/ April 28, 2026	7.25% tetap/ fixed	OBL MANTAP IIB 2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
OBL GB I BRI TH I 2022 SERI B	Obligasi/Bonds	20 Juli/ July 20, 2025	5.75% tetap/ fixed	OBL GB I BRI TH I 2022 SERI B
OBL GB I BRI TH I 2022 SERI C	Obligasi/Bonds	20 Juli/ July 20, 2027	6.45% tetap/ fixed	OBL GB I BRI TH I 2022 SERI C
PT BPD Sulselbar				PT BPD Sulselbar
OBL SULSEL IA 2021	Obligasi/Bonds	29 Desember/ December 29, 2024	6.45% tetap/ fixed	OBL SULSEL IA 2021
OBL SULSEL IB 2021	Obligasi/Bonds	29 Desember/ December 29, 2026	6.95% tetap/ fixed	OBL SULSEL IB 2021
PT Perkebunan Nusantara (Persero)				PT Perkebunan Nusantara (Persero)
MTN II PTPN III 2018 R1	Obligasi/Bonds	23 Januari/ January 23, 2024	11.25% tetap/ fixed	MTN II PTPN III 2018 R1
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)				PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
OBL II PPA 2022 SERI B	Obligasi/Bonds	8 Juli/ July 8, 2027	7.80% tetap/ fixed	OBL II PPA 2022 SERI B
SBK II PT PPA 2022	Obligasi/Bonds	13 Desember/ December 13, 2023	7.25% tetap/ fixed	SBK II PT PPA 2022
PT Trimegah Sekuritas Indonesia				PT Trimegah Sekuritas Indonesia
MTN II TRIMEGAH I 2021(A)	Obligasi/Bonds	9 Maret/ March 9, 2024	10.50% tetap/ fixed	MTN II TRIMEGAH I 2021(A)
PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk				PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
MTN ULTRAJAYA C 2020(A)	Obligasi/Bonds	17 November/ November 17, 2023	8.50% tetap/ fixed	MTN ULTRAJAYA C 2020(A)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
NCD BNI TH 2022 SERI C	Obligasi/Bonds	8 Desember/ December 8, 2023	6.20% tetap/ fixed	NCD BNI TH 2022 SERI C
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
OBL BTN IIA 2022	Obligasi/Bonds	24 Mei/ May 24, 2025	5.50% tetap/ fixed	OBL BTN IIA 2022
OBL BTN IIB 2022	Obligasi/Bonds	24 Mei/ May 24, 2027	6.00% tetap/ fixed	OBL BTN IIB 2022
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan				PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
MTN BANK KALSEL TH 2022	Obligasi/Bonds	4 Oktober/ October 4, 2025	8.00% tetap/ fixed	MTN BANK KALSEL TH 2022
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk				PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
ADIRA III C TH 2022	Obligasi/Bonds	22 Maret/ March 22, 2027	6.25% tetap/ fixed	ADIRA III C TH 2022
SUKUK ADIRA III C TH 2022	Obligasi/Bonds	22 Maret/ March 22, 2027	6.25% tetap/ fixed	SUKUK ADIRA III C TH 2022
PT Astra Sedaya Finance				PT Astra Sedaya Finance
ASF TAHAP IV B TH 2022	Obligasi/Bonds	22 Maret/ March 22, 2025	5.70% tetap/ fixed	ASF TAHAP IV B TH 2022
PT Pegadaian				PT Pegadaian
SUKUK PEGADAIAN IB 2022	Obligasi/Bonds	26 April/ April 26, 2025	5.35% tetap/ fixed	SUKUK PEGADAIAN IB 2022
OBL PEGADAIAN IB 2022	Obligasi/Bonds	26 April/ April 26, 2025	5.35% tetap/ fixed	OBL PEGADAIAN IB 2022
SUKUK PEGADAIAN IIB 2022	Obligasi/Bonds	16 Agustus/ August 16, 2025	5.35% tetap/ fixed	OBL PEGADAIAN IB 2022
PT Waskita Karya (Persero) Tbk				PT Waskita Karya (Persero) Tbk
OBL IV WASKITA A TH 2022	Obligasi/Bonds	12 Mei/ May 12, 2027	6.65% tetap/ fixed	OBL IV WASKITA A TH 2022
PT Adhi Karya Persero, Tbk				PT Adhi Karya Persero, Tbk
OBL III ADHI KARYA IIIA 2022	Obligasi/Bonds	24 Mei/ May 24, 2025	8.25% tetap/ fixed	OBL III ADHI KARYA IIIA 2022
PT. Medco Energi Internasional Tbk				PT. Medco Energi Internasional Tbk
OBL MEDCO III 2022 SERI A	Obligasi/Bonds	26 Juli/ July 26, 2025	7.00% tetap/ fixed	OBL MEDCO III 2022 SERI A
PT XL Axiata Tbk				PT XL Axiata Tbk
SUKUK III XL AXIATA SERI A	Obligasi/Bonds	1 September/ September 1, 2025	6.75% tetap/ fixed	SUKUK III XL AXIATA SERI A
PT. Indosat Tbk				PT. Indosat Tbk
OBL BKLJT IV INDOSAT THP I TH 2022 SERI A	Obligasi/Bonds	26 Oktober/ October 26, 2025	7.00% tetap/ fixed	OBL BKLJT IV INDOSAT THP I TH 2022 SERI A
OBL BKLJT IV INDOSAT THP I TH 2022 SERI B	Obligasi/Bonds	26 Oktober/ October 26, 2027	7.70% tetap/ fixed	OBL BKLJT IV INDOSAT THP I TH 2022 SERI B
PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk				PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk
OBL BKLJT V TOWER BERSAMA V TH 2022	Obligasi/Bonds	31 Oktober/ October 31, 2023	5.25% tetap/ fixed	OBL BKLJT V TOWER BERSAMA V TH 2022

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Penerbit Rupiah	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempol/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer Rupiah
PT Federal International Finance				PT Federal International Finance
OBL BKLJT V FIF THP IV TH 2022 SERI B	Obligasi/Bonds	28 Oktober/ October 28, 2025	6.80% tetap/ fixed	OBL BKLJT V FIF THP IV TH 2022 SERI B
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)				PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)
MTN I BPUI TH 2022	Obligasi/Bonds	2 November/ November 2, 2027	9.00% tetap/ fixed	MTN I BPUI TH 2022
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk				PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
OBL BKLJT II SEMEN THP I TH 2022 SERI A	Obligasi/Bonds	9 November/ November 9, 2025	7.20% tetap/ fixed	OBL BKLJT II SEMEN THP I TH 2022 SERI A
PT Merdeka Copper Gold Tbk				PT Merdeka Copper Gold Tbk
OBL BKLJT IV MERDEKA THP IB TH 2022	Obligasi/Bonds	13 Desember/ December 13, 2025	10.30% tetap/ fixed	OBL BKLJT IV MERDEKA THP IB TH 2022
PT Bank Aladin Syariah Tbk				PT Bank Aladin Syariah Tbk
SiPA	Obligasi/Bonds	12 Januari/ January 12, 2023	6.00% tetap/ fixed	SiPA
PT Bank Victoria Syariah				PT Bank Victoria Syariah
SiPA	Obligasi/Bonds	2 Januari/ January 2, 2023	5.55% tetap/ fixed	SiPA
Pemerintah				Government
INDOIS 26 JUNI 2026	Obligasi/Bonds	09 Juni/ June 09, 2026	1.50% tetap/ fixed	INDOIS 26 JUNI 2026
INDOIS 25	Obligasi/Bonds	28 Mei/ May 28, 2025	4.33% tetap/ fixed	INDOIS 25
INDOIS 25 JUN 2025	Obligasi/Bonds	23 Juni/ June 23, 2025	2.30% tetap/ fixed	INDOIS 25 JUN 2025
INDOIS 27 JUN 2027	Obligasi/Bonds	6 Juni/ June 6, 2027	4.40% tetap/ fixed	INDOIS 27 JUN 2027
PBS003	Obligasi/Bonds	15 Januari/ January 15, 2027	6.00% tetap/ fixed	PBS003
PBS011	Obligasi/Bonds	15 September/ September 15, 2023	8.75% tetap/ fixed	PBS011
PBS012	Obligasi/Bonds	15 November/ November 15, 2031	8.88% tetap/ fixed	PBS012
PBS017	Obligasi/Bonds	15 Oktober/ October 15, 2025	6.13% tetap/ fixed	PBS017
PBS019	Obligasi/Bonds	15 September/ September 15, 2023	8.25% tetap/ fixed	PBS019
PBS021	Obligasi/Bonds	15 November/ November 15, 2026	8.50% tetap/ fixed	PBS021
PBS026	Obligasi/Bonds	15 Oktober/ October 15, 2025	6.63% tetap/ fixed	PBS026
PBS027	Obligasi/Bonds	15 Mei/ May 15, 2023	6.50% tetap/ fixed	PBS027
PBS031	Obligasi/Bonds	15 Juli/ July 15, 2024	4.00% tetap/ fixed	PBS031
PBS032	Obligasi/Bonds	15 Juli/ July 15, 2026	4.88% tetap/ fixed	PBS032
SUN FR 47	Obligasi/Bonds	15 Februari/ February 15, 2028	10.00% tetap/ fixed	SUN FR 47
SUN FR 56	Obligasi/Bonds	15 September/ September 15, 2026	8.38% tetap/ fixed	SUN FR 56
SUN FR 58	Obligasi/Bonds	15 Juni/ June 15, 2032	8.25% tetap/ fixed	SUN FR 58
SUN FR 59	Obligasi/Bonds	15 Mei/ May 15, 2027	7.00% tetap/ fixed	SUN FR 59
SUN FR 64	Obligasi/Bonds	15 Mei/ May 15, 2028	6.13% tetap/ fixed	SUN FR 64
SUN FR 68	Obligasi/Bonds	15 Maret/ March 15, 2034	8.38% tetap/ fixed	SUN FR 68
SUN FR 70	Obligasi/Bonds	15 Maret/ March 15, 2024	8.38% tetap/ fixed	SUN FR 70
SUN FR 72	Obligasi/Bonds	15 Mei/ May 15, 2036	8.38% tetap/ fixed	SUN FR 72
SUN FR 73	Obligasi/Bonds	15 Mei/ May 15, 2031	8.75% tetap/ fixed	SUN FR 73
SUN FR 77	Obligasi/Bonds	15 Mei/ May 15, 2024	8.13% tetap/ fixed	SUN FR 77
SUN FR 78	Obligasi/Bonds	15 Mei/ May 15, 2029	8.25% tetap/ fixed	SUN FR 78
SUN FR 82	Obligasi/Bonds	15 September/ September 15, 2030	7.00% tetap/ fixed	SUN FR 82
SUN FR 83	Obligasi/Bonds	15 April/ April 15, 2040	7.50% tetap/ fixed	SUN FR 83
SUN FR 86	Obligasi/Bonds	15 April/ April 15, 2026	5.50% tetap/ fixed	SUN FR 86
SUN FR 87	Obligasi/Bonds	15 Februari/ February 15, 2031	6.50% tetap/ fixed	SUN FR 87
SUN FR 88	Obligasi/Bonds	15 Juni/ June 15, 2036	6.25% tetap/ fixed	SUN FR 88
SUN FR 90	Obligasi/Bonds	15 April/ April 15, 2027	5.13% tetap/ fixed	SUN FR 90
SUN FR 91	Obligasi/Bonds	15 April/ April 15, 2032	6.38% tetap/ fixed	SUN FR 91

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Penerbit Rupiah	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer Rupiah
SUN FR 92	Obligasi/Bonds	15 Juni/ June 15, 2042	7.13% tetap/ fixed	SUN FR 92
SUN FR 93	Obligasi/Bonds	15 Juli/ June 15, 2037	6.38% tetap/ fixed	SUN FR 93
SUN FR 95	Obligasi/Bonds	15 Agustus/ Agustus 15, 2028	6.38% tetap/ fixed	SUN FR 95
SUN FR 96	Obligasi/Bonds	15 Februari/ February 15, 2033	7.00% tetap/ fixed	SUN FR 96
INDON 31	Obligasi/Bonds	12 Maret/ March 12, 2031	1.85% tetap/ fixed	INDON 31
INDON 31 JULI 2031	Obligasi/Bonds	28 Juli/ July 28, 2031	2.15% tetap/ fixed	INDON 31 JULI 2031
INDON 32	Obligasi/Bonds	31 Maret/ March 31, 2032	3.55% tetap/ fixed	INDON 32
INDON 32 SEPT 2032	Obligasi/Bonds	20 September/ September 20, 2032	4.65% tetap/ fixed	INDON 32 SEPT 2032
INDON 23	Obligasi/Bonds	11 Januari/ January 11, 2023	2.95% tetap/ fixed	INDON 23
INDON 23 APRIL 2023	Obligasi/Bonds	15 April/ April 15, 2023	3.38% tetap/ fixed	INDON 23 APRIL 2023
SR012	Obligasi/Bonds	15 Oktober/ October 15, 2024	6.30% tetap/ fixed	SR012
SR013	Obligasi/Bonds	10 September/ September 10, 2023	6.05% tetap/ fixed	SR013
SR014	Obligasi/Bonds	10 Maret/ March 10, 2024	5.47% tetap/ fixed	SR014
SR015	Obligasi/Bonds	10 September/ September 10, 2024	5.10% tetap/ fixed	SR015
SR016	Obligasi/Bonds	10 Maret/ March 10, 2025	4.95% tetap/ fixed	SR016
SR017	Obligasi/Bonds	10 September/ September 10, 2025	5.90% tetap/ fixed	SR017
ORI018	Obligasi/Bonds	15 Oktober/ October 15, 2023	5.70% tetap/ fixed	ORI018
ORI019	Obligasi/Bonds	15 Februari/ February 15, 2024	5.57% tetap/ fixed	ORI019
ORI020	Obligasi/Bonds	15 Oktober/ October 15, 2024	4.95% tetap/ fixed	ORI020
ORI021	Obligasi/Bonds	15 Februari/ February 15, 2025	4.90% tetap/ fixed	ORI021
ORI022	Obligasi/Bonds	15 Oktober/ October 15, 2025	5.95% tetap/ fixed	ORI022

e. Berdasarkan pemerintah dan bukan pemerintah

e. By government and non-government

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pemerintah		
Obligasi Negara	15,242,331	-
Sukuk	2,000,227	231,341
Project Based Sukuk (PBS)	450,736	-
Obligasi Retail Indonesia	172,098	5
Obligasi	-	12,540,229
Surat Berharga Syariah Negara	-	146,322
Subtotal	17,865,392	12,917,897
Korporasi		
Reksadana	6,022,423	1,248,569
Sukuk	1,905,824	1,641,559
Obligasi	1,292,016	889,105
Medium Term Notes	301,919	281,769
Subtotal	9,522,182	4,061,002
Total	27,387,574	16,978,899
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,256)	(5,917)
Net	27,382,318	16,972,982

Government
Government Bonds
Sukuk
Project Based Sukuk (PBS)
Indonesia Retail Bonds
Bonds
Sharia Government Securities
Subtotal
Corporate
Mutual funds
Sukuk
Bonds
Medium Term Notes
Subtotal
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Average interest rates per annum

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Obligasi			Bonds
Rupiah	6.00%	6.43%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.20%	2.63%	United States Dollar

g. Perubahan nilai tercatat bruto
Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

g. Movement in the gross carrying amount
The movement in the gross carrying amount are as follow:

31 Desember/December 31, 2022						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	16,978,900	-	-	-	16,978,900	Initial gross carrying amount
Aset baru	15,571,230	-	-	-	15,571,230	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(5,305,493)	-	-	-	(5,305,493)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	114,619	-	-	-	114,619	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	28,318	-	-	-	28,318	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	27,387,574	-	-	-	27,387,574	Ending gross carrying amount

31 Desember/December 31, 2021						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Nilai tercatat bruto awal	11,500,931	-	-	-	11,500,931	Initial gross carrying amount
Aset baru	1,268,569	-	-	-	1,268,569	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	-	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	4,208,090	-	-	-	4,208,090	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	1,309	-	-	-	1,309	Foreign exchange and other movement
Nilai tercatat bruto akhir	16,978,899	-	-	-	16,978,899	Ending gross carrying amount

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

h. Movements in the allowance for impairment losses

31 Desember/December 31, 2022						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	5,917	-	-	-	5,917	Initial balance
Aset Baru	4,822	-	-	-	4,822	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,363)	-	-	-	(1,363)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(4,120)	-	-	-	(4,120)	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	5,256	-	-	-	5,256	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	21,168	-	-	-	21,168	Beginning balance
Aset Baru	5,149	-	-	-	5,149	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(35,510)	-	-	-	(35,510)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	15,240	-	-	-	15,240	Remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	(130)	-	-	-	(130)	Foreign exchange and other movement
Saldo akhir	5,917	-	-	-	5,917	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 45.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 45.

- i. Berdasarkan kolektibilitas
Kolektibilitas surat berharga adalah sebagai berikut:

- i. By collectibility
The collectibility of marketable securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Obligasi			Bonds
Rupiah	6.00%	6.43%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.20%	2.63%	United States Dollar

Bank dan entitas anak mengakui kerugian atas penjualan surat berharga sebesar Rp92.808 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 2021 yang disajikan dalam akun "Kerugian dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan - neto" di beban operasional lainnya (Catatan 37) dan keuntungan bersih atas penjualan surat berharga sebesar Rp325.132 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan - neto" di pendapatan operasional lainnya (Catatan 36).

The Bank and its subsidiaries recognized Loss on sale of marketable securities Rp92.808 for the year ended December 31, 2022 which is presented in the other operating expense as "Loss on sale marketable securities measured at fair value through profit or loss - net" (Note 37), and net gain on sale of marketable securities amounting Rp325,132 for the year ended December 31, 2021 which is presented in the other operating income as "Gain sale held-for-trading marketable securities - net" (Note 36).

Nilai pasar surat berharga yang diklasifikasikan sebagai "Nilai wajar melalui laba rugi" pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing berkisar antara 93,04% sampai dengan 100,82% dan 39,26% sampai dengan 108,97%.

As of December 31, 2022 and 2021, the market values of securities classified as fair value through profit or loss ranging from 93.04% to 100.82% dan 39.26% to 108.97%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat surat berharga dengan nilai nominal dijual dengan janji dibeli kembali.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no marketable securities sold under repurchase agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada surat berharga yang digunakan sebagai agunan.

As of December 31, 2022 and 2021 no marketable securities that are used as collateral.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Tagaihan Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

10. Marketable Securities Purchased Under Agreements to Resell Receivables

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022							
Counterpart	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia	VR0062	6,900	29 Des/ Dec 29, 2022	5 Jan/ Jan 5, 2023	6,571	4	6,567
	VR0035	743,100	29 Des/ Dec 29, 2022	5 Jan/ Jan 5, 2023	711,421	434	710,987
	VR0035	750,000	29 Des/ Dec 29, 2022	5 Jan/ Jan 5, 2023	718,028	438	717,590
	VR0035	750,000	30 Des/ Dec 30, 2022	6 Jan/ Jan 6, 2022	718,171	548	717,623
	VR0035	250,000	30 Des/ Dec 30, 2022	6 Jan/ Jan 6, 2022	239,391	183	239,208
	VR0045	750,000	29 Des/ Dec 29, 2022	12 Jan/ Jan 12, 2023	694,753	1,222	693,531
	VR0045	250,000	29 Des/ Dec 29, 2022	12 Jan/ Jan 12, 2023	231,584	407	231,177
	VR0036	750,000	30 Des/ Dec 30, 2022	13 Jan/ Jan 13, 2023	719,014	1,380	717,634
	VR0036	750,000	30 Des/ Dec 30, 2022	13 Jan/ Jan 13, 2023	719,014	1,380	717,634
	VR0036	500,000	30 Des/ Dec 30, 2022	13 Jan/ Jan 13, 2023	479,343	920	478,423
	VR0067	250,000	30 Des/ Dec 30, 2022	29 Des/ Dec 29, 2023	254,606	16,065	238,541
Total		5,750,000			5,491,896	22,981	5,468,915

31 Desember/December 31, 2021							
Counterpart	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bank Indonesia	VR 0043	266,633	27 Des/ Dec 27, 2021	3 Jan/ Jan 3, 2021	253,455	50	253,405
	VR 0043	88,878	27 Des/ Dec 27, 2021	3 Jan/ Jan 3, 2021	84,485	16	84,469
	SUN FR 0070	242,562	28 Des/ Dec 28, 2021	4 Jan/ Jan 4, 2021	257,912	75	257,837
	SUN FR 0070	242,562	28 Des/ Dec 28, 2021	4 Jan/ Jan 4, 2021	257,912	75	257,837
	SUN FR 0070	242,562	28 Des/ Dec 28, 2021	4 Jan/ Jan 1, 2021	257,912	75	257,837
	SUN FR 0070	242,562	28 Des/ Dec 28, 2021	4 Jan/ Jan 4, 2021	257,912	75	257,837
	SUN FR 0070	161,708	28 Des/ Dec 28, 2021	4 Jan/ Jan 4, 2021	171,942	50	171,892
	VR 0062	411,993	29 Des/ Dec 29, 2021	5 Jan/ Jan 5, 2021	391,507	152	391,355

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021

Counterpart	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	VR 0062	137,331	29 Des/ Dec 29, 2021	5 Jan/ Jan 5, 2021	130,502	50	130,452
	SUN FR 0070	248,398	30 Des/ Dec 30, 2021	6 Jan/ Jan 6, 2021	264,178	128	264,050
	SUN FR 0070	82,800	30 Des/ Dec 30, 2021	6 Jan/ Jan 6, 2021	88,060	43	88,017
	VR 0039	375,151	31 Des/ Dec 31, 2021	7 Jan/ Jan 7, 2021	357,230	208	357,022
	VR 0039	375,151	31 Des/ Dec 31, 2021	7 Jan/ Jan 7, 2021	357,230	208	357,022
Total		3,118,291			3,130,237	1,205	3,129,032

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2022 and 2021, are classified as current.

11. Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya

11. Export Bills and Other Receivables

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan hubungan

a. By type, currency, and relationship

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Open Account Financing	199,873	261,847	Open Account Financing
Wesel Ekspor	172,935	178,547	Export Bills
Trade Financing	25,886	15,378	Trade Financing
Surat Keterangan			Domestic Document
Berdokumen Dalam Negeri	8,709	9,921	Letter of Credit
Forfaiting	5,982	16,829	Forfaiting
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Surat Keterangan			Domestic Document
Berdokumen Dalam Negeri	11,684	5,390	Letter of Credit
Trade Financing	418,757	-	Trade Financing
Total	843,826	487,912	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas
Seluruh wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. By collectibility
All bills and other receivables as of December 31, 2022 and 2021, are classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena manajemen berkeyakinan bahwa wesel ekspor dan tagihan lainnya dapat ditagih.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary as of December 31, 2022 and 2021, respectively, because management believe that bills and other receivables are fully collectible.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	5.50%	7.24%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.50%	1.87%	United States Dollars

Informasi mengenai jatuh tempo wesel ekspor dan tagihan lainnya diungkapkan pada Catatan 48.

Information with respect to maturities of bills and other receivables is disclosed in Note 48.

12. Kredit yang Diberikan

12. Loans

a. Berdasarkan hubungan, jenis, dan mata uang

a. By relationship, type, and currency

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Modal kerja		345,644		161,029	Working capital
Karyawan		101,293		103,691	Employees
Investasi		15,261		13,232	Investment
Konsumsi		3,444		180	Consumer
Program pemerintah		508		-	Government programs
		<u>466,150</u>		<u>278,132</u>	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Konsumsi		72,456,149		67,790,072	Consumer
Modal kerja		24,437,785		19,807,671	Working capital
Sindikasi		3,617,948		2,001,221	Syndicated
Investasi		1,543,727		1,994,573	Investment
Program pemerintah		2,634,668		1,886,377	Government programs
Karyawan		2,007,101		1,198,003	Employees
		<u>106,697,378</u>		<u>94,677,917</u>	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	70,834,998	1,102,724	71,006,648	1,012,022	Working capital
Sindikasi	4,717,528	73,440	-	-	Syndicated
		<u>1,176,164</u>		<u>1,012,022</u>	
		<u>107,873,542</u>		<u>95,689,939</u>	
Total		108,339,692		95,968,071	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1,631,811)</u>		<u>(1,809,372)</u>	Allowance for impairment losses
Neto		<u>106,707,881</u>		<u>94,158,699</u>	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	Pokok/ Principal	Cadangan/ Allowance	
Individual					Individual
Kurang lancar	12,950	3,468	167,160	93,736	Substandard
Diragukan	12,379	10,089	-	-	Doubtful
Macet	355,431	333,652	247,705	232,215	Loss
Kolektif					Collective
Lancar	104,904,715	424,957	92,543,727	610,044	Current
Dalam perhatian khusus	2,083,481	396,916	2,156,497	382,942	Special mention
Kurang lancar	132,110	26,603	61,961	16,861	Substandard
Diragukan	85,618	29,415	80,102	24,364	Doubtful
Macet	753,008	406,711	710,919	449,210	Loss
Total	108,339,692	1,631,811	95,968,071	1,809,372	Total

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perdagangan	9,141,167	6,378,451	Trading
Konstruksi	7,300,299	5,954,793	Construction
Industri	5,828,120	5,121,952	Industry
Pertanian	1,440,600	1,130,839	Farming
Pengangkutan dan pergudangan	345,372	816,303	Transportation and warehousing
Jasa-jasa dunia usaha	245,216	745,979	Business services
Jasa-jasa sosial	190,430	718,203	Social services
Listrik, gas, dan air	85,420	100,914	Electricity, gas, and water
Pertambangan	877,866	95,556	Mining
Lain-lain	82,885,202	74,905,081	Others
Total	108,339,692	95,968,071	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,631,811)	(1,809,372)	Allowance for impairment losses
Neto	106,707,881	94,158,699	Net

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi "Lain-lain" adalah sebagai berikut:

The details of loans granted to "Others" are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Guna Bhakti	27,081,257	27,644,227	Guna Bhakti
Pra Purna Bhakti	7,472,033	8,890,190	Pra Purna Bhakti
Purna Bhakti	8,779,618	7,607,049	Purna Bhakti
Lain-lain	39,552,294	30,763,615	Others
Total	82,885,202	74,905,081	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- Kredit Guna Bhakti merupakan pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk debitur berpenghasilan tetap yang gajinya telah disalurkan melalui Bank dan/atau tempat debitur bekerja telah memiliki perjanjian kerja sama dengan Bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur yang digunakan untuk keperluan konsumtif.
- Kredit Pra Purna Bhakti merupakan pembiayaan multiguna yang diberikan oleh Bank untuk debitur dengan status sebagai pegawai aktif berpenghasilan tetap yang akan memasuki masa pensiun sampai dengan debitur menjalani masa pensiun, yang gajinya pada saat pegawai aktif dibayarkan melalui Bank atau belum melalui Bank. Sumber pengembalian kredit tersebut dapat berasal dari gaji debitur/manfaat Tabungan Hari Tua/manfaat pensiun lainnya pada saat pegawai aktif dan manfaat pensiun yang disalurkan melalui Bank pada saat debitur pensiun.
- Kredit Purna Bhakti merupakan pembiayaan yang diberikan oleh Bank untuk debitur dengan status pensiunan sendiri atau pensiunan janda/duda yang gaji pensiunnya telah disalurkan melalui Bank di mana sumber pengembaliannya berasal dari gaji pensiun debitur yang digunakan untuk keperluan konsumtif.
- Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

- Guna Bhakti loan is a loan facility granted to debtors with regular, whose salaries have been channeled through the Bank and/or where the debtor's employees have had a cooperation agreement with the Bank based on which the sources of repayments will be derived from the debtor's salaries used for consumptive purposes.*
- Kredit Pra Purna Bhakti is a multipurpose financing provided by Bank for debtors with the status of a fixed income active employee who will retire until the debtor is retired, whose salary is paid when active employees has been channeled through Bank or not via Bank. The source of the return on credit can be derived from the debtor's salary / Old Age Savings benefits / other retirement benefits when active employees and pension benefits has been channeled through Bank when the debtor is retired.*
- The Purna Bhakti loan is financing provided by the Bank to a debtor who has retired or his widow/her widower pension salary has been channeled based on which the sources of repayments will be derived from the debtor's salaries used for consumptive purposes.*
- Loan repayments are mostly collected through monthly salary deducted by the Bank.*

d. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount		
	<i>in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</i>	<i>in foreign currency (angka penuh/ full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah</i>	
Rupiah					Rupiah
≤ 1 tahun		18,782,580		15,440,583	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun		28,846,395		23,097,409	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun		27,584,297		25,992,780	> 5 - 10 years
> 10 tahun		31,950,256		30,425,277	> 10 years
		<u>107,163,528</u>		<u>94,956,049</u>	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
≤ 1 tahun	70,834,998	1,102,724	71,006,648	1,012,022	≤ 1 year
>5 - 10 Tahun	4,717,528	73,440		-	>5 - 10 Tahun
		<u>1,176,164</u>		<u>1,012,022</u>	
Total		108,339,692		95,968,071	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,631,811)		(1,809,372)	Allowance for impairment losses
Neto		<u><u>106,707,881</u></u>		<u><u>94,158,699</u></u>	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

e. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

e. By term of credit agreements

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount		
	in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
≤ 1 tahun		14,122,677		11,261,767	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun		25,383,622		12,144,366	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun		27,111,488		22,126,320	> 5 - 10 years
> 10 tahun		40,545,741		49,423,596	> 10 years
		<u>107,163,528</u>		<u>94,956,049</u>	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
≤ 1 tahun	-	-	70,835,000	1,009,576	≤ 1 year
> 1 - 5 tahun	70,834,998	1,102,724	171,648	2,446	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	4,717,528	73,440	-	-	> 5 - 10 years
		<u>1,176,164</u>		<u>1,012,022</u>	
Total		108,339,692		95,968,071	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,631,811)		(1,809,372)	Allowance for impairment losses
Neto		<u>106,707,881</u>		<u>94,158,699</u>	Net

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Average interest rates per annum

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	12.15%	12.39%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.27%	1.14%	United States Dollar

g. Kredit non-performing berdasarkan sektor ekonomi

g. Non-performing loans by economic sector

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Kredit non- performing/ Non - performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit non- performing/ Non - performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	397,318	291,119	309,372	275,265	Construction
Perdagangan	282,248	174,120	233,843	140,826	Trading
Industri	28,499	18,226	35,192	31,610	Industry
Pertanian	20,134	13,881	19,998	15,831	Farming
Jasa dunia usaha	20,526	17,547	16,465	16,403	Business services
Pertambangan	2,427	2,416	7,633	6,538	Mining
Jasa-jasa sosial	3,383	3,192	6,063	4,266	Social services
Pengangkutan dan pergudangan	468	224	320	122	Transportation and warehousing
Lain-lain	596,493	289,213	636,515	323,079	Others
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Industri	-	-	2,446	2,446	Industry
Total	<u>1,351,496</u>	<u>809,938</u>	<u>1,267,847</u>	<u>816,386</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Rasio kredit yang diberikan *non-performing* - kotor terhadap total kredit yang diberikan adalah 1,25% dan 1,32% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-performing loans - gross to total loan ratios are 1.25% and 1.32% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Rasio kredit yang diberikan *non-performing* - bersih terhadap total kredit yang diberikan adalah 0,50% dan 0,47% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-performing loans - net to total loan ratios are 0.50% and 0.47% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Rasio kredit *non-performing* - kotor terhadap total kredit (entitas induk) adalah 1,16% dan 1,23% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-performing loans - gross to total loan ratios (parent only) are 1.16% and 1.23% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Rasio kredit *non-performing* - bersih terhadap total kredit (entitas induk) adalah 0,47% dan 0,41% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Non-performing loans - net to total loan ratios (parent only) are 0.47% and 0.41% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

- h. Kredit yang direstrukturisasi
Kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5.454.172 dan Rp3.800.970. Rincian kredit yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

- h. *Restructured loans*
Restructured loans as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,454,172 and Rp3,800,970, respectively. Details of the restructured loans are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perpanjangan jangka waktu dan penyesuaian suku bunga	459,794	218,862	<i>Extension of loan period and interest rate adjustment</i>
Perpanjangan jangka waktu kredit	913,812	806,232	<i>Extension of loan period</i>
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	4,080,566	2,775,876	<i>Extension of loan period and other schemes</i>
Total	5,454,172	3,800,970	Total

Rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility and economic sector are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Konstruksi	1,107,986	40,502	88,973	-	28,437	1,265,898
Perdagangan	809,451	60,008	1,662	7,987	46,646	925,754
Industri	212,093	570,599	10	519	12,723	795,944
Jasa-jasa dunia usaha	99,377	3,106	-	-	61,527	164,010
Pengangkutan dan pergudangan	116,961	56,263	-	-	143	173,367
Jasa-jasa sosial	112,664	-	-	390	-	113,054
Pertanian	117,837	18,712	-	115	1,114	137,778
Pertambangan	40,616	-	-	2,576	-	43,192
Listrik, Gas, dan Air	6,538	-	-	-	-	6,538
Lain-lain	1,344,923	266,247	18,916	13,743	184,808	1,828,637
Total	3,968,446	1,015,437	109,561	25,330	335,398	5,454,172

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Konstruksi	1,086,820	31,906	-	1,227	21,678	1,141,631	Construction
Perdagangan	616,565	36,095	48	2,574	12,745	668,027	Trading
Industri	280,661	15,786	59	2,171	11,952	310,629	Industry
Jasa-jasa dunia usaha	134,030	4,941	-	2,762	-	141,733	Business services
Pengangkutan dan pergudangan	92,192	-	-	259	-	92,451	Transportation and warehousing
Jasa-jasa sosial	43,527	275	4,997	-	836	49,635	Social services
Pertanian	40,077	5,808	-	735	98	46,718	Farming
Pertambangan	8,087	-	-	-	-	8,087	Mining
Listrik, Gas, dan Air	3,254	3,047	-	-	-	6,301	Electricity, Gas and Water
Lain-lain	1,121,726	155,482	43,918	3,948	10,684	1,335,758	Others
Total	3,426,939	253,340	49,022	13,676	57,993	3,800,970	Total

Pembiayaan yang direstrukturisasi sampai dengan bulan 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp230.902 dan Rp935.216 terhadap pembiayaan dan piutang Syariah sesuai dengan ketentuan OJK dan internal Bank BJB Syariah (entitas anak).

The restructured financing up to December 2022 and 2021 is Rp230.902 and Rp935,216 for Sharia financing and receivables in accordance with the provisions of the OJK and internal Bank BJB Syariah (subsidiary).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank dan entitas anak telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan atas 48/POJK.03/2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank and its subsidiaries has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the changes of POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated September 10, 2021.

- i. Perubahan nilai tercatat bruto
Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

- i. Movement in the gross carrying amount
The movement in the gross carrying amount are as follow:

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	93,118,267	962,585	1,732,194	95,813,046	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	119,930	(129,362)	(4,334)	(13,766)	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1,476,240)	1,484,055	(7,815)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1,584,973)	(186,412)	1,771,385	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	11,880,489	1,430,449	(547,949)	12,762,989	Provision (reversal) of allowance impairment losses during the year
Penghapusbukuan	-	-	(386,719)	(386,719)	Written-off
Lain-lain	164,142	-	-	164,142	Others
Saldo akhir	102,221,615	3,561,315	2,556,762	108,339,692	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Saldo awal	87,239,041	851,519	1,360,374	89,450,934	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(454,461)	1,911,242	(1,456,781)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(987,324)	(1,676,454)	2,663,778	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	3,947,776	(1,370,368)	(2,577,408)	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	3,552,438	1,272,158	2,276,288	7,100,884	Provision (reversal) of allowance impairment losses during the year
Penghapusbukuan	-	-	(534,057)	(534,057)	Written-off
Lain- lain	(24,178)	(25,512)	-	(49,690)	Others
Saldo akhir	93,273,292	962,585	1,732,194	95,968,071	Ending balance

j. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

j. Movements in the allowance for impairment losses

31 Desember/December 31, 2022					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Saldo awal	383,131	92,580	1,333,661	1,809,372	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(70,573)	(12,746)	(4,718)	(88,037)	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(27,285)	104,365	(77,080)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(37,505)	(20,398)	60,854	2,951	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(17,996)	335,456	(39,630)	277,830	Provision (reversal) of allowance impairment losses during the year
Penghapusbukuan	-	-	(386,719)	(386,719)	Written-off
Lain- lain	16,414	-	-	16,414	Others
Saldo akhir	246,186	499,257	886,368	1,631,811	Ending balance

31 Desember/December 31, 2021					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total		
Saldo awal	418,894	93,493	1,243,283	1,755,670	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(6,783)	28,526	(21,743)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(12,658)	(21,493)	34,151	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	61,684	(21,412)	(40,272)	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	101,197	38,978	652,299	792,474	Provision (reversal) of allowance impairment losses during the year
Penghapusbukuan	-	-	(534,057)	(534,057)	Written-off
Lain- lain	(179,203)	(25,512)	-	(204,715)	Others
Saldo akhir	383,131	92,580	1,333,661	1,809,372	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

k. Other significant information relating to loans

- 1) Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.
- 2) Consumer credit consists of housing, vehicles, and other personal loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri atas Kredit Usaha Tani, Kredit Koperasi Primer dan Anggotanya, dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro.
 - 4) Kredit Karyawan atau Kredit Abdi Bhakti (KAB) adalah kredit yang diberikan kepada pegawai untuk tujuan multiguna dengan rata-rata tingkat bunga sebesar 6,5% dan jangka waktu maksimal 20 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
 - 5) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank dan entitas anak memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - 6) Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah 10,95% dan 9,69% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
 - 7) Keikutsertaan Bank dan entitas anak dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain adalah sebesar Rp3.691.388 dan Rp1.198.002 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Partisipasi Bank dan entitas anak dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 2,22% – 32,00% dan 2,22% – 20,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
 - 8) Kredit yang telah dihapusbukukan oleh Bank dan entitas anak dicatat sebagai bagian dari rekening administratif.
 - 9) Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar dan Rp1.663.090 dan Rp599.893 (Catatan 20d).
 - 10) Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp528.916 dan Rp277.375 (Catatan 20e).
 - 11) Deposito dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp504.652 dan Rp482.221 (Catatan 21d).
 - 12) Hingga 31 Desember 2022, Bank telah melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Asuransi Bangun Askrida, PT Jamkrida Jabar, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk., PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, dan PT Jamkrindo Syariah untuk Asuransi Kredit Mikro, Komersial, Lembaga Keuangan Mikro Dan Korporasi. Sementara Bank telah melakukan kerja sama dengan PT Asuransi Kredit Indonesia untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan kerja sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Penjaminan Kredit. Untuk penutupan Asuransi Kerugian Agunan, Bank bekerja sama dengan PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi
- 3) Government Program Loans consist of Agricultural Business Loans, Primary and Member Cooperative Loans, and Small and Micro Business Loans.
 - 4) Loans Employee or Loan Abdi Bhakti (KAB) is credit given to employees for multipurpose purposes with an average interest rate of 6.5% and a maximum period of 20 years. The loan and interest are repaid through salary deductions every month.
 - 5) As of December 31, 2022 and 2021, the Bank and its subsidiaries complied with the Legal Lending Limit (LLL) requirements of Bank Indonesia.
 - 6) The ratio of UMKM credit to total loans are 10.97% and 9.69% as of December 31, 2022 and 2021, respectively.
 - 7) The Bank and its subsidiaries' participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp3,691,388 and Rp1,198,002 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Bank and its subsidiaries' participation in syndicated loans ranged between 2.22% - 32.00% and 2.22% - 20.00% as of December 31, 2022 and 2021, respectively .
 - 8) The loans written off by the Bank and its subsidiaries are recorded as part of administrative accounts.
 - 9) Current accounts blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,663,090 and Rp599,893, respectively (Note 20d).
 - 10) Time deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp528,916 and Rp277,375, respectively (Note 20e).
 - 11) Time deposits from other banks blocked and pledged as loan and receivable collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp504,652 dan Rp482,221, respectively (Note 21d).
 - 12) Until December 31, 2022, the Bank carried out a binding contract with PT Asuransi Bangun Askrida, PT Jamkrida Jabar, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk., PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, and PT Jamkrindo Syariah in relation to Coverage Kredit Mikro, Commercial, Micro Financial Institution And Cooperation Loan. Meanwhile the Bank carried out a binding contract with PT Asuransi Kredit Indonesia in relation to coverage Kredit Usaha Rakyat Loan (KUR) and binding contract with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia in relation to coverage Penjaminan Loan. The Bank also carried out a binding contract with PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT

Tugu Pratama Indonesia, Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. Bank juga bekerja sama dengan Perusahaan Pialang Asuransi PT Brocade Insurance Broker, PT Nusantara Insurance Broker & Consultant, PT Estika Jasatama, PT Fresnel Perdana Mandiri serta PT Trasmi Pialang Asuransi d/h PT Grasia Media Utama dalam mengelola pertanggungungan pada segmen Kredit Konsumer Dan Kredit Ritel, PT Brocade Insurance Broker, dan PT Nusantara Insurance Broker & Consultant, untuk Kredit Mikro Utama serta PT Nusantara Insurance Broker & Consultant dan PT Trasmi Pialang Asuransi d/h PT Grasia Media Utama dalam mengelola pertanggungungan pada segmen Kredit KPR.

- 13) Bank telah menandatangani Perjanjian Kerja sama Pembiayaan Kredit Multiguna dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo (BPD SulutGo) dengan bentuk Penerusan (*Channeling*) sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 40 tanggal 13 November 2015.

Dalam kerja sama ini, Bank memberikan kuasa kepada BPD SulutGo untuk menyalurkan fasilitas kredit, menandatangani perjanjian kredit dan pengikatan jaminan masing-masing debitur, melaksanakan hak Bank sehubungan dengan jaminan dan melakukan penagihan pembayaran fasilitas kredit oleh debitur.

Maksimum fasilitas dalam rangka kerja sama ini adalah sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu kerja sama dan penarikan dana maksimal 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah realisasi penyaluran kredit adalah masing-masing sebesar Rp9.789 yang terdiri dari 109 debitur dan Rp14.312 yang terdiri dari 144 debitur.

- 14) Bank telah melakukan pembelian Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (BPD Sulteng) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja sama antara Bank dan BPD Sulteng sesuai dengan Akta Notaris Popy Kuntari Sutresna, S.H., M.Hum., No.4 tanggal 26 Februari 2015. Perjanjian Jual Beli Piutang No. 5 tanggal 26 Februari 2015 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 6 tanggal 26 Februari 2015.

Jumlah komitmen pembelian kredit ini adalah sebesar Rp250.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah realisasi pembelian kredit adalah masing-masing sebesar Rp2.515 yang terdiri dari 49 debitur dan Rp4.342 yang terdiri dari 73 debitur.

Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk., PT Asuransi Sinar Mas, and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. in relation to coverage Collateral Assets. The Bank carried out a binding contract with Insurance Broker Company PT Brocade Insurance Broker, PT Nusantara Insurance Broker & Consultant, PT Estika Jasatama, PT Fresnel Perdana Mandiri and PT Trasmi Pialang Asuransi formerly known as PT Grasia Media Utama to Coverage Consumer & Retail Loan Segment, PT Brocade Insurance Broker, and PT Nusantara Insurance Broker & Consultant, to coverage Mikro Utama Loan, and PT Nusantara Insurance Broker & Consultant and PT Trasmi Pialang Asuransi formerly known as PT Grasia Media Utama to coverage KPR Loan segment.

- 13) The Bank entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo (BPD SulutGo) to provide Kredit Multiguna loans in the form of channeling as notarized in the Notarial Deed No. 40 dated November 13, 2015 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.

Under the agreement, the Bank gives authority to BPD SulutGo to provide credit facilities, to sign the credit agreement and collateral binding agreement of each debtors, to execute the Bank's right relating to guarantees and to receive repayment of the credit facility by the debtors.

The maximum amount of the facility amounted to Rp500,000 with the period of the agreement and fund withdrawal for 12 months since the date the agreement was signed. Up to December 31, 2022 and 2021, the total realization of the loan channeling amounted to Rp9,789 which consisted of 109 debtors and Rp14,312 which consisted of 144 debtors, respectively.

- 14) The Bank purchased loans from PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah (BPD Sulteng) based on the agreement between the Bank and BPD Sulteng which was notarized under Notarial Deed No. 4 dated February 26, 2015 of Popy Kuntari Sutresna, S.H., M.Hum., Sales Agreement No.5 dated February 26, 2015 and Cessie Agreement No. 6 dated February 26, 2015.

The total commitment of the loans purchased amounted to Rp250,000. As of December 31, 2021 dan 2020, the total realization of the loans purchased amounted to Rp2,515 which consisted of 49 debtors and Rp4,342 which consisted of 73 debtors, respectively.

Transaksi pembelian kredit tersebut merupakan transaksi *without recourse*. Semua hak, kepemilikan dan kepentingan atas kredit telah dialihkan kepada Bank dan Bank memperoleh seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul dari kredit tersebut.

Dalam hal terjadi tunggakan dari debitur, BPD Sulteng secara aktif berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada debitur untuk kepentingan Bank sesuai prosedur yang berlaku.

Kredit tersebut merupakan Kredit Multiguna yang disalurkan oleh BPD Sulteng kepada pegawai negeri sipil aktif di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Sulawesi Tengah, dengan kriteria antara lain:

(a) maksimum plafon kredit sebesar Rp200 per debitur, (b) memiliki kolektibilitas 1 (satu)/lancar, (c) jangka waktu disesuaikan dengan jangka waktu kredit setiap debitur maksimal 12 (dua belas) tahun sejak tanggal pengalihan (d) Debitur yang dialihkan adalah debitur yang gajinya telah disalurkan melalui BPD Sulteng.

Setelah pengalihan kredit tersebut, BPD Sulteng akan bertindak sebagai agen pengelolaan, atau pihak yang mengelola pembayaran dari debitur dan mengadministrasikan dokumen kredit debitur sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Popy Kuntari Sutresna, S.H., M.Hum., No. 7 tanggal 26 Februari 2015 tentang Perjanjian Pengelolaan Piutang antara Bank dan BPD Sulteng. Atas jasa pengelolaan piutang tersebut, BPD Sulteng mendapat imbalan sebesar 20% dari setiap liabilitas bunga debitur yang telah disetor oleh BPD Sulteng dan diterima oleh Bank.

- 15) Bank telah melakukan pembelian Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara (BPD Sultra) sebagaimana tertuang dalam Perubahan Perjanjian Kerja sama antara Bank dan BPD Sultra sesuai dengan Akta Notaris Yenni Yunithawati Rukmana, S.H., No. 98 tanggal 28 Desember 2018, Akta Notaris Ida Bagus Sidi Mantra, S.H., M.Kn., No.465 tanggal 28 Juli 2017 dan Akta Notaris Popy Kuntari Sutresna, S.H., M.Hum., No. 2 tanggal 16 Juni 2015. Perjanjian Jual Beli Piutang No. 3 tanggal 16 Juni 2015 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 4 tanggal 16 Juni 2015. Jumlah komitmen pembelian piutang ini adalah sebesar Rp300.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah realisasi pembelian piutang adalah masing-masing sebesar Rp1.879 yang terdiri dari 70 debitur dan Rp3.962 yang terdiri dari 131 debitur.

The loans purchase transaction is a non recourse transaction. All rights, ownership and interests of the loans are transferred to the Bank and the Bank obtains all benefits and risks on the loan.

When the debtors' default, BPD Sulteng is obliged to conduct the collection procedures from the debtors on behalf of the Bank in accordance with the applicable procedures.

These loans are Multiguna loans which are provided by BPD Sulteng for active government employees of province and municipalities/ regencies in the province of Sulawesi Tengah with criteria of among others:

(a) maximum credit limit of Rp200 per debtor, (b) collectibility 1 (one)/current, (c) period of loan is adjusted for each debtor to a maximum of 12 (twelve) years since purchase date, (d) Debtors transferred are the debtor whose salary has been channeled through the BPD Sulteng.

After the purchase of loans, BPD Sulteng acts an agent, or the party which manages the payment from debtors and administers the debtor's loan documents based on deed No. 7 dated February 26, 2015 of Popy Kuntari Sutresna, S.H., M.Hum., regarding receivable management agreement between Bank and BPD Sulteng. For the services rendered, BPD Sulteng will receive a fee at 20% of every debtor interest obligation paid by BPD Sulteng and received by the Bank.

- 15) *The Bank has purchased the Credit of the Southeast Sulawesi Regional Development Bank (BPD Sultra) as stated in the Amendment to the Cooperation Agreement between the Southeast Sulawesi Bank and BPD in accordance with Notarial Deed Yenni Yunithawati Rukmana, SH, No. 98 dated December 28, 2018, Ida Bagus Sidi Mantra's Notary Deed , S.H., M.Kn., No.465 dated July 28, 2017 and Notary Deed Popy Kuntari Sutresna, S.H., M.Hum., No. 2 June 16, 2015. Receivable Sale and Purchase Agreement No. 3 dated June 16, 2015 and Accounts Receivable Transfer Agreement No. 4 dated June 16, 2015. The total commitment to purchase these receivables is Rp300,000. As of December 31, 2022 and 2021, the total realized purchases of receivables amounted to Rp1,879 consisting of 70 debtors and Rp3,962 consisting of 131 debtors, respectively.*

Transaksi pembelian kredit tersebut merupakan transaksi *without recourse*. Semua hak, kepemilikan dan kepentingan atas kredit telah dialihkan kepada Bank dan Bank memperoleh seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul dari kredit tersebut.

The loans purchase transaction is a non-recourse transaction. All rights, ownership and interests of the loans are transferred to the Bank and the Bank obtains all benefits and risks on the loan.

Setelah pembelian kredit tersebut, BPD Sultra akan bertindak selaku pihak yang melakukan penagihan kepada debitur, memelihara dan mengadministrasikan tagihan secara tertib untuk kepentingan Bank dan melakukan penyetoran atas pembayaran yang diterima dari debitur baik berupa angsuran, bunga dan/atau liabilitas lainnya yang menjadi hak Bank termasuk dalam hal terjadinya pembayaran dipercepat oleh debitur ke rekening penampung BPD Sultra di Bank BJB, selambat-lambatnya dua hari kerja berikutnya sejak diterimanya pembayaran dari debitur. Atas jasa pengelolaan piutang tersebut, BPD Sultra mendapat imbalan sebesar 30% dari setiap liabilitas bunga debitur yang telah disetor oleh BPD Sultra dan diterima oleh Bank.

After the loan purchase, BPD Sultra will act as the party that collects debtors, maintains and administers bills in an orderly manner for the Bank's interests and deposits for payments received from debtors in the form of installments, interest and/or other liabilities which are included in the Bank's rights. In the event of an expedited payment by the debtor to the Southeast Sulawesi BPD holding account at BJB Bank, no later than two subsequent working days from receipt of payment from the debtor. For the accounts receivable management services, the Southeast Sulawesi BPD receives 30% of each debtor interest liability that has been deposited by the Southeast Sulawesi BPD and received by the Bank.

- 16) Bank telah melakukan kerja sama jual beli piutang dengan PT Bank Sahabat Sampoerna pada tanggal 21 Februari 2018. Nilai jual beli piutang tersebut telah disepakati dalam perjanjian subrogasi pada tanggal 26 Februari 2018 dengan harga pembelian sebesar Rp13.993. Dalam perjanjian kerja sama jual beli piutang, Bank menunjuk Bank Sahabat Sampoerna sebagai agen pengembalian piutang.
- 17) Bank telah melakukan pembelian Kredit PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (Bank Banten) sebagaimana tertuang dalam Akta Pengikatan Jual Beli Piutang No. 12 tanggal 11 Mei 2020 dari notaris R. Tendy Suwarman, S.H., Jumlah komitmen pembelian piutang ini adalah sebesar Rp849.000.

- 16) *The Bank entered into an agreement to buy and sell receivables with PT Bank Sahabat Sampoerna on February 21, 2018. The sale and purchase of the receivables is agreed upon the Subrogation Agreement on February 26, 2018 with a purchase price of Rp13,993. In the agreement on a sale and purchase of account receivable, Bank appoint PT Bank Sahabat Sampoerna to carry out the function as a Receivable management Agent.*
- 17) *The Bank purchased loans from PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (Bank Banten) based on the Cessie Agreement No.12 dated May 11, 2020 of notary R. Tendy Suwarman, S.H., The total commitment of the loans purchased amounted to Rp849,000.*

Transaksi pembelian kredit tersebut merupakan transaksi *without recourse*. Semua hak, kepemilikan dan kepentingan atas kredit telah dialihkan kepada Bank dan Bank memperoleh seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul dari kredit tersebut.

The loans purchase transaction is a non-recourse transaction. All rights, ownership and interests of the loans are transferred to the Bank and the Bank obtains all benefits and risks on the loan.

Kredit tersebut merupakan Kredit Multiguna yang disalurkan oleh Bank Banten kepada Aparatur Sipil Negara aktif di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Banten, dengan kriteria antara lain: (a) kredit yang dibeli merupakan *performing loan* minimal 3 bulan, (b) debitur tidak memiliki fasilitas kredit yang sama di Bank, (c) debitur yang dialihkan adalah debitur yang gajinya telah disalurkan melalui Bank.

These loans are Multiguna loans which are provided by Bank Banten for active government employees of province and municipalities/ regencies in the province of Banten with criteria of among others: (a) performing loan minimum of 3-month period, (b) no double financing, (c) loan purchased are for debtors whose salary has been channeled through the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Bank telah melakukan penjualan Kredit Cessie Hybrid kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Banten (Bank Banten) sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Jual Beli Piutang Nomor 20 Tanggal 28 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Aldo AA, SH., M.Kn. Adapun jumlah komitmen penjualan ini adalah sebesar Rp557.191.904.174,-

The Bank has sold Cessie Hybrid Credit to PT. Pembangunan Daerah Banten (Bank Banten) as stated in the Deed of Loan Sale and Purchase Agreement Number 20 dated July 28, 2020 made before Notary Aldo AA, SH., M.Kn amounting to Rp557,191,904,174.

- 18) Selama tahun 2020, Bank ditetapkan sebagai bank umum mitra untuk penempatan uang negara dalam rangka pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai dengan PMK No.104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Dalam rangka percepatan PEN, Pemerintah melakukan penempatan uang negara kepada perbankan salah satunya di Bank dalam bentuk deposito dengan tenor 6 bulan sebesar Rp2.500.000 pada tanggal 13 Agustus 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp5.336.239 selama periode 14 Agustus 2020 sampai dengan 18 Oktober 2020.

- 18) During 2020, the Bank was designated as a partner commercial bank for the placement of state money in the context of implementing Program Pemulihan Ekonomi (PEN) in accordance with PMK No.104/PMK.05/2020 dated August 6, 2020. In order to accelerate PEN, the Government placed money government funds to banks, one of which was in the Bank in the form of deposits with a 6 month tenor of Rp2,500,000 on August 13, 2020. The Government funds had been disbursed in the form of loans in the amount of Rp5,336,239 during the period from August 14, 2020 to October 18, 2020.

Bank BJB kembali mendapatkan kepercayaan dari pemerintah untuk penempatan Dana PEN tahap II sebesar Rp2.500.000 periode 9 Februari 2021 - 6 Agustus 2021.

Bank BJB has again won the trust of the government for the placement of PEN Fund Phase II of Rp2,500,000 for the period February 9, 2021 – August 6, 2021.

13. Pembiayaan dan Piutang Syariah

13. Sharia Financing and Receivables

Pembiayaan dengan prinsip syariah seluruhnya diberikan dalam mata uang rupiah.

All sharia financing were granted in rupiah currency.

- a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

- a. By type and collectibility

	Dalam Perhatian Khusus/ Kurang Lancar/ Diragukan/ Macet/ Total/						
31 Desember 2022	Lancar/ Current	Special mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total	December 31, 2022
Pihak Berelasi							Related parties
Konsumsi	29,437	-	-	-	-	29,437	Consumption
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	4,746,781	134,793	11,048	5,587	58,610	4,956,819	Consumption
Modal kerja	1,001,868	89,824	165	-	123,928	1,215,785	Working capital
Investasi	1,164,810	33,336	142	292	15,287	1,213,867	Investment
Karyawan	-	-	-	-	-	-	Employees
Sindikasi	-	-	-	-	-	-	Syndicated
Total	6,942,896	257,953	11,355	5,879	197,825	7,415,908	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,622)	(12,833)	(446)	(594)	(121,380)	(159,875)	Allowance for impairment losses
Neto	6,918,275	245,120	10,909	5,285	76,445	7,256,033	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

		Dalam Perhatian					
	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
31 Desember 2021							December 31, 2021
Pihak Berelasi							Related parties
Konsumsi	1,230	-	-	-	-	1,230	Consumption
Investasi	25,126	-	-	-	-	25,126	Investment
Pihak ketiga							Third parties
Konsumsi	4,273,498	67,331	6,370	2,345	53,512	4,403,056	Consumption
Modal kerja	533,022	58,816	4,545	59,032	70,572	725,987	Working capital
Investasi	989,033	37,059	65	1,753	21,548	1,049,458	Investment
Karyawan	26,356	-	-	-	-	26,356	Employees
Sindikasi	187,656	-	-	-	-	187,656	Syndicated
Total	6,035,921	163,206	10,980	63,130	145,632	6,418,869	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,377)	(19,293)	(803)	(575)	(88,300)	(129,348)	Allowance for impairment losses
Neto	6,015,544	143,913	10,177	62,555	57,332	6,289,521	Net

b. Berdasarkan jenis akad

b. By type of agreement

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Murabahah	4,571,830	4,076,138	Murabahah
Musyarakah	2,464,254	2,026,941	Musyarakah
Mudharabah	271,492	172,626	Mudharabah
Qardh	107,729	142,188	Qardh
Istishna	603	976	Istishna
Total	7,415,908	6,418,869	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159,875)	(129,348)	Allowance for impairment losses
Neto	7,256,033	6,289,521	Neto

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

		Dalam Perhatian					
	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total/ Total	
31 Desember 2022							December 31, 2022
Industri	232,738	138	-	-	2,940	235,816	Industry
Perdagangan	216,150	2,702	307	158	10,622	229,939	Trading
Jasa-jasa sosial	577,605	87	-	-	6,066	583,758	Social services
Listrik, gas dan air	55,705	-	-	-	-	55,705	Electricity, gas, and water
Pertanian	28,390	15	-	-	2,253	30,658	Farming
Jasa dunia usaha	427,449	44,743	-	-	72,053	544,245	Business services
Pengangkutan dan pergudangan	349,422	53,090	-	-	-	402,512	Transportation and warehousing
Konstruksi	214,228	22,384	-	-	45,141	281,753	Constructions
Pertambangan	88,516	-	-	134	140	88,790	Mining
Lain-lain	4,752,693	134,794	11,048	5,587	58,610	4,962,732	Others
Total	6,942,896	257,953	11,355	5,879	197,825	7,415,908	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,622)	(12,834)	(446)	(594)	(121,379)	(159,875)	Allowance for impairment losses
Neto	6,918,274	245,119	10,909	5,285	76,446	7,256,033	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2021	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian khusus/ <i>Special</i>	Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Total/ <i>Total</i>	December 31, 2021
Industri	140,426	365	-	-	3,839	144,630	Industry
Perdagangan	147,166	8,483	53	-	9,717	165,419	Trading
Jasa-jasa sosial	610,778	3,517	92	1,387	6,490	622,264	Social services
Listrik, gas dan air	26,205	-	-	-	10	26,215	Electricity, gas, and water
Pertanian	14,067	193	-	-	4,321	18,581	Farming
Jasa dunia usaha	173,489	104	-	59,015	2,495	235,103	Business services
Pengangkutan dan pergudangan	316,888	58,421	-	-	297	375,606	Transportation and warehousing
Konstruksi	122,191	23,398	2,029	-	51,334	198,952	Constructions
Pertambangan	26,115	-	-	-	-	26,115	Mining
Lain-lain	4,458,596	68,725	8,806	2,728	67,129	4,605,984	Others
Total	6,035,921	163,206	10,980	63,130	145,632	6,418,869	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20,377)	(19,293)	(803)	(575)	(88,300)	(129,348)	Allowance for impairment losses
Neto	6,015,544	143,913	10,177	62,555	57,332	6,289,521	Net

d. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
< 1 tahun	1,092,907	515,147	< 1 year
> 1 - 5 tahun	1,831,861	1,092,815	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	1,974,142	1,885,723	> 5 - 10 years
> 10 tahun	2,516,998	2,925,184	> 10 years
Total	7,415,908	6,418,869	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159,875)	(129,348)	Allowance for impairment losses
Neto	7,256,033	6,289,521	Net

e. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

e. By term of credit agreements

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
< 1 tahun	574,943	880,023	< 1 year
> 1 - 5 tahun	974,960	1,657,741	> 1 - 5 years
> 5 - 10 tahun	2,041,277	1,979,369	> 5 - 10 years
> 10 tahun	3,824,728	1,901,736	> 10 years
Total	7,415,908	6,418,869	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(159,875)	(129,348)	Allowance for impairment losses
Neto	7,256,033	6,289,521	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- f. Kisaran marjin dan setara bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	5% - 56%	5%-41%

- f. Range of margin and equivalent revenue sharing per annum are as follows:

Rupiah

- g. Pembiayaan syariah *non-performing* berdasarkan sektor ekonomi

- g. Non-performing sharia financing by economic sector

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Kredit <i>non - performing/ Non - performing loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit <i>non - performing/ Non - performing loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Pengangkutan dan pergudangan	11,088	(5,856)	297	180	Transportation and warehousing
Industri	2,940	(1,553)	3,839	1,275	Industry
Perdagangan	-	-	9,770	4,953	Trading
Konstruksi	45,141	(23,841)	53,363	24,203	Constructions
Jasa dunia usaha	72,053	(38,055)	61,511	2,170	Business services
Jasa-jasa sosial	6,066	(3,204)	7,968	1,753	Social services
Pertanian	2,253	(1,190)	4,321	2,902	Farming
Listrik, gas dan air	-	-	10	8	Electricity, gas and water
Lain-lain	75,518	(48,721)	78,663	52,234	Others
Total	215,059	(122,420)	219,742	89,678	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pembiayaan syariah *non-performing* - kotor terhadap jumlah pembiayaan syariah masing-masing sebesar 2,90%% dan 3,42%.

As of December 31, 2022 and 2021, non-performing sharia financing ratios - gross to total sharia financing are 2.90%% and 3.42%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pembiayaan syariah *non-performing* - neto terhadap jumlah pembiayaan syariah masing-masing sebesar 1,25%% dan 2,03%.

As of December 31, 2022 and 2021, non-performing sharia financing ratios - net to total sharia financing are 1.25% and 2.03%, respectively.

- h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

- h. Movements in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	129,348	157,093	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	67,568	173,040	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(89,440)	(124,787)	Reversal during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5,785)	(105,135)	Write-offs during the year
Penerimaan kembali pembiayaan yang telah di hapus buku	58,184	29,137	Recovery from loans written-off
Saldo akhir	159,875	129,348	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pembiayaan syariah yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible sharia financing.

14. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

14. Acceptances Receivable and Payable

a. Tagihan akseptasi

a. Acceptance receivable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Rupiah	185,493	154,268
Dollar Amerika Serikat	42,477	9,715
Total	227,970	163,983
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,374)	(1,616)
Neto	225,596	162,367

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Total
Allowance for
impairment losses
Net

b. Liabilitas akseptasi

b. Acceptance payable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Rupiah	185,493	154,268
Dollar Amerika Serikat	42,477	9,715
Total	227,970	163,983

Third parties
Rupiah
United States Dollar
Total

c. Perubahan nilai tercatat bruto
Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

c. Movement in the gross carrying amount
The movement in the gross carrying amount are as follow:

	31 Desember/December 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total
Nilai tercatat bruto awal	163,983	-	-	-	163,983
Aset baru	227,970	-	-	-	227,970
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(163,983)	-	-	-	(163,983)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali	-	-	-	-	-
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	227,970	-	-	-	227,970

Initial gross carrying amount
New assets originated
Assets derecognized
or repaid (exclude
write off)
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Remeasurement
Foreign exchange and
other movement
Ending gross carrying amount

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total
Nilai tercatat bruto awal	52,802	-	-	-	52,802
Aset baru	9,715	-	-	-	9,715
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali	101,382	-	-	-	101,382
Valuta asing dan perubahan lain	84	-	-	-	84
Nilai tercatat bruto akhir	163,983	-	-	-	163,983

*Initial gross carrying amount
New assets originated

Assets derecognized
or repaid (exclude
write off)
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Remeasurement
Foreign exchange and
other movement
Ending gross carrying amount*

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Movement in the allowance for impairment losses

31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total
Saldo awal	1,616	-	-	-	1,616
Aset Baru	2,374	-	-	-	2,374
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1,616)	-	-	-	(1,616)
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali	-	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-
Ending balance	2,374	-	-	-	2,374

*Initial balance
New assets originated
Assets derecognized
or repaid (exclude
write off)
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Remeasurement
Write off
Foreign exchange and
other movement
Ending balance*

31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total
Saldo awal	30	-	-	-	30
Aset Baru	1,316	-	-	-	1,316
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 2	-	-	-	-	-
Transfer ke Tahap 3	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali	270	-	-	-	270
Penghapusbukuan	-	-	-	-	-
Valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-	-
Ending balance	1,616	-	-	-	1,616

*Initial balance
New assets originated
Assets derecognized
or repaid (exclude
write off)
Transfer to Stage 1
Transfer to Stage 2
Transfer to Stage 3
Remeasurement
Write off
Foreign exchange and
other movement
Ending balance*

Informasi mengenai jatuh tempo tagihan dan liabilitas akseptasi diungkapkan pada Catatan 48.

Information with respect to maturities of acceptances receivable and payable is disclosed in Note 48.

Bank melakukan penilaian tagihan akseptasi secara individual dengan menggunakan bukti objektif atas penurunan nilai.

Bank assessed acceptances receivable individually for impairment using objective evidence of impairment.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan sebagai lancar.

All of acceptances receivable as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Penyertaan Saham

15. Investments in Shares

- a. Penyertaan saham merupakan penyertaan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan PT Asuransi Bangun Askrida.

- a. *Investments in shares represent shares participation in Bank Perkreditan Rakyat (BPR) and PT Asuransi Bangun Askrida.*

31 Desember/ December 2022					
			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Metode biaya	Total				Cost method
BPR					BPR
Kabupaten Cianjur	2,816	11%			Cianjur Regency
Kabupaten Serang	2,400	5%			Serang Regency
Kabupaten Bogor	1,590	9%			Bogor Regency
Kabupaten Indramayu	1,260	7%			Indramayu Regency
Kabupaten Tangerang	1,050	1%			Tangerang Regency
Kabupaten Bekasi	990	4%			Bekasi Regency
Kabupaten Tasikmalaya	600	2%			Tasikmalaya Regency
Kabupaten Majalengka	423	3%			Majalengka Regency
Kabupaten Lebak	405	3%			Lebak Regency
Kabupaten Ciamis	300	4%			Ciamis Regency
Kabupaten Pandeglang	150	2%			Pandeglang Regency
Lainnya					Others
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	99,969	7%			PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Asuransi Bangun Askrida	30,140	11%			PT Asuransi Bangun Askrida
Total	142,093				Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,303)				Allowance for impairment losses
Neto	140,790				Net

31 Desember/ December 31 , 2021					
			Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Metode biaya	Total				Cost method
BPR					BPR
Kabupaten Cianjur	2,816	12%			Cianjur Regency
Kabupaten Serang	2,400	5%			Serang Regency
Kabupaten Bogor	1,590	9%			Bogor Regency
Kabupaten Indramayu	1,260	11%			Indramayu Regency
Kabupaten Tangerang	1,050	1%			Tangerang Regency
Kabupaten Bekasi	990	6%			Bekasi Regency
Kabupaten Tasikmalaya	600	4%			Tasikmalaya Regency
Kabupaten Majalengka	423	5%			Majalengka Regency
Kabupaten Lebak	405	4%			Lebak Regency
Kabupaten Ciamis	300	7%			Ciamis Regency
Kabupaten Pandeglang	150	2%			Pandeglang Regency
Lainnya					Others
PT Asuransi Bangun Askrida	30,140	11%			PT Asuransi Bangun Askrida
Total	42,124				Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,303)				Allowance for impairment losses
Neto	40,821				Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	139,843	37,057	Current
Kurang lancar	1,260	4,077	Substandard
Macet	990	990	Loss
Total	142,093	42,124	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,303)	(1,303)	Allowance for impairment losses
Neto	140,790	40,821	Net

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan
kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup
untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas
penyertaan saham.

c. *Movements in the allowance for impairment losses
Management believes that the allowance for
impairment losses mentioned above is sufficient to
cover impairment losses on investments in shares.*

d. Penerimaan dividen dari penyertaan saham pada
PT Asuransi Bangun Askrida dan BPR untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan 2021 masing-masing adalah Rp5.960 dan
Rp6.074.

d. *Dividend income received from investments in
shares in PT Asuransi Bangun Askrida and BPR as
of December 31, 2022 and 2021, is amounting to
Rp5,960 and Rp6,074, respectively.*

16. Aset Tetap dan Aset Hak Guna

16. Fixed Assets and Right-of-Use Assets

	31 Desember/December, 31 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi Kepemilikan langsung						Cost/Revaluation value Direct ownership
Tanah	2,447,183	55,531	-	(33,022)	2,469,692	Land
Bangunan	625,682	-	2,916	-	628,598	Buildings
Perlengkapan	1,651,616	106,184	150,511	-	1,908,311	Office equipment
Kendaraan	64,851	1,028	-	-	65,879	Vehicles
	4,789,332	162,743	153,427	(33,022)	5,072,480	
Aset dalam penyelesaian	624,235	315,698	(202,472)	-	737,461	Construction in progress
	5,413,567	478,441	(49,045)	(33,022)	5,809,941	
Aset Hak Guna	961,946	34,692	(123,539)	-	873,099	Right Of Use Assets
	6,375,513	513,133	(172,584)	(33,022)	6,683,040	
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	(387,688)	(29,824)	-	-	(417,512)	Buildings
Perlengkapan	(1,228,862)	(203,676)	-	-	(1,432,538)	Office equipment
Kendaraan	(30,345)	(6,342)	-	-	(36,687)	Vehicles
	(1,646,895)	(239,842)	-	-	(1,886,737)	
Aset Hak Guna	(172,260)	(65,086)	4,292	-	(233,054)	Right-of-use assets
	(1,819,155)	(304,928)	4,292	-	(2,119,791)	
Nilai buku neto	4,556,358				4,563,249	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December, 31 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi							Cost/Revaluation value
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	2,360,847	-	-	-	86,336	2,447,183	Land
Bangunan	615,968	6,736	(6)	2,984	-	625,682	Buildings
Perlengkapan	1,477,866	76,067	-	97,683	-	1,651,616	Office equipment
Kendaraan	63,221	131	(1,941)	3,440	-	64,851	Vehicles
	4,517,902	82,934	(1,947)	104,107	86,336	4,789,332	
Aset dalam penyelesaian	556,653	179,032	-	(111,450)	-	624,235	Construction in progress
	5,074,555	261,966	(1,947)	(7,343)	86,336	5,413,567	
Aset Hak Guna	896,046	156,892	(90,992)	-	-	961,946	Right Of Use Assets
	5,970,601	418,858	(92,939)	(7,343)	86,336	6,375,513	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(358,243)	(29,445)	-	-	-	(387,688)	Buildings
Perlengkapan	(1,052,166)	(176,696)	-	-	-	(1,228,862)	Office equipment
Kendaraan	(27,673)	(7,799)	1,475	3,652	-	(30,345)	Vehicles
	(1,438,082)	(213,940)	1,475	3,652	-	(1,646,895)	
Aset Hak Guna	(117,171)	(123,496)	68,407	-	-	(172,260)	Right-of-use assets
	(1,555,253)	(337,436)	69,882	3,652	-	(1,819,155)	
Nilai buku neto	4,415,348					4,556,358	Net book value

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Aset hak guna per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Right of use of assets as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah dan Bangunan	826,208	34,692	-	-	860,900	Land and Building
Inventaris Kantor	135,738	-	-	(123,539)	12,199	Office Inventory
	961,946	34,692	-	(123,539)	873,099	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah dan Bangunan	(167,173)	(65,086)	-	-	(232,259)	Land and Building
Inventaris Kantor	(5,087)	-	-	4,292	(795)	Office Inventory
	(172,260)	(65,086)	-	4,292	(233,054)	
Nilai buku-neto	789,686				640,045	Net book value

31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah dan Bangunan	779,409	137,791	(90,992)	-	826,208	Land and Building
Inventaris Kantor	116,637	19,101	-	-	135,738	Office Inventory
	896,046	156,892	(90,992)	-	961,946	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah dan Bangunan	(117,171)	(118,409)	68,407	-	(167,173)	Land and Building
Inventaris Kantor	-	(5,087)	-	-	(5,087)	Office Inventory
	(117,171)	(123,496)	68,407	-	(172,260)	
Nilai buku-neto	778,875				789,686	Net book value

Bank dan entitas anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan kantor, rumah dinas, mesin ATM, dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 5 (lima) tahun.

Bank and its subsidiaries had rent a number of assets which include building, official houses, ATM machine, and others. The average of lease term is 5 (five) years.

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban operasional lain sebesar Rp304.928 dan Rp337.436 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 37).

Total depreciation expense charged to other operating expenses amounted to Rp304,928 and Rp337,436 as of December 31, 2022 and 2021, respective (Note 37).

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berkisar antara 84% sampai dengan 98% dan 29% sampai dengan 98%. Estimasi penyelesaian yaitu pada tahun 2023 dan 2022-2023.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2022 and 2021 is approximately 84% to 98% and 29% to 98%. The estimated completion date is in 2023 and 2022-2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah di depresiasi penuh oleh Bank dan entitas anak namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.079.759 dan Rp941.857 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp1.663.642 dan Rp1.386.032 pada PT. Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Bank menerapkan kebijakan akuntansi atas tanah dengan model revaluasi. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan melalui laporannya tanggal 30 Juni 2016, 22 Juni 2017, 13 Maret 2017 dan 30 Juni 2018, 31 Oktober 2019, 17 Desember 2020, 31 Oktober 2021, dan 16 November 2022 dengan Audrey Angelina, MAPPI (Cert) selaku penilai independen penandatanganan laporan.

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah yang dilakukan Bank adalah sebagai berikut:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The gross carrying amount of the Bank and its subsidiaries' fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp1,079,759 and Rp941,857 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft, and natural disasters as of December 31, 2022 and 2021 for a total coverage of Rp1,663,642 and Rp1,386,032, respectively, with PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, and PT Asuransi Cakrawala Proteksi.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

There are no fixed assets pledged as collateral by the Bank and its subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021.

The Bank changed its accounting policy of land revaluation model. The valuations of land are generally performed by the external independent appraisers KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan through its report dated June 30, 2016, June 22, 2017, March 13, 2017, June 30, 2018, October 31, 2019, December 17, 2020, October 31, 2021, and November 16, 2022 with Audrey Angelina, MAPPI (Cert) as the independent appraisal who signed the report.

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards (KEPI & SPI) and Regulation No. VIII.C.4 concerning the guidance on valuation and presentation for the appraisal report on the capital market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

On December 31, 2022 and 2021, the Bank has revalued the fixed assets of land for the purpose of accounting.

Information on the revaluation of land performed by Bank as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus/(Deficit)</i>	
Tanah	2,272,983	2,239,961	(33,022)	Land

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus/(Deficit)</i>	
Tanah	2,341,880	2,255,544	86,336	Land

Penilaian kembali tanah milik Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk tujuan akuntansi dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan melalui laporannya tanggal 16 November 2022 dan 31 Oktober 2021. Masing-masing revaluasi berjumlah Rp2.239.961 dan Rp2.255.544, keuntungan/(kerugian) yang diperoleh sejumlah (Rp33.022) dan Rp86.336. Kenaikan/(penurunan) nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus/(Defisit) Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Revaluation of land owned by Bank as December 31, 2022 and 2021 for accounting purposes are generally performed by the external independent appraisers KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan through its report dated November 16, 2022 and October 31, 2021. Each revaluation are amounting to Rp2,239,961 and Rp2,255,544, the profit is amounting to (Rp33,022) and Rp86,336. Increase/(decrease) in the carrying amount arising from revaluation is recorded in "Surplus/(Deficit) on Revaluation of Fixed Asset" and presented in other comprehensive income. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Penilaian kembali tanah milik Bank yang dilaporkan untuk tujuan perpajakan berjumlah Rp1.652.747 dan keuntungan yang dilaporkan sejumlah Rp1.558.378. Penilaian kembali tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-936/WPJ.07/2016 tanggal 19 Desember 2016. Jumlah pajak untuk penilaian kembali telah disetorkan oleh Bank pada tanggal 29 Juni 2016 adalah sebesar Rp62.335.

Revaluation of land owned by Bank which is reported for tax purposes is amounting to Rp1,652,747 and the profit which is reported is amounting to Rp1,558,378. The revaluation of land has received approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-936/WPJ.07/2016 dated December 19, 2016. The total tax for the revaluation of fixed assets has been paid by Bank on June 29, 2016 is amounting to Rp62,335.

Penilaian kembali tanah milik entitas anak yang dilaporkan untuk tujuan perpajakan berjumlah Rp187.630 dan surplus revaluasi yang dilaporkan sejumlah Rp96.857. Surplus revaluasi tersebut dicatat sebesar Rp14.536 dan Rp82.321 masing-masing dalam laporan keuangan konsolidasi 31 Desember 2017 dan 2016. Jumlah pajak untuk penilaian kembali telah disetorkan oleh entitas anak pada tanggal 12 Juli 2017 adalah sebesar Rp9.686.

Revaluation of land owned by subsidiary which is reported for tax purposes is amounting to Rp187,630 and the revaluation surplus which is reported is amounting to Rp96,857. The revaluation surplus is recorded amounting to Rp14,536 and Rp82,321 in the consolidated financial statement as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The total tax for the revaluation of fixed assets has been paid on July 12, 2017 are amounting to Rp9,686.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022
dann 2021 adalah sebagai berikut:

Constuction in progress as of December 31, 2022
and 2021 as follow:

31 Desember/December 31, 2022

Jenis Aset/Asset Classifications	Nilai Aset Tetap Dalam Proses/ Fixed Assets in Process Value	Nilai Kontrak/ Contract Value	% Penyelesaian/ % of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Pembangunan Bangunan Kantor/ Office Tower Construction	540,139	549,964	98%	2023
Pembelian Inventaris & Software/ Inventory & Software Purchases	180,213	215,273	84%	2023
Pembelian Tanah/ Land Purchases	1,955	2,135	92%	2023

31 Desember/December 31, 2021

Jenis Aset/Asset Classifications	Nilai Aset Tetap Dalam Proses/ Fixed Assets in Process Value	Nilai Kontrak/ Contract Value	% Penyelesaian/ % of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Pembangunan Bangunan Kantor/ Office Tower Construction	538,516	550,381	98%	2022-2023
Pembelian Inventaris & Software/ Inventory & Software Purchases	30,857	55,135	56%	2022
Pembelian Tanah/ Land Purchases	46,572	58,973	79%	2022
Rehabilitasi Gedung Kantor/ Office Tower Rehabilitation	623	2,135	29%	2022

17. Bunga yang Masih Akan Diterima

17. Accrued Interest Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2022				31 Desember/December 31, 2021			
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah				Rupiah			
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		905,048		796,865		Loans and sharia financing	
Surat berharga		252,548		222,218		Marketable securities	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		1,515		5,766		Placements with Bank Indonesia and other banks	
		<u>1,159,111</u>		<u>1,024,849</u>			
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar			
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		12,361 178		5,135 73		Loans and sharia financing	
Surat berharga		683,155 9,816		313,473 4,468		Marketable securities	
Total		1,169,105		1,029,390		Total	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

18. Aset Lain-Lain

18. Other Assets

	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>		<u>31 Desember/December 31, 2021</u>		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Biaya dibayar di muka		1,689,878		774,933	Prepaid expenses
Uang muka pajak		229,347		264,198	Tax advance
Beban ditangguhkan untuk pinjaman karyawan		180,064		181,041	Deferred expense for employee loan
Tagihan atas transaksi ATM		162,968		167,469	Receivables from ATM transactions
Agunan yang diambil alih		63,998		37,011	Foreclosed collaterals
Persediaan keperluan kantor		52,305		46,041	Office supplies
Aset ijarah		24,423		9,889	Ijarah assets
Setoran jaminan		12,762		12,773	Security deposits
Lain-lain		129,757		147,626	Others
		<u>2,545,502</u>		<u>1,640,981</u>	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Biaya dibayar di muka	929	14	929	13	Prepaid expenses
		<u>14</u>		<u>13</u>	
Total		<u>2,545,516</u>		<u>1,640,994</u>	Total

Termasuk di dalam aset lain-lain adalah aset terbenkakai dalam bentuk tanah dengan nilai perolehan sebesar Rp2.006 dan nilai pasar sebesar Rp36.108 berdasarkan perhitungan dari KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dalam laporannya tertanggal 25 Oktober 2021.

Included in other assets are abandoned property in the form of land with an acquisition value of Rp2,006 and a market value of Rp36,108 based on calculations from KJPP Jimmy Prasetyo & Partners in their report dated October 25, 2021.

19. Liabilitas Segera

19. Obligations Due Immediately

	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>		<u>31 Desember/December 31, 2021</u>		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Rekening titipan		1,847,666		1,296,507	Accounts not yet settled
Kiriman uang		396,467		378,478	Money transfers
Liabilitas kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara		143,026		105,317	Liabilities to the State Treasury and Cash Office
Setoran Jaminan yang telah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah		10,469		15,459	Matured security deposits not yet collected by customers
Zakat, Infaq dan Shadaqah		386		2,324	Zakat, Infaq, and Shadaqah
Titipan kredit dan pembiayaan syariah		1,227		1,105	Loans and sharia financing not yet settled
Titipan dana bantuan pemerintah		175		1,392	Unsettled loans from government aid
		<u>2,399,416</u>		<u>1,800,582</u>	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Setoran jaminan yang telah jatuh tempo tetapi belum diambil oleh nasabah	274,927	4,280	274,926	3,919	Matured security deposits not yet collected by customers
Lain-lain	18,295	285	27,117	57	Others
		<u>4,565</u>		<u>3,976</u>	
Total		<u>2,403,981</u>		<u>1,804,558</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank dan entitas anak atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disetorkan pihak bank ke rekening tujuan.

Accounts not yet settled were payment transactions received from customers by the Bank and its subsidiaries as collecting bank before deposited to destined account.

Kiriman uang digunakan untuk membukukan setoran transfer sebelum mengkredit atau mendebit rekening nasabah.

Money transfers were used to record deposit transfers before credited or debited to destined account.

Liabilitas kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara merupakan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak baik perorangan maupun perusahaan yang diterima Bank sebagai bank persepsi.

Liabilities to the State Treasury and Cash Office were tax payments received from individuals or companies by the Bank as a collecting bank.

20. Simpanan Nasabah dan Simpanan Nasabah Syariah

20. Deposits from Customers and Sharia Deposits from Customers

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

i. Simpanan nasabah

i. Deposits from customers

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Pihak- berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		9,678,923		10,925,312	Current accounts
Tabungan					Savings
Tandamata Gold		14,337		6,116	Tandamata Gold
Simpeda		11,665		5,718	Simpeda
Tandamata		26,467		9,242	Tandamata
Lain-lain		3,762		572	Others
		56,231		21,648	
Deposito berjangka		148,390		56,049	Time deposits
		9,883,544		11,003,009	
Mata Uang Asing					Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Tabungan Tandamata	32,351	504	30,983	442	Tandamata Savings
Deposito berjangka	34,124	531	1,619	23	Time deposits
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Tabungan Tandamata	834	10	164	2	Tandamata Savings
		1,045		467	
		9,884,589		11,003,476	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Giro		14,431,852		14,345,730	Current accounts
Tabungan					Savings
Tandamata		14,687,242		13,884,683	Tandamata
Simpeda		2,651,053		2,892,989	Simpeda
Tandamata Gold		986,118		1,033,141	Tandamata Gold
Tandamata Purnabakti		1,952,467		1,625,926	Tandamata Purnabakti
TabunganKu		369,532		438,012	TabunganKu
Tandamata Berjangka		233,664		214,559	Tandamata Berjangka
Lain-lain		5,664,336		4,642,114	Others
		26,544,412		24,731,424	
Deposito berjangka		69,590,814		59,106,104	Time deposits
		110,567,078		98,183,258	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Giro	41,752,506	649,981	49,460,742	704,939	Current accounts
Tabungan Tandamata	3,858,827	60,072	3,587,766	51,135	Tandamata Savings
Deposito Berjangka	54,675,455	851,161	267,717,145	3,815,638	Time deposits
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Giro	6,628	77	3,872	41	Current accounts
Tabungan Tandamata	424,916	4,926	379,435	4,004	Tandamata Savings
Deposito berjangka	90,247	1,046	100,388	1,060	Time deposits
Euro Eropa					European Euro
Giro	21,827	362	28,081	452	Current accounts
Renminbi					Renminbi
Giro	19,562	44	222,536	499	Current accounts
Yen Jepang					Japanese Yen
Giro	14,200	2	16,600	2	Current accounts
Dolar Australia					Australian Dollar
Giro	447	5	531	6	Current accounts
		1,567,676		4,577,776	
		112,134,754		102,761,034	
Total		122,019,343		113,764,510	Total

ii. Simpanan nasabah Syariah

ii. Deposits from customers – sharia

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan Wadiah	274	183	Wadiah savings
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro Wadiah	114,542	144,619	Wadiah current accounts
Tabungan Wadiah	257,710	468,071	Wadiah savings
Tabunganku iB	423,453	2,243	Tabunganku iB
	795,705	614,933	
Total	795,979	615,116	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
1 bulan		22,700,767		11,150,163	1 month
3 bulan		17,635,591		21,866,507	3 months
6 bulan		3,735,942		7,029,619	6 months
12 bulan		25,570,354		18,877,890	12 months
Lebih dari 12 bulan		96,550		237,974	More than 12 months
		<u>69,739,204</u>		<u>59,162,153</u>	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	17,182,526	267,489	216,140,494	3,080,541	1 month
3 bulan	681,847	10,615	14,841,383	211,527	3 months
6 bulan	1,706,157	26,561	1,598,221	22,779	6 months
12 bulan	35,139,049	547,027	35,138,666	500,814	12 months
		<u>851,692</u>		<u>3,815,661</u>	
Dolar Singapura					Singapore Dollar
1 bulan	-	-	40,389	427	1 month
6 bulan	90,247	1,046	59,999	633	6 month
		<u>1,046</u>		<u>1,060</u>	
		<u>852,738</u>		<u>3,816,721</u>	
Total		<u><u>70,591,942</u></u>		<u><u>62,978,874</u></u>	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Giro			Current accounts
Rupiah	0.13%	0.12%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.02%	0.23%	United States Dollar
Tabungan			Savings
Rupiah	0.27%	0.24%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.04%	0.37%	United States Dollar
Deposito Berjangka			Time deposits
Rupiah	3.38%	3.47%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.47%	0.35%	United States Dollar

d. Giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.663.090 dan Rp599.893 (Catatan 12.k.9).

d. Current accounts blocked and pledged as loan and sharia financing and receivable collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,663,090 and Rp599,893, respectively (Note 12.j.9).

e. Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan pembiayaan dan piutang syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp528.916 dan Rp277.375 (Catatan 12.k.10).

e. Time deposits blocked and pledged as loan and sharia financing and receivable collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp528,916 and Rp277,375, respectively (Note 12.j.10).

- f. Bank memberikan special rate deposito khusus kepada nasabah institusi rupiah dengan penempatan dana diatas Rp500 untuk mata uang rupiah dan USD 100 dengan suku bunga yang diberikan antara 3 % - 6,50 % untuk rupiah dan 0,75 % - 2,50 % untuk USD. Untuk Special Rate Giro diberikan kepada Nasabah Institusi rupiah dengan penempatan dana diatas Rp2.000 Rupiah dengan tingkat dengan suku bunga yang diberikan antara 2% - 5 %.

- f. The bank provides a special special deposit rate for rupiah institutional customers with placement of funds above IDR 500 for rupiah and USD 100 with interest rates ranging from 3% - 6.50% for rupiah and 0.75% - 2.50% for USD. For Current Account Special Rates given to Rupiah Institutional Customers with placement of funds above Rp2,000 Rupiah with interest rates ranging from 2% - 5%.

21. Simpanan dari Bank Lain

21. Deposits from Other Banks

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

- a. By type and currency

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Pihak-pihak berelasi Rupiah					Related parties Rupiah
Tabungan		33,892		54,703	Savings
Deposito berjangka		7,155		11,043	Time deposits
Giro		55,292		32,810	Current accounts
		<u>96,339</u>		<u>98,556</u>	
Pihak ketiga Rupiah					Third parties Rupiah
Deposito berjangka		597,908		483,223	Time deposits
Tabungan		358,945		446,238	Savings
Call money		2,850,000		350,000	Call money
Giro		558,598		503,460	Current accounts
		<u>4,365,451</u>		<u>1,782,921</u>	
Total		<u>4,461,790</u>		<u>1,881,477</u>	Total

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

- b. Details of time deposits by term

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	281,969	246,125	1 month
3 bulan	51,883	73,783	3 months
6 bulan	58,058	63,188	6 months
12 bulan	209,734	109,270	12 months
24 bulan	3,419	1,900	24 months
Total	<u>605,063</u>	<u>494,266</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Giro			Current accounts
Rupiah	0.66%	0.53%	Rupiah
Tabungan			Savings
Rupiah	1.09%	1.11%	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3.52%	3.54%	Rupiah
Call Money			Call money
Rupiah	0.00%	0.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.00%	0.00%	United States Dollar
d. Deposito dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp504.652 dan Rp482.221 (Catatan 12.k.11).			d. Time deposits from other banks blocked and pledged as loan and receivable collateral as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp504,652 and Rp482,221, respectively (Note 12.j.11).

22. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

22. Marketable securities sold under repurchase agreements

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Marketable securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2022 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
Nasabah/ Customer	Jenis Surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Harga Pembelian Kembali/ Repurchase Price	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/ Third parties							
Bank Indonesia	SUN FR 95	250,000	28 Des / Dec 28, 2022	4 Jan / Jan 4, 2023	235,810	113	235,697
	SUN FR 87	250,000	28 Des / Dec 28, 2022	4 Jan / Jan 4, 2023	231,702	111	231,591
	SUN FR 87	500,000	28 Des / Dec 28, 2022	4 Jan / Jan 4, 2023	463,404	222	463,182
	SUN FR 87	250,000	28 Des / Dec 28, 2022	4 Jan / Jan 4, 2023	231,702	111	231,591
	SUN FR 87	450,000	28 Des / Dec 28, 2022	2 Jan / Jan 2, 2023	416,925	65	416,859
	SUN FR 87	250,000	29 Des / Dec 29, 2022	5 Jan / Jan 5, 2023	231,726	148	231,578
	SUN FR 59	500,000	29 Des / Dec 29, 2022	3 Jan / Jan 3, 2023	492,317	153	492,164
	SUN FR 87	250,000	29 Des / Dec 29, 2022	2 Jan / Jan 2, 2023	231,608	35	231,573
	SUN FR 64	300,000	29 Des / Dec 29, 2022	2 Jan / Jan 2, 2023	273,475	41	273,434
	SUN FR 64	300,000	29 Des / Dec 29, 2022	2 Jan / Jan 2, 2023	273,475	41	273,434
	Total	3,300,000			3,082,144	1,040	3,081,103

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat transaksi efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As of December 31, 2021, there is no transaction of marketable securities sold under repurchase agreements.

23. Efek Utang yang Diterbitkan

23. Debt Securities Issued

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I			Continuing Bonds I
Bank Jabar Banten	780,000	1,248,300	of Bank Jabar Banten Phase I
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			Continuing Bonds I
Bank Jabar Banten	916,500	916,500	of Bank Jabar Banten Phase II
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III			Continuing Bonds I
Bank Jabar Banten	182,000	248,000	of Bank Jabar Banten Phase III
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7,039)	(9,253)	Unamortized bonds issuance cost
Total	1,871,461	2,403,547	Total

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Jabar Banten terdiri dari:

- 1) Seri B dengan nilai nominal Rp468.300 dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022.
- 2) Seri C dengan nilai nominal Rp780.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,85% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan, jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2024.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Jabar Seri B dengan nilai nominal Rp468.300 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo masing-masing adalah idAA dan idAA-.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Bank Jabar Banten terdiri dari:

- 1) Seri B dengan nilai nominal Rp916.500 dengan suku bunga tetap sebesar 9,5% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II menurut Pefindo adalah idAA dan idAA-.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Bank Jabar Banten terdiri dari:

- 1) Seri A dengan nilai nominal Rp66.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2022

Continuing Bonds I of Bank Jabar Banten Phase I consisted of:

- 1) Series B with nominal value of Rp468,300 with fixed interest rate of 8.15% per annum which is payable every three months, with a five-year term and are due on December 6, 2022.
- 2) Series C with nominal value of Rp780,000 with fixed interest rate of 8.85% per annum which is payable every three months, with a seven-year term and are due on December 6, 2024.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Jabar Series B with nominal value of Rp468,300 had been redeemed by the Bank on the due on December 6, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the rating of Continuing Bonds I Phase I by Pefindo is idAA and idAA-, respectively.

Continuing Bonds I of Bank Jabar Banten Phase II consisted of:

- 1) Series B with a nominal value of Rp916,500 with a fixed interest rate of 9.5% per year which is paid every three months and a period of five years and will be due on September 28, 2023.

As of December 31, 2022 and 2021. The rating of Continuing Bonds I Phase II by Pefindo is idAA dan idAA-.

Continuing Bonds I of Bank Jabar Banten Phase III consisted of:

- 1) Series A with a nominal value of Rp66,000 with a fixed interest rate of 8.25% per year which is paid every three months and a period of three years and will be due on October 18, 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- 2) Seri B dengan nilai nominal Rp108.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2024.
- 3) Seri C dengan nilai nominal Rp74.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2026.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Bank Jabar Seri A dengan nilai nominal Rp66.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal 18 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap III untuk Seri B dan Seri C menurut Pefindo masing-masing adalah idAA dan idAA-.

Pada 31 Desember 2022 dan 2020, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp5.472 dan Rp5.165 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II dan III adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Hubungan dengan. Wali Amanat bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Tidak terdapat jaminan ataupun pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan menunjuk pos yang berhubungan.

Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Bank (*debt covenants*) adalah Bank tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan bidang usaha utama;
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada Otoritas Jasa Keuangan);
3. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank, kecuali sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Semua syarat dan kondisi Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwaliamentan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Bank bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- 2) Series B with a nominal value of Rp108,000 with a fixed interest rate of 8.50% per year which is paid every three months and a period of five years and will be due on October 18, 2024.
- 3) Series C with nominal value of Rp74,000 with fixed interest rate of 8.75% per annum which is payable every three months; with a seven-year term; and are due on October 18, 2026.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Bank Jabar Series A with nominal value of Rp66,000 had been redeemed by the Bank on the due on October 18, 2022.

As of December 31, 2022, and 2021 of the rating of Continuing Bonds I Phase III Series A, Series B and Series C by Pefindo is idAA and idAA-, respectively.

On December 31, 2022 and 2021, the Bank has amortized the bonds issuance cost, amounting to Rp5,472 and Rp5,165, respectively, which recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Acting as a Trustee in the issuance of Continuing Bonds Phase I, II and III is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Relationship with. The Trustee is not a related party to the Bank.

There is no guarantee or establishment of funds for the repayment of bond principal by appointing related posts.

Financial restrictions and other restrictions on the Bank (*debt covenants*) are banks without the prior written consent of the Trustee will not do the following:

1. Make changes in the main field of business;
2. Reduce share capital, issued capital and paid-up capital, unless such deduction is made upon request and/or order from the competent authority (including but not limited to the Financial Services Authority);
3. Enter into mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Bank, or which will have negative consequences on the continuity of the Bank's business, except to the full discretion in accordance with the following provisions:
 - a. All terms and conditions of subordinated bonds in the Agreement of Association and other relevant documents remain in force and are fully binding on the surviving company, and in the event that the Bank is not a successor company, all obligations of subordinated bonds have been lawfully transferred to the successor company, and

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- Subordinasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi Subordinasi dan perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang Perbankan; atau
- b. Disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
4. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aktiva tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan;
5. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan afiliasi dalam transaksi yang lazim;
6. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan bidang usahanya atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usaha Bank dan pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank.
- the successor company has adequate assets and capabilities to guarantee the payment of Subordinated Bonds and the successor company one of its business fields is engaged in Banking; or*
- b. Required by the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.*
- 4. Make the sale or transfer of fixed assets belonging to the Bank to any party, either in whole or most of /exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Bank based on the last audited financial statements, in one transaction or combined transaction in 1 (one) year running;*
- 5. Make transactions with affiliated parties unless the transaction is conducted on terms that benefit the Bank or at least the same as the terms obtained by the Bank from a third party who is not an affiliate in the usual transaction;*
- 6. Lending to or making investments in the form of share participation in other parties, unless done in connection with activities in accordance with their business fields or in connection with the construction of Bank business facilities and loans to employees, cooperatives and foundations of Bank employees.*

24. Pinjaman yang Diterima

24. Borrowings

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5,700,000	5,700,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,000,000	1,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	3,842,719	2,463,366	Ministry of Public Works And Public Housing of Republic of Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000	2,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	1,500,000	-	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	800,000	800,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100,000	100,000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	59,200	57,600	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
BPR Supra Artapersada	11,200	11,200	BPR Supra Artapersada
PT BPR Daya Lumbung Asia	9,260	10,826	PT BPR Daya Lumbung Asia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,954	11,829	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Oke Indonesia			PT Bank Oke Indonesia
(dahulu PT Bank Andara)	5,428	6,774	(formerly PT Bank Andara)
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	72	(Persero) Tbk
Total	17,533,761	12,161,667	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Bank mendapatkan 2 (dua) fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, sebagai berikut:

- Term Loan Non Revolving* 2 dengan plafon Rp2.000.000. Sebelumnya pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai tanggal 27 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,5% per tahun. Pada 10 Desember 2019, Bank melakukan perpanjangan atas pinjaman ini sehingga jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 27 Maret 2024 namun tingkat suku bunga tidak berubah.
- Term Loan Non Revolving* 3 dengan plafon Rp2.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai tanggal 17 Oktober 2024 dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 0,5% per tahun.
- Term Loan Non Revolving* 4 dengan plafon Rp1.500.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai tanggal 30 Juni 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun.
- Term Loan Non Revolving* 5 dengan plafon Rp200.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai tanggal 29 Oktober 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan BCA tersebut pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Rp4.000.000 dan Rp1.700.000 serta Rp4.000.000 dan Nihil.

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain (i) menyerahkan laporan keuangan setiap 6 (enam) bulan, (ii) perubahan akta pendirian dan anggaran Bank, (iii) kesesuaian penggunaan dana dengan tujuan pemberian fasilitas.

PT Bank Central Asia Tbk

The Bank received 2 (two) borrowing facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Non Revolving Term Loan* 2 with a ceiling of Rp2,000,000. The borrowing has a period 24 (twenty four) months until March 27, 2020 with interest rate is JIBOR 3 months + 1.5% per annum. On December 10, 2019 Bank extended the loan and maturity of the loan becomes March 27, 2024 but interest rate have not changed.
- Non Revolving Term Loan* 3 with a ceiling of Rp2,000,000. The borrowing has period 24 (twenty four) months until October 17, 2024 with interest rate is JIBOR 3 months + 0.5% per annum.
- Term Loan Non Revolving* 4 with a ceiling of Rp1,500,000. This loan has a term of 24 (twenty four) months until June 30, 2023 with an interest rate of 3 months JIBOR + 1.15% per annum.
- Term Loan Non Revolving* 5 with a ceiling of Rp200,000. This loan has a term of 24 (twenty four) months until October 29, 2023 with an interest rate of 3 months JIBOR + 1.15% per annum.

The total receipt of funds and payments for the BCA financing in the current year of December 31, 2022 and 2021 was Rp4,000,000 and Rp1,700,000, and Rp4,000,000 and Nil, respectively.

Over the period of borrowing, the Bank is required to comply with terms of the borrowing as follows; (i) provide financial statement semiannually, (ii) Amendment of the Bank's Deed of Establishment and Article of Association, (iii) Conformity between the use of fund and the purpose of the borrowing facility.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

BJBS mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan akad pembiayaan No. 124/AKAD/SMF-BJBS/XI/2018 tanggal 4 September 2018 yang berjangka waktu 15 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2033. Porsi nisbah yang disepakati adalah 77,75% untuk PT SMF dan 22,25% untuk BJBS.

Selama masa pinjaman, Bank dan BJBS memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain (i) menyerahkan laporan keuangan setiap 6 (enam) bulan, (ii) perubahan akta pendirian dan anggaran Bank, (iii) kesesuaian penggunaan dana dengan tujuan pemberian fasilitas.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan SMF tersebut pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Nihil dan Rp100.000.000 serta Nihil dan Rp1.944.247.

Bank dan BJBS telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021. Atas pinjaman *Term Loan* I, Bank dan BJBS menjaminkan agunan berupa fidusia atas piutang penerbitan KPR.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan *limit* Rp1.000.000. Jangka waktu kredit selama 2 (dua) tahun dari tanggal 4 Desember 2019 sampai dengan 3 Desember 2021 dengan tingkat suku bunga pinjaman adalah JIBOR 3 M + 1,25%. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2023.

Bank mendapatkan fasilitas pinjaman untuk melakukan pengembangan ekspansi kredit. Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain:

- Menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal sebesar 10,28% atau sesuai dengan ketentuan OJK untuk Bank Buku III dan profil risiko bank mana yang lebih besar;
- Menjaga maksimum *Non Performing Loan* (NPL) *nett* sebesar 4,00%;
- Menjaga *net income* tahun berjalan dengan angka positif;
- Menjaga *Liquidity Coverage Ratio* minimal sebesar 100% pada posisi laporan keuangan triwulan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement in December 31, 2022 and 2021. The Bank does not provide any collateral for this loan.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

BJBS received borrowing facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on financing agreement No. 124/AKAD/SMF-BJBS/XI/2018 dated September 4, 2018 which has 15 years period and will due on September, 4 2033. The agreed nisbah portion for PT SMF are 77.75% and 22.25% for BJBS.

Over the period of borrowing, Bank and BJBS is required to comply with terms of the borrowing as follows; (i) provide financial statement semiannually, (ii) Amendment of the Bank's Deed of Establishment and Article of Association, (iii) Conformity between the use of fund and the purpose of the borrowing facility.

The total receipt of funds and payments for the SMF financing in the current year of December 31, 2022 and 2021 was Nil and Rp100,000,000, and Nil and Rp1,944,247, respectively.

Bank and BJBS has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement for the years December 31, 2022 and 2021. For Term Loan I, the Bank and BJBS pledge as fiducia of KPR mortgage.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Bank received Term Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a ceiling Rp1,000,000. The Term Loan has period 2 (two) years from December 4, 2019 until December 3, 2021 with interest rate is JIBOR 3 M + 1.25%. This facility has been extended until December 19, 2023.

The Bank received Term Loan facility to develop credit expansion. The significant requirements (*financial covenants*) in the Bank's loan agreement include the following:

- Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum of 10.28% or in accordance with OJK regulations for Bank Book III and which bank's risk profile is greater;
- Non-Performing Loan* (NPL) ratio maximum of 4.00%;
- Net income* for the current year with positive numbers;
- Liquidity Coverage Ratio* minimum of 100% for quarterly financial statement positions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank juga mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit Rp1.000.000. Jangka waktu kredit selama 2 tahun dari tanggal 21 Desember 2020 sampai dengan 16 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga 7%.

Bank juga mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit Rp500.000. Jangka waktu kredit selama 1 tahun dari tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan 19 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga JIBOR 3M + 1%.

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain (i) menyerahkan laporan keuangan setiap 6 (enam) bulan, (ii) perubahan akta pendirian dan anggaran Bank, (iii) kesesuaian penggunaan dana dengan tujuan pemberian fasilitas.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan Mandiri tersebut pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Nihil dan Nihil serta Rp500.000 dan Nihil.

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KEMENPUPERA) Republik Indonesia merupakan fasilitas penyaluran dana program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera Syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan Perjanjian Kerja sama Operasional No. HK.02.03-Sg.DL/03/2017, No. 001/PKS/DIR-KS/2017 tanggal 3 Januari 2017 dan Perjanjian Kerja sama Operasional No. 13/PKS/Satker-DJPB/2017, No. 003/PKS/DIR-KS/2017 tanggal 5 Januari 2017. Pinjaman memiliki tingkat suku bunga sebesar 4,4%.

Ketentuan perjanjian kerja sama tersebut sebagai berikut:

- a. Akad penanaman dana dari (KEMENPUPERA) sebagai pemilik dana kepada Bank (BJBS) dengan sistem bagi hasil berdasarkan nisbah yang disepakati dengan sistem *revenue sharing*;
- b. Objek dalam perjanjian tersebut adalah Dana KPR Sejahtera yang terdiri dari dana KEMENPUPERA dan Bank dengan jumlah paling tinggi sebesar Rp237.000 untuk pembiayaan KPR Sejahtera paling rendah 2.500 unit, dengan dana yang disiapkan oleh pihak bank paling rendah sebesar 10% dari total dana yang diperjanjikan;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The Bank also received Term Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a ceiling Rp1,000,000. The Term Loan has period 2 (two) years of December 21, 2020 until December 16, 2022 with interest rate 7%.

Bank also received Term Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a ceiling Rp500,000. The Term Loan has period 1 (two) years of March 23, 2022 until December 19, 2023 with interest rate is JIBOR 3 M + 1%.

Over the period of borrowing, the Bank is required to comply with terms of the borrowing as follows;
(i) provide financial statement semiannually,
(ii) Amendment of the Bank's Deed of Establishment and Article of Association,
(iii) Conformity between the use of fund and the purpose of the borrowing facility.

The total receipt of funds and payments for the Mandiri financing in the current year of December 31, 2022 and 2021 was Nil and Nil, and Rp500,000 and Nil, respectively.

The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement for the years December 31, 2022 and 2021. The Bank does not provide any collateral for this loan.

Ministry of Public Works and Public Housing of Republic of Indonesia

Loan from the Ministry of Public Works and Public Housing (KEMENPUPERA) of the Republic of Indonesia is a funding facility for the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) program through Sharia Housing Ownership Financing (PPR) for low income households under the Cooperation Agreement No. HK.02.03-Sg.DL/03/2017, No. 001/PKS/DIRKS/2017 dated January 3, 2017 and the Agreement on Cooperation of Operations No. 13/PKS/SatkerDJPB/2017, No: 003/PKS/DIR-KS/2017 dated January 5, 2017. The interest rate of borrowings is 4.4%.

The terms of agreement as follows:

- a. Contract of fund investment from customer (KEMENPUPERA) as the owner of funds to the Bank (BJBS), with profit sharing system based on ratio agreed with revenue sharing system;
- b. The object of the agreement is the fund of KPR Sejahtera consisting of KEMENPUPERA and Bank funds with the highest amount of Rp237,000 for KPR Sejahtera financing at the minimum of 2,500 units, with funds prepared by the bank minimum of 10% of the total funds agreed;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- c. Atas dana yang dikelola oleh bank, KEMENPUPERA menerima pembayaran imbal bagi hasil setiap bulan sebesar *counter* nisbah imbal hasil maksimal yang berlaku di bank;
- d. Imbal hasil yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian x jumlah hari x (*gross yield* x nisbah)/365 sebagaimana perjanjian antar bank dengan KEMENPUPERA;
- e. Bank menyediakan laporannya yang terkait dengan pelaksanaan FLPP yang mencakup data nasabah dan lainnya;
- f. Kelompok sasaran KPR Sejahtera merupakan masyarakat berpenghasilan rendah dengan batasan penghasilan tertentu sesuai dengan Peraturan Kementerian PUPERA No. 552/KPTS/M/2016, antara lain:
- Nilai KPR paling tinggi sebesar batasan harga jual rumah dikurangi dengan nilai uang muka yang ditetapkan;
 - Margin KPR paling tinggi 5% (lima persen) per tahun (bersifat tetap);
 - Jangka waktu KPR Sejahtera paling lama 20 (dua puluh) tahun.
- g. Pengembalian pokok dana FLPP ke KEMENPUPERA dilakukan setiap tanggal 10 bulan berikutnya sejak bank menerima perintah pemindahbukuan dana FLPP.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran FLPP pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Rp2,928,716 dan Rp2.069.090 serta Rp1.549.363 dan Rp1.037.732

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas. Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

PT Bank ICBC Indonesia

Bank memiliki fasilitas Bilateral Committed Loan Credit Facility dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jangka waktu 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal 1 September 2020 hingga 1 Maret 2022 dengan plafon Rp800.000 dengan bunga sebesar JIBOR 3M + 0.8%. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2024.

Selama masa pinjaman, Bank harus menyerahkan laporan keuangan (*audited*) dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal tutup buku tahunan, Bank harus menyerahkan laporan keuangan beserta dokumen lainnya.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan ICBC pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Rp800 dan Nihil serta Rp800 dan Nihil.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. For the funds managed by the bank, KEMENPUPERA receives payment of profit sharing each month amounting to the maximum counter rate of the maximum yield applicable in the bank;
- d. The yields calculated based on the average daily balance x the number of days x (*gross yield* x nisbah)/365 as the interbank agreement with KEMENPUPERA;
- e. The Bank prepares its reports relating to the implementation of FLPP covering customer and other data;
- f. KPR Sejahtera targets Bank and its subsidiaries for low income households with certain income limits in accordance with the Regulation of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia No.552/KPTS/M/2016, among others:
- The highest value of Housing Ownership Loan is the selling price of the house less the determined down payment;
 - The highest margin for Housing Ownership Loan is at 5% (five percent) per annum (fix rate mortgage);
 - The maximum duration for Housing Ownership Loan is 20 (twenty) years;
- g. Refund of FLPP funds to KEMENPUPERA shall be made on the 10th of the ensuing month after the bank receives the FLPP fund book-entry instruction.

The total receipts and payments of 7 FLPP funds on December 31, 2022 and 2021 were Rp2,928,716 and Rp2,069,090 and Rp1,549,363 and Rp1,037,732, respectively.

Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement. The Bank does not provide any collateral for this loan.

PT Bank ICBC Indonesia

Bank received Bilateral Committed Loan Credit Facility from PT ICBC Indonesia with from PT ICBC Indonesia, this borrowings has period 18 (eighteen) months since September 1, 2020 until March 1, 2022 with a ceiling Rp800,000 and fixed rate JIBOR 3M + 0.8%. The loan has been extended until March 1, 2024

During the borrowing period, the Bank is required to comply with terms of the borrowing to provide financial statement (*audited*) with maximum period 180 (one hundred eighty) days after year end closing and also followed by other relevant documents.

The total receipts and payments of ICBC financing on December 31, 2022 and 2021 were Rp800 and Nil and Rp800 and Nil, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank memiliki fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan plafon Rp1.500.000 yang memiliki jangka waktu 3 (dua) tahun sejak 28 September 2022 hingga 26 September 2025 dengan bunga 5,35%.

Bank juga mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan limit Rp1.000.000. Jangka waktu kredit selama 2 tahun dari tanggal 28 Maret 2022 sampai dengan 28 Maret 2024 dengan tingkat suku bunga tetap 4,50%.

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain (i) menyerahkan laporan keuangan setiap 6 (enam) bulan, (ii) perubahan akta pendirian dan anggaran Bank, (iii) kesesuaian penggunaan dana dengan tujuan pemberian fasilitas.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan Danamon pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Rp4.000.000 dan Nihil serta Rp1.000.000 dan Nihil.

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Bank mendapatkan pinjaman dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB) dengan plafon sebesar Rp200.000. Pinjaman memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pencairan pertama. Bank melakukan pencairan pada September 2019.

Pinjaman yang diberikan kepada Bank nantinya akan disalurkan sebagai kredit kepada Koperasi Usaha Mikro dan Menengah. Porsi penyaluran kredit dari Bank adalah 80% dari plafon atau Rp160.000, untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan 40% atau Rp40.000 untuk Koperasi. Tingkat suku bunga yang diberikan dari LPDB ke Bank sebesar 5% dan suku bunga dari Bank kepada Usaha Mikro dan Menengah sebesar maksimal 16% pertahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah Jaminan Fidusia atas Piutang dengan kategori sehat dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak manapun, dengan nilai minimal sebesar 125% dari plafon pinjaman.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement as of December 31, 2022 and 2021. The Bank does not provide any collateral for this loan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank received "Kredit Angsuran Berjangka" Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a ceiling Rp1,500,000 and has period 3 (years) since September 28, 2022 until September 26, 2025 with rate 5.35%.

Bank also received Term Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a ceiling Rp1,000,000. The Term Loan has period 2 (two) years of March 28, 2022 until March 28, 2024 with interest rate 4,50 fixed rate.

During the borrowing period, the Bank is required to comply with terms of the borrowing as follows; (i) provide financial statement semiannually, (ii) Amendment of the Bank's Deed of Establishment and Article of Association, (iii) Conformity between the use of fund and the purpose of the borrowing facility.

The total receipts and payments of Danamon financing on December 31, 2022 and 2021 were Rp4,000,000 and Nihil and Rp1,000,000 and Nihil, respectively.

The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement as of December 31, 2022 and 2021. The Bank does not provide any collateral for this loan.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

The Bank received borrowing facilities from Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB) with a total ceiling of Rp200,000. The borrowing has period 5 (five) years after first disbursement. The first disbursement is in September 2019.

The borrowings are distributed to micro, small and middle bussines. The portion of loans from the Bank is 80% of the limit or Rp160,000, for micro, small and medium bussines and 40% or Rp40,000 for the cooperative. The interest rate charged by LPDB to Bank is 5% and charged by Bank to micro, small and medium bussines is a maximum 16% for annum.

The collateral for this loan is a fiduciary guarantee for receivables with category of healthy and is not being guaranteed to any party, with a minimum is 125% of the limit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian pinjaman disyaratkan Bank untuk memperhatikan dan menjaga tingkat kesehatan keuangannya sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Umum dengan tingkat kesehatan minimal "SEHAT".

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan LPDB-KUMKM pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Rp20.000 dan Nihil serta Rp18.400 dan Rp18.400.

Bank berkewajiban melakukan pengembalian pokok dilakukan secara bulanan, selambat-lambatnya pada tanggal 25 (dua puluh lima), sesuai dengan jadwal angsuran pinjaman ke Rekening Pengembalian Pokok Dana Bergulir LPDB-KUMKM.

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

PT Bank DKI

Bank mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank DKI dengan limit Rp1.500.000. Jangka waktu kredit selama 2 (dua) tahun dari tanggal 29 September 2022 sampai dengan 27 September 2024 dengan tingkat suku bunga pinjaman adalah JIBOR 3 M + 0,65%.

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain (i) menyerahkan laporan keuangan setiap 6 (enam) bulan, (ii) perubahan akta pendirian dan anggaran Bank, (iii) kesesuaian penggunaan dana dengan tujuan pemberian fasilitas.

Bank mendapatkan fasilitas pinjaman untuk tujuan memenuhi likuiditas.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan Bank DKI pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Rp1.500.000 dan Nihil serta Nihil dan Nihil.

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan persetujuan kredit No. 28 tanggal 23 Maret 2018, BPR Intan Jabar memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp15.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun, jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2022. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha yang berasal dari fasilitas kredit yang diberikan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Based on the loan agreement, Bank is required to maintain the financial health in accordance with Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SOEJK) Number 14/SEOJK.03/2017 about Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Umum dengan tingkat kesehatan minimal "SEHAT".

The total receipts and payments of LPDB-KUMKM financing on December 31, 2022 and 2021 were Rp20,000 and Nihil and Rp18,400 and Rp18,400, respectively.

Over the period of borrowing, the Bank is required to repay its principal, before the 25th (twenty fifth) of each month, as required by the borrowing schedule to the revolving fund account of LPDB-KUMKM.

The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement for the years December 31, 2022 and 2021. The Bank does not provide any collateral for this loan.

PT Bank DKI

The Bank received Term Loan from PT Bank DKI with a ceiling Rp1,500,000. The Term Loan has period 2 (two) years from September 29, 2022 until September 27, 2022 with interest rate is JIBOR 3 M + 0.65%.

During the borrowing period, the Bank is required to comply with terms of the borrowing as follows; (i) provide financial statement semiannually, (ii) Amendment of the Bank's Deed of Establishment and Article of Association, (iii) Conformity between the use of fund and the purpose of the borrowing facility.

The Bank received Term Loan facility to meet liquidity needs

The total receipts and payments of DKI financing on December 31, 2022 and 2021 were Rp1,500,000 and Nil and Nil and Nil, respectively.

The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement as of December 31, 2022 and 2021. The Bank does not provide any collateral for this loan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the agreement No. 28 on March 23, 2018 BPR Intan Jabar received a facility of Working Capital Loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Ceiling of the facility is Rp15,000, with interest rate of 9% per annum for the period of 48 (fourty eight) months, until March 23, 2022. The borrowing facility is guaranteed by the Account Receivable of the loan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nilai nominal Rp15.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2022.

Berdasarkan persetujuan kredit No. 109 tanggal 26 Desember 2019, BPR Intan Jabar memperoleh fasilitas Pinjaman modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas kredit sebesar Rp7.500, dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% per tahun, jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2024. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha yang berasal dari fasilitas kredit yang diberikan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Kredit Nomor 147/ML2/FTA/JKT3/IX/2017 6 September 2017, BPR Karya Utama memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Transaksi Khusus 8 untuk tujuan penggunaan disalurkan ke *end user* BPR khusus PNS dan CPNS dalam bentuk pinjaman multiguna dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp40.000, jangka waktu fasilitas kredit 108 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% *Floating; simpel interest* dan dijamin dengan:

- a. Fidusia atas tagihan debitur kepada *end user* dengan *coverage* 100% dari plafon dan juga mengcover hasil penjualan jaminan atas *end user* (minimal dibawah tangan) dengan nilai penjaminan sebesar Rp40.000;
- b. Dana tunai/*cash collateral* sebesar 5% per penarikan jika NPL neto Debitur dibawah 3,25%, jika NPL neto diatas 3,25% sampai dengan 4,75% maka dana tunai ditingkatkan menjadi 10% per penarikan. Ditempatkan dalam bentuk Deposito Berjangka atau pada rekening *escrow* agunan yang diikat dengan Gadai.

BPR Karya Utama telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. BPR Karya Utama tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

Fasilitas kredit pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nilai nominal Rp40.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 6 September 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0599/LGL-MSME-JKT/SME/PK/ML-FAT/IX/2017 tanggal 14 September 2017, BPR Karya Utama memperoleh fasilitas pinjaman Pinjaman Transaksi Khusus 8 untuk tujuan penggunaan Untuk disalurkan ke *end user* Debitur (Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dalam bentuk pinjaman multiguna dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp40.000, jangka waktu fasilitas kredit 108 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 9% p.a (*Annuity in Arrear*) dan dijamin dengan:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Credit facility at PT Bank CIMB Niaga Tbk with nominal value of Rp15,000 had been repaid by the Bank on the due on March 23, 2022.

Based on the agreement No. 109 on December 26, 2019 BPR Intan Jabar received a facility of Working Capital Loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Ceiling of the facility is Rp7,500, with interest rate of 10.5% per annum for the period of 60 (sixty) months, until December 26, 2024. The borrowing facility is guaranteed by the Account Receivable of the loan.

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 147/ML2/FTA/JKT3/IX/2017 September 6, 2017, BPR Karya Utama received a Special Transaction Loan 8 for the purpose of using it being distributed to BPR end users specifically PNS and CPNS in the form of multipurpose loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the total credit facility is Rp40,000, the credit facility period is 108 months, with an interest rate of 9.50% Floating; simple interest and guaranteed by:

- a. Fiduciary over debtor bills to end users with 100% coverage of the ceiling and also covers the proceeds from the sale of collateral for end users (minimum under-hand) with a guarantee value of Rp40,000;
- b. Cash collateral is 5% per withdrawal if the Debt NPL Nett is below 3.25%, if the net NPL is above 3.25% to 4.75%, the cash will be increased to 10% per withdrawal. Placed in the form of a Time Deposit or in a collateral escrow account tied to a mortgage.

BPR Karya Utama has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement. BPR Karya Utama does not provide any collateral for this loan.

Credit facility at PT Bank CIMB Niaga Tbk with nominal value of Rp40,000 had been repaid by the Bank on the due on September 6, 2022.

Based on Credit Agreement No. 0599/LGL-MSME-JKT/SME/PK/ML-FAT/IX/2017, September 14, 2017, BPR Karya Utama received Special Transaction Loan 8 for the purpose of use to be distributed to end users Debtors (Civil Servants (PNS) and Prospective Civil Servants (CPNS) in the form of multipurpose loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, total credit facilities of Rp40,000, term of credit facility 108 months with an interest rate of 9% pa (*Annuity in Arrear*) and guaranteed by:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- a. Fidusia atas tagihan BPR Karya Utama kepada *end user* dengan *coverage* 100% dari plafon dan juga mengcover hasil penjualan jaminan atas *end user* BPR;
- b. *Cash collateral* sebesar 5% per penarikan jika *NPL Nett* dibawah 3,25%, jika diatas 3,25% s/d 4,75% maka *cash collateral* ditingkatkan menjadi 10%, ditempatkan dalam bentuk TD atau pada rekening *escrow*;
- c. Asuransi Penjaminan Kredit dari *Approved Insurance Bank* CIMB Niaga dengan jangka waktu pengcoveran disesuaikan dengan jangka waktu kredit. *Risk Coverage* minimal sebesar 75% dari nilai kerugian.

Fasilitas kredit pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nilai nominal Rp40.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 17 September 2022.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Nihil dan Nihil serta Rp5.875 dan Rp10.754.

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

BPR Intan Jabar memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp40.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 086/BA/JKT/V/2017 tanggal 28 Mei 2017 BPR Intan Jabar mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon Rp20.000. Pinjaman memiliki jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 10,75% per tahun;
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 078/BOI/BD/IV/2018 tanggal 5 April 2018 BPR Intan Jabar mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon Rp20.000. Pinjaman memiliki jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 10,50% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha yang berasal dari fasilitas kredit yang diberikan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) Nomor 034/BA/JKT/II/2017 tanggal 7 Februari 2017, BPR Karya Utama Jabar memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Oke Indonesia, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp15.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% efektif p.a dengan jangka waktu fasilitas kredit 54 (lima puluh empat) bulan dan dijaminkan dengan:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. *Fiduciary* of BPR Karya Utama bills to *end users* with 100% coverage of the *plafond* and also covers the proceeds from the sale of collateral for BPR *end users*;
- b. *Cash collateral* of 5% per withdrawal if *NPL Nett* is below 3.25%, if above 3.25% to 4.75% then *cash collateral* is increased to 10%, placed in the form of TD or in an *escrow account*;
- c. *Credit Guarantee Insurance* from CIMB Niaga's *Approved Insurance Bank* with a closing period adjusted to the credit period. Minimum *Risk Coverage* of 75% of the value of loss.

Credit facility at PT Bank CIMB Niaga Tbk with nominal value of Rp40,000 had been repaid by the Bank on the due on September 17, 2022.

The total receipts and payments of PT Bank CIMB Niaga Tbk financing on December 31, 2022 and 2021 were Nil and Nil and Rp5,875 and Rp10,754, respectively.

BPR Intan Jabar has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement as of December 31, 2022 and 2021. The Bank does not provide any collateral for this loan.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

PT BPR Intan Jabar received a working capital loan from PT Bank Oke Indonesia Tbk with a limit of Rp40,000 as follows:

- a. Based on the loan agreement No. 086/BA/JKT/V/2017 dated May 28, 2017, BPR Intan Jabar received borrowing facility with a ceiling Rp20,000. The borrowing has period 48 (fourty eight) months. The interest rate is 10.75% per annum;
- b. Based on the loan agreement No. 078/BOI/BD/IV/2018 dated April 5, 2018, BPR Intan Jabar received borrowing facility with a ceiling Rp20,000. The borrowing has period of 48 (fourty eight) monts. The interest rate is 10.50% per annum.

The borrowing is guaranteed with accounts receivables from credit facility provided.

Based on the Credit Facility Approval Notification Letter No. 034/BA/JKT/II/2017 dated February 7, 2017, PT BPR Karya Utama Jabar (subsidiary) received a working capital loan from PT Bank Oke Indonesia, with a total ceiling of Rp15,000 with interest rate 11% per annum. The borrowing has period of 54 (fifty-four) months, the borrowing is guaranteed by:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- a. Gadai deposito yang ditempatkan pada PT Bank Oke Indonesia atas nama nasabah sebesar 10% dari plafon atau sebesar Rp1.500. Deposito tersebut tidak dapat ditarik hingga nasabah melunasi seluruh hutang-hutangnya kepada Bank;
- b. Fidusia atas piutang milik Nasabah sebesar 120% dari plafon.

BPR Intan Jabar dan BPR Karya Utama telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit pada PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nilai nominal Rp15.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2022.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Nihil dan Nihil serta Rp1.346 dan Rp4.987.

PT BPR Daya Lumbung Asia

PT BPR Intan Jabar memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT BPR Daya Lumbung Asia dengan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp6.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 0119/BPR-DLA/KREDIT/IV/2020 tanggal 27 April 2020 BPR Intan Jabar mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon Rp3.000. Pinjaman memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 5,93% per tahun;
- b. Pada tanggal 09 Juli 2020 BPR Intan Jabar mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon Rp2.000. Pinjaman memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 5,79% per tahun;
- c. Pada tanggal 14 September 2020 BPR Intan Jabar mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon Rp1.000. Pinjaman memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 11,00% per tahun.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan PT BPR Daya Lumbung Asia pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Nihil dan Rp8.814 serta Rp1.566 dan Rp2.174.

BPR Intan Jabar telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

PT BPR Supra Artapersada

PT BPR Intan Jabar memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT BPR Supra Artapersada dengan fasilitas kredit dengan plafon sebesar

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- a. A mortgage deposit placed at PT Bank Oke Indonesia on behalf of the customer is 10% of the ceiling or Rp1,500. The deposit cannot be withdrawn until the customer repays all of his debts to the Bank;
- b. Fiduciary on the receivables owned by the Customer in the amount of 120% of the limit.

BPR Intan Jabar and BPR Karya Utama has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement.

Credit facility at PT Bank Oke Indonesia Tbk with nominal value of Rp15,000 had been repaid by the Bank on the due on August 7, 2022.

The total receipts and payments of PT Bank CIMB Niaga Tbk financing on December 31, 2022 and 2021 were Nil and Nil and Rp1,346 and Rp4,987, respectively.

PT BPR Daya Lumbung Asia

PT BPR Intan Jabar received a working capital loan from PT BPR Daya Lumbung Asia with a limit of Rp6,000 as follows:

- a. Based on the loan agreement No. 0119/BPR-DLA/KREDIT/IV/2020 dated Apr 27, 2020, BPR Intan Jabar received borrowing facility with a ceiling Rp3,000. The borrowing has period 24 (twenty four) months. The interest rate is 5.93% per annum;
- b. On July 09, 2020, BPR Intan Jabar received borrowing facility with a ceiling of Rp2,000. The borrowing has period 24 (twenty four) months. The interest rate is 5.79% per annum;
- c. On September 14, 2020, BPR Intan Jabar received borrowing facility with a ceiling of Rp1,000. The borrowing has period 24 (twenty four) months. The interest rate is 11.00% per annum.

The total receipts and payments of PT BPR Daya Lumbung Asia financing on December 31, 2022 and 2021 were Nil and Rp8,814 and Rp1,566 and Rp2,174, respectively.

BPR Intan Jabar has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement as of December 31, 2022 and 2021. The Bank does not provide any collateral for this loan.

PT BPR Supra Artapersada

PT BPR Intan Jabar received a working capital loan from PT BPR Supra Artapersada with a limit of Rp10,000. Dated September 15, 2020, BPR Intan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Rp10.000. Pada tanggal 15 September 2020, BPR Intan Jabar mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon Rp10.000. Pinjaman memiliki jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 11,75% per tahun.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan PT BPR Supra Artapersada pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Nihil dan Rp5.603 serta Nil dan Rp3.094.

PT BPR Intan Jabar telah memenuhi semua semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit Nomor PWC/SUB/028/R tanggal 28 Mei 2015, BPR Karya Utama Jabar memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Kepada Lembaga Keuangan (KKLK) pola *executing* untuk tujuan penggunaan tambahan modal kerja untuk diteruskan pinjaman kepada *end user* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp40.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,25% efektif p.a dengan jangka waktu fasilitas kredit 60 bulan dan dijaminkan dengan :

- a. Agunan pokok yaitu seluruh piutang kepada *end user* yang dibiayai oleh BNI ditambah dengan 25% dari piutang kepada *end user* yang dibiayai sendiri oleh BPR Karya Utama Jabar sehingga jumlah piutang kepada *end user* yang harus dikuasi BNI total sebesar 125% dari *outstanding* kreditnya.
- b. Jaminan tambahan berupa:
 - *Personal Guarantee* notarial dari seluruh pengurus PD BPR Karya Utama Jabar atas nama Drs. H. Oman Sunandar dan Drs. H. Maman Sukirman;
 - Surat pengakuan utang notarial yang ditandatangani oleh pengurus yang berwenang di PD BPR Karya Utama Jabar;
 - *Marginal Deposit* berupa giro/tabungan/deposit sebesar 5% dari maksimum yang ditarik akan diblokir serta diikat sesuai ketentuan.

Fasilitas kredit pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan nilai nominal Rp40.000 telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit Nomor PWC/SUB/035/R tanggal 30 Juni 2015, BPR Karya Utama Jabar memperoleh fasilitas pinjaman KMK pola *executing* untuk tujuan penggunaan tambahan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Jabar received borrowing facility with a ceiling Rp10,000. The borrowing has period of 36 (thirty six) months. The interest rate is 11.75% per annum.

The total receipts and payments of PT BPR Supra Artapersada financing on December 31, 2022 and 2021 were Nil and Rp8,814 and Nil and Rp2,174, respectively.

PT BPR Intan Jabar has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement as of December 31, 2022 and 2021. The Bank does not provide any collateral for this loan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Approval Notification Letter No. PWC/SUB/028/R dated May 28, 2015, the BPR Karya Utama Jabar received a credit facility for Financial Institutions *executing* patterns for the purpose of using additional working capital to continue lending to end users from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the total credit facility of Rp40,000 with an interest rate of 13.25% effective pa with a credit period of 60 months and is guaranteed by:

- a. *Principal collateral i.e. all receivables from end users funded by BNI plus 25% of receivables from end users who are self-financed by BPR Karya Utama Jabar so that the amount of receivables from end users that BNI has to charge is 125% of the outstanding credit.*
- b. *Additional guarantees in the form of:*
 - *Notary Personal Guarantee from all PD BPR Karya Utama Jabar management on behalf of Drs. H. Oman Sunandar and Drs. H. Maman Sukirman;*
 - *Notarial debt acknowledgment signed by the authorized management at BPR Karya Utama Jabar;*
 - *Marginal Deposits in the form of demand deposits/savings/deposit of 5% of the maximum drawn will be blocked and bound in accordance with the provisions.*

Credit facility at PT Bank Negara Indonesia Tbk with nominal value of Rp40,000 had been repaid by the Bank on the due on May 28, 2020.

Based on the Credit Facility Approval Notification Letter No. PWC/SUB /035/R dated June 30, 2015, the BPR Karya Utama Jabar received a credit facility for Working Capital Loan the purpose of using additional working capital to continue lending

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

modal kerja untuk diteruskanpinjamkan kepada *end user* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp388 – Rp976 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,25% efektif p.a dengan jangka waktu fasilitas kredit berkisar 9 bulan sampai dengan 59 bulan dan dijaminakan dengan:

- a. Agunan pokok yaitu seluruh piutang kepada *end user* yang dibiayai oleh BNI ditambah dengan 25% dari piutang kepada *end user* yang dibiayai sendiri oleh BPR Karya Utama Jabar sehingga jumlah piutang kepada *end user* yang harus dikuasi BNI total sebesar 125% dari *outstanding* kreditnya.
- b. Jaminan tambahan berupa:
 - *Personal Guarantee* notarial dari seluruh pengurus PT BPR Karya Utama Jabar atas nama Drs. H. Oman Sunandar dan Drs. H. Maman Sukirman;
 - Surat pengakuan utang notarial yang ditandatangani oleh pengurus yang berwenang di PT BPR Karya Utama Jabar;
 - Marginal Deposit berupa giro/tabungan/deposito sebesar 5% dari maksimum yang ditarik akan diblokir serta diikat sesuai ketentuan.

Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2020.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit Nomor PWC/5/311/R tanggal 14 Juni 2017, BPR Karya Utama memperoleh fasilitas pinjaman KMK pola *excecuting* untuk tujuan penggunaan tambahan modal kerja untuk diteruskanpinjamkan kepada *end user* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jumlah fasilitas kredit sebesar Rp750 – Rp1.590 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,00% efektif p.a dengan jangka waktu fasilitas kredit berkisar 10 bulan sampai dengan 60 bulan dan dijaminakan dengan:

- a. Agunan pokok yaitu seluruh piutang kepada *end user* yang dibiayai oleh BNI ditambah dengan 25% dari piutang kepada *end user* yang dibiayai sendiri oleh BPR sehingga jumlah piutang kepada *end user* yang harus dikuasi BNI total sebesar 125% dari *outstanding* kreditnya.
- b. Jaminan tambahan berupa:
 - *Personal Guarantee* notarial dari seluruh pengurus PT BPR Karya Utama Jabar atas nama Drs. H. Oman Sunandar dan Drs. H. Maman Sukirman;
 - Surat pengakuan hutang notarial yang ditandatangani oleh pengurus yang berwenang di PT BPR Karya Utama Jabar.
 - Marginal Deposit berupa giro/tabungan/deposito sebesar 5% dari maksimum yang ditarik akan diblokir serta diikat sesuai ketentuan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

to *end users* from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the total credit facility of Rp338 - Rp976 with an interest rate of 13.25% effective pa with a credit period of 9 months until 59 monts and is guaranteed by:

- a. *Principal collateral i.e. all receivables from end users funded by BNI plus 25% of receivables from end users who are self-financed by BPR Karya Utama Jabar so that the amount of receivables from end users that BNI has to charge is 125% of the outstanding credit.*
- b. *Additional guarantees in the form of:*
 - *Notary Personal Guarantee from all BPR Karya Utama Jabar management on behalf of Drs. H. Oman Sunandar and Drs. H. Maman Sukirman;*
 - *Notarial debt acknowledgment signed by the authorized management at PD BPR Karya Utama Jabar;*
 - *Marginal Deposits in the form of demand deposits/savings/deposit of 5% of the maximum drawn will be blocked and bound in accordance with the provisions.*

This credit facility had been repaid by the Bank on the due on March 30, 2020.

Based on the Notification of Credit Facility Approval No. PWC /5/311/R dated June 14, 2017, BPR Karya Utama received a loan facility for excecuting KMK for the purpose of using additional working capital to be lent to end users from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the total of credit facilities of Rp750 - Rp1,590 with effective interest rate of 11.00% pa with a credit facility ranging from 10 (teen) months to 60 (sixty) months and is guaranteed by:

- a. *Principal collateral i.e. all receivables from end users funded by BNI plus 25% of receivables from end users who are self-financed by BPRs so that the amount of receivables from end users that BNI has to charge is 125% of the outstanding credit.*
- b. *Additional guarantees in the form of:*
 - *Personal Guarantee notary of all management of PT BPR Karya Utama Jabar behalf of Drs. H. Oman Sunandar and Drs. H. Maman Sukirman;*
 - *Notarial debt recognition letter signed by the authorized management at PT BPR Karya Utama Jabar.*
 - *Marginal Deposits in the form of demand deposits/savings/deposits of 5% of the maximum drawn will be blocked and bound in accordance with the provisions.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh Bank pada tanggal jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2022.

This credit facility had been repaid by the Bank on the due on June 14, 2022.

Jumlah penerimaan dana dan pembayaran pembiayaan PT Bank Negara Indonesia Tbk pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah sebesar Nihil dan Nihil serta Rp72 dan Rp809.

The total receipts and payments of PT Bank Negara Indonesia Tbk financing on December 31, 2022 and 2021 were Nil and Nil and Rp72 and Rp809, respectively.

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian untuk tahun 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

During in 2022, BPR Karya Utama Jabar has settled all the principal and interest payment schedule of fund borrowing which was matured.

25. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

25. Estimated Losses on Commitments and Contingencies

a. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

a. Estimated losses on commitments and contingencies

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit yang belum digunakan	9,864	19,679	Unused loan facility
Bank garansi	883	4,077	Bank guarantee
Total	10,747	23,756	Total

b. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

b. Movements in the estimated losses on commitments and contingencies

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	22,794	29,765	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1	961	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(12,048)	(6,970)	Reversal during the year
Saldo akhir	10,747	23,756	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the above estimated losses on commitments and contingencies are adequate

26. Pajak Penghasilan

26. Income Tax

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan (Pasal 29)	87,764	69,037	Corporate Income tax (Article 29)
Pajak penghasilan badan (Pasal 25)	31,699	49,965	Corporate Income tax (Article 25)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	5,784	153	Article 21
Pasal 4(2) dan 23	8,093	5,672	Article 4(2) and 23
	<u>133,340</u>	<u>124,827</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan badan	705	267	Corporate Income tax (Article 29)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	361	224	Article 21
Pasal 4(2) dan 23	4,941	3,895	Article 4(2) and 23
	<u>6,007</u>	<u>4,386</u>	
Total	<u>139,347</u>	<u>129,213</u>	Total

b. Beban (manfaat) pajak

b. Tax expense (benefit)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bank			Bank
Pajak kini	563,416	547,401	Current tax
Pajak tangguhan	4,920	(43,941)	Deferred tax
	<u>568,336</u>	<u>503,460</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	823	615	Current tax
Pajak tangguhan	21,177	64,853	Deferred tax
	<u>22,000</u>	<u>65,468</u>	
Neto	<u>590,336</u>	<u>568,928</u>	Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak, adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba sebelum beban pajak (Bank)	2,791,973	2,517,737	Income before tax expense (Bank only)
Beda waktu			Timing differences
Pembalikan kerugian kredit	(103,063)	170,875	Reversal of allowance for loan losses
Penghargaan kerja	3,584	35,527	Gratuity
Penyisihan beban <i>Corporate Social Responsibility</i>	13,085	20,760	Provision for Corporate Social Responsibility
Penyisihan beban imbalan kerja pasti	71,769	(6,296)	Provision for defined employee benefits
Pembalikan kerugian aset nonproduktif dan aset produktif selain kredit yang diberikan	11,694	(8,729)	Reversal for possible losses on non-earning assets earning assets other than loans
Kerugian (keuntungan) dari perubahan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(22,962)	(2,654)	Loss (gain) from financial assets at fair value through profit or loss
	(25,893)	209,483	
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	199,265	153,837	Non-deductible expenses
Laba kena pajak	2,965,345	2,881,057	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	563,416	547,401	Corporate income tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(475,652)	(478,364)	Less prepaid tax
Utang pajak penghasilan	87,764	69,037	Corporate income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2021 conforms with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the tax office.

Bank akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan untuk tahun 2022 sesuai dengan prinsip self assessment berdasarkan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will file its Annual Corporate Income Tax Return for 2022 according to the self assessment principle in accordance with the above calculation.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan keuangan dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets (liabilities) – net

The tax effects on significant outstanding temporary differences between financial and tax reporting purposes are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - dampak dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Deferred tax assets (liabilities) - effect from consolidated statement of income and other comprehensive income
Penyisihan beban <i>Corporate Social Responsibility</i>	26,406	23,920	Provision for Corporate Social Responsibility
Penghargaan kerja	9,637	8,957	Gratuity
Penyisihan liabilitas imbalan kerja pasti	51,761	38,124	Provision for defined employee benefit liability
Penyisihan kerugian kredit	(48,740)	(29,161)	Provision for loan losses
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur melalui laba rugi	1,705	6,068	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through profit or loss
Penyisihan kerugian aset non produktif dan aset produktif selain dari kredit yang diberikan	(180)	(2,401)	Provision for losses on non-earning assets and earning assets other than loan
	<u>40,589</u>	<u>45,507</u>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - dampak dari ekuitas			Deferred tax assets (liabilities) - effect from equity
Perubahan nilai wajar surat berharga pada laba komprehensif lainnya	97,447	5,167	Changes in fair value of marketable securities through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	38,417	33,593	Remeasurement of defined benefit liability
Bank	176,453	84,267	Bank
Entitas anak	13,296	34,334	Subsidiaries
	<u>189,749</u>	<u>118,601</u>	
Rincian pendapatan (beban) pajak tangguhan – neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:			<i>The details of deferred tax benefit (expense) – net by computing the effect of temporary differences on tax rate are as follows:</i>

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penyisihan beban <i>Corporate Social Responsibility</i>	2,486	3,945	Provision for Corporate Social Responsibility
Penyisihan liabilitas imbalan kerja pasti	13,636	2,942	Provision for defined employee benefits liability
Penyisihan kerugian kredit	(19,582)	32,466	Provision for losses on loans
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(4,363)	(504)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pencadangan penghargaan direksi	681	6,750	Gratuity
Penyisihan kerugian aset nonproduktif dan aset produktif selain dari kredit yang diberikan	2,222	(1,658)	Provision for losses on non-earning assets and earning assets other than loan
	<u>(4,920)</u>	<u>43,941</u>	
Entitas anak	<u>(21,777)</u>	<u>(64,853)</u>	Subsidiaries
	<u>(26,697)</u>	<u>(20,912)</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be realized and can be compensated against future taxable income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Perubahan Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 tahun 2020 Tanggal 31 Maret 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang bertujuan mempertahankan badan usaha dalam pandemi COVID-19 dan menyediakan kemampuan pengembangan usaha memberikan fasilitas penurunan tarif PPh Badan secara umum sebagaimana disampaikan pada pasal 5 PP 30 Tahun 2020 menjadi 22% (masa berlaku tahun 2020 & 2021) dan menjadi 20% (masa berlaku tahun 2022) serta sebagai insentif bagi wajib pajak dengan status *go public* dan menjual 40% sahamnya di lantai bursa memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% (tiga persen), yang kemudian diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) No.30 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020 yang mencabut dan menyatakan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tidak berlaku, yang mengatur bahwa Wajib Pajak (WP) dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 123/PMK.03/2020 Tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka. Pemerintah mengatur kembali tarif PPh Badan yang berlaku mulai tahun 2022 melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dengan tarif sebesar 22%, dan Wajib Pajak Badan dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) berbentuk perseroan terbuka, (b) dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia

d. Changes in Tax rate

Based on Law no. 36 of 2008 concerning Income Tax, Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) Number 1 of 2020 dated March 31, 2020 concerning State Finance Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the Economy National and / or Financial System Stability which aims to maintain business entities in the COVID-19 pandemic and provide business development capabilities to provide a reduction in Corporate Income Tax rates in general as stated in article 5 PP 30 of 2020 to 22% (validity period 2020 & 2021) and become 20% (validity period in 2022) as well as an incentive for taxpayers to go public and sell 40% of their shares on the stock exchange, a reduction in income tax rate of 3% (three percent), which is then regulated by Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 dated June 30, 2020 which revokes and declares Government Regulation (PP) No.56 of 2015 dated August 3, 2015 does not apply, which stipulates that domestic taxpayers (WP) in the form of publicly-listed companies can obtain a reduction in income tax rates by 3% (three percent) lower than the domestic corporate taxpayer income tax rates if they meet the requirements as follows: (a) at least 40% (forty percent) of the total number of shares deposited is recorded for trading on the Indonesia Stock Exchange, (b) the shares must be owned by at least 300 parties, (c) each of these parties may only have shares of less than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the provisions referred to above must be fulfilled within 183 (one hundred eighty three) calendar days within a period of 1 (one) fiscal year. Provisions regarding the procedures for implementing and monitoring the granting of the reduction in income tax rates above are regulated by a Regulation of the Minister of Finance (PMK) Number 123/PMK.03/2020 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and List of Taxpayers in the Context of Fulfilling the Requirements for a Reduction in Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies. The government re-regulates the corporate income tax rate which will be effective starting 2022 through Law Number 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations at a rate of 22%, and corporate taxpayers can get a lower rate of 3% (three percent) if they meet the following requirements : (a) in the form of a public company, (b) with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent), and (c) meeting certain requirements. Provisions regarding certain requirements will be regulated later in a Government Regulation (PP).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

paling sedikit 40% (empat puluh persen), dan (c) memenuhi persyaratan tertentu. Ketentuan mengenai persyaratan tertentu dimaksud akan diatur kemudian dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Berdasarkan surat keterangan No. DE//2023-0189 tanggal 4 Januari 2023 dan No. DE//2022-1230 tanggal 11 Januari 2022 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Formulir No. X.H.I-2 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2022 dan 2021, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah terpenuhi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank dan entitas anak telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

Based on Letter No. DE//2023-0189 dated January 4, 2023 and No. DE//2022-1230 dated January 11, 2022 the monthly report of shares ownerships, form No. X.H.I-2 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2022 and 2021, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the years ended December 31, 2022 were fulfilled by Bank.

Management believes that the Bank and its subsidiaries has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of December 31, 2022 and 2021 each has been calculated using a tax rate of 19%.

e. Pemeriksaan Pajak

Bank

Nomor/Number of SKP/STP	Tahun pajak/ Tax year	Jenis pajak/ Tax Type	Nilai/amount
STP No. 00039/106/14/054/14 (19 Sep 2014)	Jan-Jul 2014	PPh 25	5,261
STP No. 00051/106/14/054/14 (24 Okt 2014)	Agt-Sep 2014	PPh 25	320
STP No. 00080/106/14/054/14 (27 Nov 2014)	Okt 2014	PPh 25	251
STP No. 00092/106/14/054/14 (27 Nov 2014)	Nov 2014	PPh 25	251
STP No. 00029/106/14/054/14 (26 Jan 2015)	Des 2014	PPh 25	251
SKPKB No. 00005/206/14/054/17 (18 Des 2017)	Jan-Des 2014	PPh Badan	38,125
SKPKB No. 00015/240/14/054/17 (18 Des 2017)	Jan-Des 2014	PPh 4 (2)	10,995
STP PPH PASAL 4 (2) NO 00004/110/14/054/21(30 Apr 2021) Bagian dari	Jan-Des 2014	PPh 4 (2)	10,995
SKPKB No. 00010/206/15/054/18 (27 Des 2018)	Jan-Des 2015	PPh Badan	66,015
SKPKB PPH Badan NO 00009/110/15/054/22 (31 Jan 2022)	Jan-Des 2016	PPh Badan	26,231
SKPKB No. 00015/206/19/054/21 (28 Jun 2021)	Jan-Des 2019	PPh Badan	34,964
Total			176,335

e. Tax Audit

Bank

Pembayaran
yang diakui
sebagai Uang
muka Pajak/
Payment
Recognized as

Tax Advanced

Status Terkini / Current Status

Proses Permohonan Penghapusan STP di Kantor Pajak In The Process of Removing The STP at The Tax Office	
Proses Permohonan Penghapusan STP di Kantor Pajak In The Process of Removing The STP at The Tax Office	
Proses Permohonan Penghapusan STP di Kantor Pajak In The Process of Removing The STP at The Tax Office	
Proses Permohonan Penghapusan STP di Kantor Pajak In The Process of Removing The STP at The Tax Office	
Proses Permohonan Penghapusan STP di Kantor Pajak In The Process of Removing The STP at The Tax Office	
Proses Permohonan Peninjauan Kembali/ Judicial Review Request Process	
Proses Permohonan Peninjauan Kembali/ Judicial Review Request Process	
Bagian Proses Permohonan Peninjauan Kembali/ Part of Judicial Review Request Process	
Proses Permohonan Peninjauan Kembali/ Judicial Review Request Process	
Bagian Proses Permohonan Peninjauan Kembali/ Part of Judicial Review Request Process	
Proses Permohonan Banding / Appeal Request Process	
176,335	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Selain pembayaran yang dicatat sebagai uang muka sebagaimana disebutkan di atas, terdapat pembayaran yang telah dibebankan dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2022 sebesar Rp176.502.

Selain uang muka yang masih dalam sengketa sebagaimana disebutkan di atas, terdapat lebih bayar atas PPh badan tahun 2019 sebesar Rp52.845 yang sedang dalam proses banding.

BJBS

BJBS telah mengajukan surat keberatan ke Direktur Jenderal Pajak atas beberapa Surat Ketetapan Pajak untuk berbagai pajak penghasilan Pasal 4(2), Pasal 21, Pasal 23 dan PPN tahun pajak 2016 tertanggal 27 Februari 2018 sebesar Rp10.894, dimana Bank telah menerima restitusi sebagian sebesar Rp4.231 pada bulan Maret 2019. Sedangkan sisanya Bank akan mengajukan Banding.

Atas hasil banding Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-006168.16/2019/PP/MXIIA Tahun 2021, DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung (MA).

Hasil keputusan Peninjauan Kembali yaitu Menolak Pengajuan Peninjauan Kembali dari DJP sesuai putusan Nomor 3001/B-PK/PJK/2022 tanggal 20 Juni 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Besides payment recorded as tax advance as state above, there was payment that was recorded as expense in the consolidated financial statement December 31, 2022 amounting to Rp176.502.

In addition to advances that are still in dispute as mentioned above, there are overpayments of corporate income tax for 2019 amounting to Rp52,845, which are in the process of appeal.

BJBS

BJBS has submitted objection letters to the Director General of Taxes on several Tax Assessment Letters for several income tax Article 4(2), Article 21, Article 23 and VAT for the fiscal year 2016 dated February 27, 2018 amounting to Rp10,894, where the Bank has received a refund amounting to Rp.4,231 in March 2019. While the rest, the Bank will submit an Appeal.

Regarding the results of the appeal of the Tax Court Decision Number PUT 006168.16/2019/PP/MXIIA Year 2021, the DGT submitted a judicial review to the Supreme Court (MA).

The result of the judicial review decision was to reject the application for judicial review from the DGT according to decision number 3001/B-PK/PJK/2022 dated June 20, 2022.

27. Bunga yang Masih Harus Dibayar dan Bagi Hasil

27. Interest Payable and Revenue Sharing

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)		
		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Simpanan nasabah		158,593		94,655	Deposits from customer
Efek utang yang diterbitkan		45,027		45,756	Debt securities issued
Bagi hasil syariah		15,589		10,273	Sharia profit sharing
Pinjaman yang diterima		32,584		16,479	Borrowings
Simpanan dari bank lain		2,307		573	Deposits from other banks
		<u>254,100</u>		<u>167,736</u>	
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Simpanan nasabah	3,859	60	65,776	938	Deposits from customer
Total		<u><u>254,160</u></u>		<u><u>168,674</u></u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. Liabilitas Lain-Lain

28. Other Liabilities

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Jasa produksi		441,819		395,140	Employee bonus
Setoran jaminan		84,337		80,391	Guarantee deposits
Dana Corporate Social Responsibility		138,977		125,892	Corporate Social Responsibility fund
Provisi dan komisi diterima dimuka		19,264		8,092	Unearned provisions and commission
Penghargaan kerja		50,726		47,142	Gratuity
Liabilitas sewa		448,901		589,310	Lease liabilities
Lain-lain		162,509		398,749	Others
		<u>1,346,533</u>		<u>1,644,716</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Setoran jaminan					Guarantee deposits
Dolar Amerika Serikat	92,015	1,432	162,015	2,309	United States Dollar
		<u>1,432</u>		<u>2,309</u>	
Total		<u>1,347,965</u>		<u>1,647,025</u>	Total

Lain-lain terutama terdiri dari rekening titipan, rekening dalam penyelesaian, titipan THR, titipan insentif prestasi kerja.

Others mainly consist of entrusted account, accounts in process, religious holiday allowance, entrusted work achievement incentive.

29. Dana Syirkah Temporer

29. Temporary Syirkah Funds

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Bukan bank			Non - bank
Giro Mudharabah	3,176	3,176	Mudharabah current savings
Tabungan mudharabah	2,847	2,847	Mudharabah savings
Deposito mudharabah berjangka	1,125	51,986	Mudharabah time deposits
	<u>7,148</u>	<u>58,009</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bukan bank			Non - bank
Giro mudharabah	820,450	666,554	Mudharabah current account
Tabungan mudharabah	1,654,435	1,460,250	Mudharabah savings
Deposito mudharabah berjangka	5,841,563	5,078,425	Mudharabah time deposits
	<u>8,316,448</u>	<u>7,205,229</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank			Bank
Giro mudharabah	10,273	4,361	Mudharabah current account
Tabungan mudharabah	14,434	18,553	Mudharabah savings
Deposito mudharabah berjangka	26,121	30,538	Mudharabah time deposits
	<u>50,828</u>	<u>53,452</u>	
Total	<u>8,374,424</u>	<u>7,316,690</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu b. *Details of mudharabah time deposits by term*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah			Rupiah
Bukan bank			Non - bank
1 bulan	3,782,198	2,688,195	1 month
3 bulan	1,299,598	1,509,681	3 months
6 bulan	359,930	593,876	6 months
12 bulan	380,615	326,127	12 months
Lebih dari 12 bulan	20,346	12,532	More than 12 months
	<u>5,842,687</u>	<u>5,130,411</u>	
Bank			Bank
1 bulan	18,914	23,938	1 month
3 bulan	3,000	5,300	3 months
6 bulan	1,000	1,000	6 months
12 bulan	3,207	300	12 months
	<u>26,121</u>	<u>30,538</u>	
Total	<u>5,868,808</u>	<u>5,160,949</u>	Total

- c. Tingkat bagi hasil deposito berjangka mudharabah

Deposito berjangka mudharabah merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BJBS atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tingkat setara bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka mudharabah adalah sebagai berikut:

- c. *Revenue equivalent sharing rate from mudharabah time deposits*

Mudharabah time deposits are entitled to receive a share in the income derived by the BJBS from the use of such funds based on a pre-determined ratio.

The annual equivalent revenue sharing rate for mudharabah time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
1 bulan	2.71%	3.79%	1 month
3 bulan	2.71%	3.79%	3 months
6 bulan	2.89%	3.89%	6 months
12 bulan	2.89%	3.89%	12 months
Lebih dari 12 bulan	2.89%	3.89%	More than 12 months

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

30. Modal Saham

30. Share Capital

31 Desember 2021/ December 31, 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2021			
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
A PEMERINTAH DAERAH							
1 Pemerintah Provinsi Jawa Barat							
Saham Seri A	3,756,415,785		939,104	3,756,415,785		939,104	-
Saham Seri B	296,756,810		74,189	-		-	-
Total Provinsi Jawa Barat	4,053,172,595	38.52%	1,013,293	3,756,415,785	38.18%	939,104	-
2 Pemerintah Kota & Kab. se-Jawa Barat							
Kota Bandung							
Saham Seri A	116,000,006		29,000	116,000,006		29,000	-
Saham Seri B	8,048,569		2,012	-		-	-
Total Kota Bandung	124,048,575	1.18%	31,012	116,000,006	1.18%	29,000	-
Kota Cirebon							
Saham Seri A	17,837,704		4,459	17,837,704		4,460	-
Saham Seri B	1,237,655		309	-		-	-
Total Kota Cirebon	19,075,359	0.18%	4,768	17,837,704	0.18%	4,460	-
Kota Sukabumi							
Saham Seri A	38,545,063		9,636	38,545,063		9,635	-
Saham Seri B	2,674,412		669	-		-	-
Total Kota Sukabumi	41,219,475	0.39%	10,305	38,545,063	0.39%	9,635	-
Kota Bekasi							
Saham Seri A	62,493,022		15,623	62,493,022		15,624	-
Saham Seri B	4,336,029		1,084	-		-	-
Total Kota Bekasi	66,829,051	0.64%	16,707	62,493,022	0.64%	15,623	-
Kota Bogor							
Saham Seri A	46,737,809		11,684	46,737,809		11,684	-
Saham Seri B	3,242,866		811	-		-	-
Total Kota Bogor	49,980,675	0.48%	12,495	46,737,809	0.48%	11,684	-
Kota Cimahi							
Saham Seri A	104,000,000		26,000	104,000,000		26,000	-
Saham Seri B	7,215,958		1,804	-		-	-
Total Kota Cimahi	111,215,958	1.06%	27,804	104,000,000	1.06%	26,000	-
Kota Depok							
Saham Seri A	93,777,672		23,444	93,777,672		23,444	-
Saham Seri B	-		-	-		-	-
Total Kota Depok	93,777,672	0.89%	23,444	93,777,672	0.95%	23,444	-
Kota Tasikmalaya							
Saham Seri A	62,810,189		15,703	62,810,189		15,703	-
Saham Seri B	4,428,044		1,107	-		-	-
Total Kota Tasikmalaya	67,238,233	0.64%	16,810	62,810,189	0.64%	15,703	-
Kota Banjar							
Saham Seri A	41,000,000		10,250	41,000,000		10,250	-
Saham Seri B	2,878,228		720	-		-	-
Total Kota Banjar	43,878,228	0.42%	10,970	41,000,000	0.42%	10,250	-
Kabupaten Bandung							
Saham Seri A	712,485,914		178,121	712,485,914		178,122	-
Saham Seri B	49,435,275		12,359	-		-	-
Total Kabupaten Bandung	761,921,189	7.24%	190,480	712,485,914	7.24%	178,122	-
Kabupaten Cirebon							
Saham Seri A	56,121,123		14,030	56,121,123		14,030	-
Saham Seri B	3,893,920		973	-		-	-
Total Kabupaten Cirebon	60,015,043	0.57%	15,003	56,121,123	0.57%	14,030	-
Kabupaten Karawang							
Saham Seri A	56,863,937		14,216	56,863,937		14,216	-
Saham Seri B	9,841,711		2,460	-		-	-
Total Kabupaten Karawang	66,705,648	0.63%	16,676	56,863,937	0.58%	14,216	-
Kabupaten Ciamis							
Saham Seri A	32,721,097		8,180	32,721,097		8,180	-
Saham Seri B	4,059,040		1,015	-		-	-
Total Kabupaten Ciamis	36,780,137	0.35%	9,195	32,721,097	0.33%	8,180	-
Kabupaten Tasikmalaya							
Saham Seri A	130,953,800		32,738	130,953,800		32,738	-
Saham Seri B	9,963,099		2,491	-		-	-
Total Kabupaten Tasikmalaya	140,916,899	1.34%	35,229	130,953,800	1.33%	32,738	-

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2021 / December 31, 2022				31 Desember 2022 / December 31, 2021			
Pemegang Saham		Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total dalam Rupiah/ Amount in Rupiah
A	PEMERINTAH DAERAH						
2	Pemerintah Kota & Kab. se-Jawa Barat (lanjutan)						
	Kabupaten Sukabumi						
	Saham Seri A	86,889,260		21,722	86,889,260		21,722
	Saham Seri B	6,028,743		1,507	-		-
	Total Kabupaten Sukabumi	92,918,003	0.88%	23,229	86,889,260	0.88%	21,722
	Kabupaten Subang						
	Saham Seri A	44,937,610		11,234	44,937,610		11,235
	Saham Seri B	-		-	-		-
	Total Kabupaten Subang	44,937,610	0.43%	11,234	44,937,610	0.46%	11,235
	Kabupaten Indramayu						
	Saham Seri A	87,986,270		21,997	87,986,270		21,997
	Saham Seri B	7,380,073		1,845	-		-
	Total Kabupaten Indramayu	95,366,343	0.91%	23,842	87,986,270	0.89%	21,997
	Kabupaten Bekasi						
	Saham Seri A	73,550,504		18,388	73,550,504		18,387
	Saham Seri B	5,103,243		1,276	-		-
	Total Kabupaten Bekasi	78,653,747	0.75%	19,664	73,550,504	0.75%	18,387
	Kabupaten Sumedang						
	Saham Seri A	46,052,684		11,513	46,052,684		11,513
	Saham Seri B	3,195,329		799	-		-
	Total Kabupaten Sumedang	49,248,013	0.47%	12,312	46,052,684	0.47%	11,513
	Kabupaten Bogor						
	Saham Seri A	202,523,232		50,631	202,523,232		50,631
	Saham Seri B	14,051,915		3,513	-		-
	Total Kabupaten Bogor	216,575,147	2.06%	54,144	202,523,232	2.06%	50,631
	Kabupaten Cianjur						
	Saham Seri A	102,416,760		25,604	102,416,760		25,604
	Saham Seri B	-		-	-		-
	Total Kabupaten Cianjur	102,416,760	0.97%	25,604	102,416,760	1.04%	25,604
	Kabupaten Kuningan						
	Saham Seri A	28,797,110		7,199	28,797,110		7,199
	Saham Seri B	1,845,018		461	-		-
	Total Kabupaten Kuningan	30,642,128	0.29%	7,660	28,797,110	0.29%	7,199
	Kabupaten Majalengka						
	Saham Seri A	35,462,669		8,866	35,462,669		8,866
	Saham Seri B	7,380,073		1,845	-		-
	Total Kabupaten Majalengka	42,842,742	0.41%	10,711	35,462,669	0.36%	8,866
	Kabupaten Garut						
	Saham Seri A	26,366,698		6,592	26,366,698		6,592
	Saham Seri B	4,428,044		1,107	-		-
	Total Kabupaten Garut	30,794,742	0.29%	7,699	26,366,698	0.27%	6,592
	Kabupaten Purwakarta						
	Saham Seri A	51,219,171		12,805	51,219,171		12,805
	Saham Seri B	5,904,059		1,476	-		-
	Total Kabupaten Purwakarta	57,123,230	0.54%	14,281	51,219,171	0.52%	12,805
	Kabupaten Bandung Barat						
	Saham Seri A	5,263,157		1,316	5,263,157		1,316
	Saham Seri B	7,380,073		1,845	-		-
	Total Kabupaten Bandung Barat	12,643,230	0.12%	3,161	5,263,157	0.05%	1,316
	Kabupaten Pangandaran						
	Saham Seri A	-		-	-		-
	Saham Seri B	2,656,826		664	-		-
	Total Kabupaten Pangandaran	2,656,826	0.03%	664	-		-

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2021/ December 31, 2022				31 Desember 2022/ December 31, 2021				
Pemegang Saham		Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total dalam Rupiah/ Amount in Rupiah
A	PEMERINTAH DAERAH							
3	Pemerintah Provinsi Banten							
	Saham Seri A	520,589,856		130,147	520,589,856			130,147
	Saham Seri B	-		-	-			-
	Total Provinsi Banten	520,589,856	4.95%	130,147	520,589,856	5.29%		130,147
4	Pemerintah Kota & Kab. se-Banten							
	Kota Tangerang							
	Saham Seri A	125,117,942		31,279	125,117,942			31,279
	Saham Seri B	8,681,210		2,170	-			-
	Total Kota Tangerang	133,799,152	1.27%	33,449	125,117,942	1.27%		31,279
	Kota Cilegon							
	Saham Seri A	60,631,578		15,158	60,631,578			15,158
	Saham Seri B	4,059,041		1,015	-			-
	Total Kota Cilegon	64,690,619	0.61%	16,173	60,631,578	0.62%		15,158
	Kota Tangerang Selatan							
	Saham Seri A	-		-	-			-
	Saham Seri B	7,380,073		1,845	-			-
	Total Kota Tangerang Selatan	7,380,073	0.07%	1,845	-			-
	Kota Serang							
	Saham Seri A	-		-	-			-
	Saham Seri B	7,380,073		1,845	-			-
	Total Kota Serang	7,380,073	0.07%	1,845	-			-
	Kabupaten Serang							
	Saham Seri A	151,092,304		37,773	151,092,304			37,773
	Saham Seri B	10,332,103		2,583	-			-
	Total Kabupaten Serang	161,424,407	1.53%	40,356	151,092,304	1.54%		37,773
	Kabupaten Tangerang							
	Saham Seri A	289,306,189		72,327	289,306,189			72,327
	Saham Seri B	20,073,282		5,018	-			-
	Total Kabupaten Tangerang	309,379,471	2.94%	77,345	289,306,189	2.94%		72,326
	Kabupaten Lebak							
	Saham Seri A	37,586,022		9,397	37,586,022			9,397
	Saham Seri B	2,607,876		652	-			-
	Total Kabupaten Lebak	40,193,898	0.38%	10,049	37,586,022	0.38%		9,397
	Kabupaten Pandeglang							
	Saham Seri A	110,162,524		27,541	110,162,524			27,541
	Saham Seri B	-		-	-			-
	Total Kabupaten Lebak	110,162,524	1.05%	27,541	110,162,524	1.12%		27,541
B	PUBLIK							
	Saham Seri A	-		-	-			-
	Saham Seri B	2,572,850,355		643,213	2,424,072,500			606,018
	Total Publik	2,572,850,355	24.45%	643,213	2,424,072,500	24.64%		643,213
	TOTAL							
	Saham Seri A	7,414,714,661		1,853,679	7,414,714,661			1,853,679
	Saham Seri B	3,106,729,025		776,682	2,424,072,500			606,018
	Total	10,521,443,686		2,630,361	9,838,787,161			2,459,697

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham Seri A khusus dimiliki oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kota dan kabupaten sedangkan saham Seri B dimiliki oleh masyarakat.

Saham Seri A adalah saham yang memberikan hak khusus kepada pemegangnya dalam kuorum kehadiran dan kuorum persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Share capital as of December 31, 2022 and 2021, Class A shares are specially owned by the central government, provinces, cities and districts while the Class B shares are owned by public.

Class A shares are shares that give special rights to the holder in the attendance quorum and the approval of quorum at the Shareholders' General Meeting.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31. Tambahan Modal Disetor

31. Additional Paid in Capital

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, details of additional paid in capital are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Masyarakat	987,821	823,423	Public
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	404,511	76,595	Pemerintah Provinsi Jawa Barat
Pemerintah Kab. Bandung	106,731	52,105	Pemerintah Kab. Bandung
Pemerintah Kab. Bogor	30,485	14,958	Pemerintah Kab. Bogor
Pemerintah Kab. Serang	22,606	11,189	Pemerintah Kab. Serang
Pemerintah Kab. Tangerang	22,181	-	Pemerintah Kab. Tangerang
Pemerintah Kota Tangerang	18,857	9,264	Pemerintah Kota Tangerang
Pemerintah Kab. Bandung Barat	16,839	8,684	Pemerintah Kab. Bandung Barat
Pemerintah Kab. Karawang	15,075	4,200	Pemerintah Kab. Karawang
Pemerintah Kab. Indramayu	14,653	6,498	Pemerintah Kab. Indramayu
Pemerintah Kab. Sukabumi	13,079	6,417	Pemerintah Kab. Sukabumi
Pemerintah Kab. Tasikmalaya	11,009	-	Pemerintah Kab. Tasikmalaya
Pemerintah Kota Tasikmalaya	9,530	4,637	Pemerintah Kota Tasikmalaya
Pemerintah Kota Bekasi	9,405	4,613	Pemerintah Kota Bekasi
Pemerintah Kota Bandung	8,894	-	Pemerintah Kota Bandung
Pemerintah Kota Cilegon	8,827	4,342	Pemerintah Kota Cilegon
Pemerintah Kab. Cirebon	8,448	4,145	Pemerintah Kab. Cirebon
Pemerintah Kab. Pandeglang	8,158	8,158	Pemerintah Kab. Pandeglang
Pemerintah Kab. Majalengka	8,155	-	Pemerintah Kab. Majalengka
Pemerintah Kota Tangerang Selatan	8,155	-	Pemerintah Kota Tangerang Selatan
Pemerintah Kota Serang	8,155	-	Pemerintah Kota Serang
Pemerintah Kota Cimahi	7,974	-	Pemerintah Kota Cimahi
Pemerintah Kota Depok	6,923	6,923	Pemerintah Kota Depok
Pemerintah Kab. Purwakarta	6,524	-	Pemerintah Kab. Purwakarta
Pemerintah Kota Sukabumi	5,801	2,845	Pemerintah Kota Sukabumi
Pemerintah Kab. Lebak	5,665	2,783	Pemerintah Kab. Lebak
Pemerintah Kab. Bekasi	5,639	-	Pemerintah Kab. Bekasi
Pemerintah Kab. Garut	4,893	-	Pemerintah Kab. Garut
Pemerintah Kab. Ciamis	4,485	-	Pemerintah Kab. Ciamis
Pemerintah Kab. Kuningan	4,166	2,127	Pemerintah Kab. Kuningan
Pemerintah Kota Bogor	3,583	-	Pemerintah Kota Bogor
Pemerintah Kab. Sumedang	3,531	-	Pemerintah Kab. Sumedang
Pemerintah Kab. Subang	3,318	3,318	Pemerintah Kab. Subang
Pemerintah Kota Banjar	3,180	-	Pemerintah Kota Banjar
Pemerintah Kab. Pangandaran	2,936	-	Pemerintah Kab. Pangandaran
Pemerintah Kota Cirebon	2,684	1,317	Pemerintah Kota Cirebon
Total	1,812,876	1,058,541	Total

32. Obligasi Subordinasi	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I			Continuing Subordinated Bonds I
Tahap I Bank Jabar Banten	693,000	1,000,000	of Bank Jabar Banten Phase I
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II			Continuing Subordinated Bonds II
Tahap I Bank Jabar Banten	500,000	500,000	of Bank Jabar Banten Phase I
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II			Continuing Subordinated Bonds II
Tahap II Bank Jabar Banten	500,000	500,000	of Bank Jabar Banten Phase II
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III			Continuing Subordinated Bonds III
Tahap I Bank Jabar Banten	1,000,000	1,000,000	of Bank Jabar Banten Phase I
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III			Continuing Subordinated Bonds III
Tahap II Bank Jabar Banten	1,000,000	-	of Bank Jabar Banten Phase II
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(13,837)	(11,508)	Unamortized bonds issuance cost
Total	3,679,163	2,988,492	Total
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Jabar Banten terdiri dari:			Continuing Subordinated Bonds I of Bank Jabar Banten Bonds Phase I consisted of:
1) Seri A dengan nilai nominal Rp307.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022;			1) Series A with nominal value of Rp307,000 with fixed interest rate of 9.60% per annum which is payable every three months with a five-year term; and are due on December 6, 2022;
2) Seri B dengan nilai nominal Rp693.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,90% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2024.			2) Series B with nominal value of Rp693,000 with fixed interest rate of 9.90% per annum which is payable every three months with a seven-year term; and are due on December 6, 2024.
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap I Bank Jabar Banten terdiri dari:			Continuing Subordinated Bonds II of Bank Jabar Banten Bonds Phase I consisted of:
1) Seri A dengan nilai nominal Rp132.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2025;			1) Series A with nominal value of Rp132,000 with fixed interest rate of 8.60% per annum which is payable every three months with a five-years term and are due on March 3, 2025;
2) Seri B dengan nilai nominal Rp368.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2027.			2) Series B with nominal value of Rp368,000 with fixed interest rate of 9.35% per annum which is payable every three months with a seven-year term and are due on March 3, 2027.
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahap II Bank Jabar Banten terdiri dari:			Continuing Subordinated Bonds II of Bank Jabar Banten Bonds Phase II consisted of:
1) Seri A dengan nilai nominal Rp162.580 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2025;			1) Series A with nominal value of Rp162,580 with fixed interest rate of 8.50% per annum which is payable every three months with a five-year term and are due on November 17, 2025;
2) Seri B dengan nilai nominal Rp337.420 dengan suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2027.			2) Series B with nominal value of Rp337,420 with fixed interest rate of 9.00% per annum which is payable every three months with a seven-year term and are due on November 17, 2027.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Tahap I Bank Jabar Banten terdiri dari:

- 1) Seri A dengan nilai nominal Rp379.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,85% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2026;
- 2) Seri B dengan nilai nominal Rp621.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2028;

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Tahap II Bank Jabar Banten terdiri dari:

- 1) Seri A dengan nilai nominal Rp399.910 dengan suku bunga tetap sebesar 7,85% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 09 Juni 2027;
- 2) Seri B dengan nilai nominal Rp600.090 dengan suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 09 Juni 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat obligasi subordinasi berkelanjutan ini menurut Pefindo adalah idA+ dan idA.

Selama jangka waktu obligasi tersebut di atas, tanpa ijin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

- 1) Menerbitkan obligasi atau instrumen utang lainnya yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayaran didahulukan dari efek utang, kecuali pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang tidak mempunyai jaminan khusus; maka Bank tidak memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat, namun cukup menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada wali amanat, segera setelah Bank mempunyai rencana untuk mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis tersebut;
- 2) Mengurangi modal dasar dan modal disetor;
- 3) Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank, atau mengizinkan entitas anak (bila ada) untuk melakukan penggabungan, konsolidasi, dan/atau akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya entitas anak (bila ada) atau yang mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha entitas anak (bila ada), kecuali sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Semua syarat dan kondisi obligasi dalam

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Continuing Subordinated Bonds III of Bank Jabar Banten Bonds Phase I consisted of:

- 1) *Series A with nominal value of Rp379,000 with fixed interest rate of 7.85% per annum which is payable every three months; with a five-year term; and are due on July 15, 2026;*
- 2) *Series B with nominal value of Rp621,000 with fixed interest rate of 8.60% per annum which is payable every three months; with a seven-year term; and are due on July 15, 2028.*

Continuing Subordinated Bonds III of Bank Jabar Banten Bonds Phase II consisted of:

- 1) *Series A with nominal value of Rp399,910 with fixed interest rate of 7.85% per annum which is payable every three months; with a five-year term; and are due on June 09, 2027.*
- 2) *Series A with nominal value of Rp600,090 with fixed interest rate of 8.60% per annum which is payable every three months; with a seven-year term; and are due on June 09, 2029.*

As of December 31, 2021 and 2020, the rating of the subordinated bonds based on Pefindo was idA+ and idA.

During the term of the above bonds, without the written permission of the trustee, the Bank is not allowed to:

- 1) *Issue bonds or other similar debt instruments which have a higher rank than the debt securities issued and whose payments are prioritized over the debt securities issued, except for the issue of bonds where the collateral is not bound under the existing trust agreements; except for the issue of bonds or other similar debt instruments which do not have specific collateral, then the Bank does not need written permission from the trustee, the Bank only required to submit written announcement to the trustee, right after the Bank's plan to issue the bonds or other similar debt instruments;*
- 2) *Reduce the authorized capital and paid-up capital;*
- 3) *Perform any merger, consolidation or acquisition with other companies which causes the liquidation of the Bank, or has a negative impact on the continuity of the Bank's business, or to allow subsidiaries (if any) to perform any merger, consolidation, and/or acquisition with other companies which would cause the liquidation of the subsidiary (if any), or have a negative impact on the continuity of the subsidiary's business (if any), except if it is conducted by the following criteria:*

- i. *All requirements and conditions of the*

- perjanjian perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Bank bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban obligasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran obligasi dan perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang perbankan; atau
- ii. Disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- 4) Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun yang dalam satu tahun berjalan melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan;
- 5) Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim; dan
- 6) Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.

bonds in the trustee agreement and other related documents are still valid and completely bind the surviving company, and in the case where the Bank is not a surviving company, then all obligations related to the bond have been transferred legally to the surviving company, and the surviving company have adequate assets and capability to guarantee the payment of the bond and one of the surviving company's business line is engaged in banking industry; or

ii. Is required by the prevailing law in Indonesia;

- 4) *Sell or transfer the Bank's fixed assets to other parties which in one year exceed 50% of all fixed assets owned by the Bank based on the last audited financial statements, in one or combined transaction, in 1 (one) year;*
- 5) *Conduct transactions with affiliated parties, except if the transaction is performed with terms and conditions which bring benefits to the Bank or at a minimum, similar to the terms and conditions of transactions conducted with third parties which are affiliated in common transactions; and*
- 6) *Conduct transactions with affiliated parties, except if the transaction is performed with terms and conditions which bring benefits to the Bank or at a minimum, similar to the terms and conditions of transactions conducted with third parties which are affiliated in common transactions.*

33. Penggunaan Laba

Penggunaan laba tahun buku 2021 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Maret 2022 sebagaimana yang tercantum di dalam Akta Notaris No. 152 oleh R. Tendy Suwarman, SH.

Penggunaan laba tahun 2020 ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 April 2021 sebagaimana yang tercantum di dalam Akta Notaris No. 09 oleh R. Tendy Suwarman, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba tahun 2022 dan 2021 ditetapkan sebagai berikut:

33. Distribution of Income

Income distribution of the year 2021 was made based on the General Shareholders' Meeting dated March 30, 2022 as stated in Notarial Deed No. 152 of R. Tendy Suwarman, SH.

Income distribution of the year 2020 was made based on the General Shareholders' Meeting dated April 6, 2021 as stated in Notarial Deed No. 09 of R. Tendy Suwarman, S.H.

Based on the above General Shareholders' Meeting, the distributions of income in 2022 and 2021, were are follows:

	Laba tahun berjalan/Income for the year		
	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Dividen	1,042,780	941,965	<i>Dividend</i>
Cadangan umum	971,495	740,157	<i>General reserve</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Jasa produksi dan beban *Corporate Social Responsibility* dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Employee bonus and Corporate Social Responsibility expenses are recorded as expense in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

34. Pendapatan Bunga dan Syariah	34. Interest and Sharia Income	
Akun ini terdiri dari:	This account consists of:	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pendapatan Bunga		Interest Income
Rupiah		Rupiah
Kredit yang diberikan	11,020,502	10,604,799
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	435,552	454,629
Giro pada Bank Indonesia	63,248	31,972
Giro pada bank lain	1,690	1,027
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	16,499	21,888
Nilai wajar melalui laba rugi		Fair value through profit or loss
Surat berharga	164,730	11,076
Biaya perolehan yang diamortisasi		At amortized cost
Surat berharga	648,024	765,965
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		Fair value to other comprehensive income
Surat berharga	440,920	528,986
Mata uang asing		Foreign currencies
Kredit yang diberikan		Loans
Dolar Amerika Serikat	5,839	5,058
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		Placements with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	13,532	173
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	5,546	130
	12,816,082	12,425,703
Pendapatan syariah		Sharia income
Rupiah		Rupiah
Syariah		Sharia
Margin	436,167	429,478
Bagi Hasil	321,371	272,252
Pendapatan Sewa Ijarah	14,929	18,828
	772,467	720,558
Provisi dan Komisi		Fees and Commissions
Provisi dan komisi	35,228	60,720
Provisi dan Komisi Pembiayaan Syariah		Fees and Commissions and commissions
Provisi dan komisi pembiayaan syariah	12,197	7,462
Total	13,635,974	13,214,443
		Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

35. Beban Bunga dan Bagi Hasil Syariah	35. Interest Expense and Sharia Profit Sharing	
Akun ini terdiri dari:	This account consists of:	
	31 Desember/ December 31, 2022 31 Desember/ December 31, 2021	
Beban Bunga		Interest Expense
Rupiah		Rupiah
Simpanan nasabah	3,112,534	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima	675,203	Borrowings
Efek hutang yang diterbitkan	530,765	Debt securities issued
Premi penjaminan	264,985	Guarantee premium
Premi asuransi kredit	249,060	Loan insurance premium
Simpanan dari bank lain	37,502	Deposits from other banks
Lain-lain	112,139	Others
	4,982,188	
Mata uang asing		Foreign currencies
Simpanan nasabah	11,810	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	Deposits from other banks
	11,810	
	4,993,998	
Bagi Hasil Syariah		Sharia Profit Sharing
Rupiah		Rupiah
Bagi hasil syariah	233,998	Sharia profit sharing
	233,998	
Total	5,227,996	Total

36. Pendapatan Operasional Lainnya	36. Other Operating Income	
Akun ini terdiri dari:	This account consists of:	
	31 Desember/ December 31, 2022 31 Desember/ December 31, 2021	
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		Non-loan related fees and commissions
Rupiah		Rupiah
Provisi dan komisi	1,013,852	Fees and commissions
Fee komitmen	34,302	Commitment fees
Dolar Amerika Serikat		United States Dollar
Provisi dan komisi	2,960	Fees and commissions
Fee komitmen	1	Commitment fees
	1,051,115	
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga - neto	49,315	Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities - net
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku	365,404	Recoveries from loans written-off
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto (Catatan 9)	-	Gain on sale of marketable securities measured at fair value through profit or loss - net (Note 9)
Keuntungan transaksi valuta asing - neto	23,826	Gain from foreign exchange transactions - net
Lain-lain	150,028	Others
Total	1,639,688	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Beban Operasional Lainnya

37. Other Operating Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji tenaga kerja kontrak	478,210	463,301	Contracted employee salaries
Sewa	251,291	290,080	Rental
Promosi	423,031	378,497	Promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	299,124	265,063	Maintenance and repairs
Penyusutan (catatan 16)	304,928	337,436	Depreciation (note 16)
Komunikasi	127,073	132,581	Communication
<i>Fee konsultan</i>	175,361	125,373	Consultant fees
Alat tulis kantor	66,414	65,371	Office supplies
Biaya listrik, air, dan gas	58,657	56,179	Electricity, water, and gas
Perjalanan dinas	50,327	34,800	Business trip
Premi asuransi	31,721	30,209	Insurance premium
Amortisasi biaya efek-efek yang diterbitkan	5,472	-	Amortized debt securities issued
Lain-lain	473,151	522,656	Others
	<u>2,744,760</u>	<u>2,701,546</u>	
Beban tenaga kerja dan tunjangan			Salaries and employee benefits
Gaji dan upah	1,340,756	1,154,003	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	1,399,460	1,332,987	Employee benefits
Jasa produksi	441,621	395,027	Employees bonus
Pendidikan dan pelatihan	60,330	40,102	Education and training
	<u>3,242,167</u>	<u>2,922,119</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto			Provision for impairment losses on financial and non-financial assets - net
Kredit yang diberikan	215,128	587,759	Loans
Pembiayaan syariah	7,685	48,253	Sharia financing
Giro pada bank lain	(1)	(5)	Current accounts with other banks
Surat berharga	(661)	(15,251)	Marketable securities
Tagihan akseptasi	753	1,586	Acceptances receivables
Penempatan pada bank lain	1,072	(394)	Placements with other banks
Lain-lain	-	4,155	Others
	<u>223,976</u>	<u>626,103</u>	
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	-	58,176	Unrealized gain or losses on fair value changes of marketable securities - net
Kerugian dari penjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto (Catatan 9)	92,808	-	Loss on sale of marketable securities measured at fair value through profit or loss - net (Note 9)
(Pembalikan)/Penyisihan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi	(13,192)	(6,010)	(Reversal of)/Provision for impairment losses on commitments and contingencies
Beban lainnya			Others expenses
<i>Corporate Social Responsibility</i>	138,977	125,892	Corporate Social Responsibility
Operasional pemasaran	240,493	159,821	Marketing operations
Iuran	46,392	10,446	Contributions
Lain-lain	482,427	422,066	Others
	<u>908,289</u>	<u>718,225</u>	
Total	<u>7,198,808</u>	<u>7,020,159</u>	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Pendapatan (Beban) Non-Operasional	38. Non-Operating Income (Expenses)	
Akun ini terdiri dari:	This account consists of:	
	31 Desember/ December 31, 2022 31 Desember/ December 31, 2021	
Pendapatan non-operasional		Non-operating income
Pendapatan dividen	5,960	Dividend income
Lain-lain	27,615	Others
	33,575	
Beban non-operasional		Non-operating expenses
Transfer payment	(24,885)	Transfer payment
Lain-lain	(21,930)	Others
	(46,815)	
Beban non operasional neto	(13,240)	Non operating expense - net
39. Komitmen dan Kontinjensi	39. Commitments and Contingencies	
	31 Desember/ December 31, 2022 31 Desember/ December 31, 2021	
Tagihan komitmen		Commitments receivables
Fasilitas pinjaman yang belum di tarik	108,000	Unused loan facilities
Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / forward	3,286,296	Forex positions to be received from spot and derivative/forward transactions
Lainnya	6,997,082	Others
	10,391,378	
Liabilitas komitmen		Commitments liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5,887,321	Unused loan facilities
Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif / forward	3,269,175	Forex positions to be received from spot and derivative/forward transactions
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	553,324	Outstanding irrevocable letters of credit
Lainnya	7,541,741	Others
	17,251,561	
Tagihan kontinjensi		Contingent receivables
Lainnya	8,272	Others
	8,272	
Liabilitas kontinjensi		Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	1,183,057	Guarantees issued
Lainnya	-	Others
	1,183,057	
40. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan	40. Financial Assets and Financial Liabilities	

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the consolidated statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The tables below present the carrying amounts and fair values of the Bank and its subsidiaries financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021.

31 Desember 2022/December 31, 2022							Nilai wajar/ Fair value	
Nilai Tercatat/Carrying amount								
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas	3,300,031	-	-	-	3,300,031	3,300,031		Cash
Giro pada Bank Indonesia	13,032,593	-	-	-	13,032,593	13,032,593		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,243,627	-	-	-	1,243,627	1,243,627		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,154,674	-	-	-	7,154,674	7,154,674		Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	-	5,833,631	14,539,512	7,009,175	27,382,318	27,382,318		Marketable securities
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	843,826	-	-	-	843,826	843,826		Export bills and other receivables
Tagihan efek- efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,468,915	-	-	-	5,468,915	5,468,915		Marketable securities purchased under agreement to resell receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan dan piutang syariah ^{*)}	113,963,914	-	-	-	113,963,914	113,963,914		Loans and sharia financing and receivables ^{*)}
Tagihan akseptasi	225,596	-	-	-	225,596	225,596		Acceptances receivable
Tagihan Derivatif	17,388	-	-	-	17,388	17,388		Derivatif receivable
Penyertaan saham	-	-	140,790	-	140,790	140,790		Investments in shares
Bunga yang masih akan diterima	1,169,105	-	-	-	1,169,105	1,169,105		Accrued interest income
Aset lain-lain*)	37,185	-	-	-	37,185	37,185		Other assets*)
146,456,854	5,833,631	14,680,302	7,009,175	-	173,979,962	173,979,962		Total financial assets
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	2,403,981	2,403,981	2,403,981		Obligations due immediately
Simpanan nasabah dan simpanan nasabah syariah	-	-	-	122,815,322	122,815,322	122,815,322		Deposits from customers and deposits from customer sharia
Simpanan dari bank lain	-	-	-	4,461,790	4,461,790	4,461,790		Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	2,207	2,207	2,207		Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	227,970	227,970	227,970		Acceptance liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	1,871,461	1,871,461	1,871,461		Debts securities issued
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	3,081,103	3,081,103	3,081,103		Marketable securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	-	-	-	17,533,761	17,533,761	17,533,761		Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	-	-	-	254,160	254,160	254,160		Accrued interest expense and revenue sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	-	1,347,965	1,347,965	1,347,965		Other liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	-	153,999,720	153,999,720	153,999,720		Total financial liabilities

*) Terdiri dari setoran jaminan & aset ijarah

**) Nilai wajar untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan

*) Consist of security deposits & ijarah assets

**) Fair value for loans and sharia financing and receivables

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Nilai Tercatat/Carrying amount						Nilai wajar/ Fair value	
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Total nilai wajar/ Total fair value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	3,747,644	-	-	-	3,747,644	3,747,644	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,900,072	-	-	-	11,900,072	11,900,072	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,691,231	-	-	-	2,691,231	2,691,231	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,426,506	-	-	-	11,426,506	11,426,506	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga Wesel Ekspor	-	5,553,498	8,445,701	2,973,783	16,972,982	16,972,982	Marketable securities Export bills and
dan tagihan lainnya	487,912	-	-	-	487,912	487,912	other receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,129,032	-	-	-	3,129,032	3,129,032	Marketable securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan dan pembiayaan dan piutang syariah **)	102,386,940	-	-	-	102,386,940	102,386,940	Loans and sharia financing and receivables **)
Tagihan derivatif	3,967	-	-	-	3,967	3,967	Derivative payable
Tagihan akseptasi	162,367	-	-	-	162,367	162,367	Acceptances receivable
Penyertaan saham	-	-	40,821	-	40,821	40,821	Investments in shares
Bunga yang masih akan diterima	1,029,390	-	-	-	1,029,390	1,029,390	Accrued interest income
Aset lain-lain*)	22,662	-	-	-	22,662	22,662	Other assets*)
136,987,723	5,553,498	8,486,522	2,973,783	-	154,001,526	154,001,526	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	1,804,558	1,804,558	1,804,558	Obligations due immediately
Simpanan nasabah dan simpanan nasabah syariah	-	-	-	114,379,626	114,379,626	114,379,626	Deposits from customers and deposits from customer sharia
Simpanan dari bank lain	-	-	-	1,881,477	1,881,477	1,881,477	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	163,983	163,983	163,983	Acceptance liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	2,403,547	2,403,547	2,403,547	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	-	12,161,667	12,161,667	12,161,667	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	-	-	-	168,674	168,674	168,674	Accrued interest expense and revenue sharing
Liabilitas lain-lain	-	-	-	1,647,025	1,647,205	1,647,205	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	-	134,610,557	134,610,737	134,610,737	Total financial liabilities

*) Terdiri dari setoran jaminan & aset ijarah

**) Nilai wajar untuk kredit yang diberikan dan pembiayaan

*) Consist of security deposits & ijarah assets

**) Fair value for loans and sharia financing and receivables

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

The tables below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss	
Obligasi	1,536,967	-	-	1,536,967	Bonds
Reksadana	4,859,178	-	-	4,859,178	Mutual funds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya				Fair value through other comprehensive income	
Obligasi	15,147,287	-	-	15,147,287	Bonds
Biaya perolehan yang diamortisasi				Amortised cost	
Obligasi	5,844,142	-	-	5,844,142	Bonds
Kredit	69,453,360	28,938,900	17,363,340	115,755,600	Loan
Tagihan Derivatif	-	17,388	-	17,388	Derivative payable
Total Aset Keuangan	96,840,934	28,956,288	17,363,340	143,160,562	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	17,533,761	-	17,533,761	Borrowings
Liabilitas derivatif	-	2,207	-	2,207	Derivatives payable
Efek utang yang diterbitkan	-	1,871,461	-	1,871,461	Debts securities issued
Total Liabilitas Keuangan	-	19,407,429	-	19,407,429	Total Financial Liabilities
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss	
Obligasi	167,655	-	-	167,655	Bonds
Reksadana	7,422,645	-	-	7,422,645	Mutual Funds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya				Fair value through other comprehensive income	
Obligasi	8,445,701	-	-	8,445,701	Bonds
Biaya perolehan yang diamortisasi				Amortised cost	
Obligasi	3,060,801	-	-	3,060,801	Bonds
Tagihan Derivatif	-	3,967	-	3,967	Derivative payable
Total Aset Keuangan	19,096,802	3,967	-	19,100,769	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Pinjaman yang diterima	-	12,161,667	-	12,161,667	Borrowings
Efek utang yang diterbitkan	-	2,403,547	-	2,403,547	Debts securities issued
Total Liabilitas Keuangan	-	14,565,214	-	14,565,214	Total Financial Liabilities

- (i) Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali kredit yang diberikan, surat-surat berharga, dan efek utang yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- (i) The fair values of certain financial assets and liabilities, except for loans, marketable securities, marketable securities issued, and borrowings, approximate their carrying values due to their short-term maturities.

The estimated fair values of certain financial assets are determined based on discounted cash flows using money market interest rates for instruments with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair values of certain financial obligations which are not quoted in an active market are determined based on discounted cash flows using interest rates of instruments with similar remaining maturities.

- (ii) Kredit yang diberikan
Portofolio kredit secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan biaya perolehan yang diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima dengan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iii) Surat-surat berharga
Nilai wajar untuk surat-surat berharga biaya perolehan yang diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuota perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuota efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dengan menggunakan metode penilaian internal.

- (iv) Efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima
Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh temponya.

- (ii) Loans
The credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates and short term loan with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received using current market interest rates.

Carrying value of loans with floating interest rates and short-term loans with fixed interest rate are the reasonable estimate of fair values.

- (iii) Marketable securities
The fair value for marketable securities at amortised cost is determined based on market price or quoted price of broker/dealer. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices of securities with similar credit maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

- (iv) Debt securities issued and borrowings
The aggregate fair value is calculated based on discounted cash flow model using current market rate for the remaining period to maturity.

41. Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Bank dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti, Tunjangan Hari Tua (THT), Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), Cuti Besar dan Kompensasi PKWT.

Program pensiun manfaat pasti Bank untuk karyawan Bank yang diangkat sebelum tahun 2008 dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Bank Jabar, sedangkan untuk karyawan yang diangkat sejak tahun 2008 dikelola oleh DPLK Bank Jabar Banten. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank.

Program dana pensiun iuran manfaat yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0787/SK/DIR-HCA/2021 9 Desember 2021

41. Post Employment and Other Long Term Employment Benefits

The Bank and its subsidiaries provides post-employment and long-term benefits to all qualified employees which consist of defined benefit pension plan, Old-age Benefit Plan (THT), Allowance for Gratuity for Services (PMK), Pension Preparation Period (MPP), Grand Leaves and PKWT Compensation.

The Bank's defined benefit pension plan for employees registered before 2008, is managed by Dana Pensiun Karyawan Bank Jabar and for new employees registered from 2008 onwards, is managed by DPLK Bank Jabar Banten. The employee's contribution is 5.00% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank.

The latest defined benefit pension plan regulation as stipulated in Board of Directors' Decision Letter No.0784/SK/DIR-HCA/2020dated December 9,

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

tentang peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten yang telah disahkan dengan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-12/NB.1/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang pengesahan atas peraturan Dana pensiun dari Dana pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

Program Tunjangan Hari Tua per Juli 2022 dilakukan pengalihan pengelolaan dari YKP bank bjb ke DPLK bank bjb sesuai Berita Acara nomor 0067/HCA-SKE/BA/2022 tanggal 8 Juli 2022 tentang Penyesuaian Pengelolaan Program Tunjangan Hari Tua. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) karyawan.

Program Penghargaan Masa Kerja dikelola sendiri oleh Bank dan entitas anak dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0117/SK/DIR-HCA/2022 tanggal 16 Maret 2022 tentang Standar Operasional dan Prosedur Pengelolaan Penghasilan dan Fasilitas Kepegawaian. Imbalan PMK berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar 2 kali penghasilan dan 3 kali penghasilan yang besarnya ditentukan dari *single salary* kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun dan 25 tahun dengan syarat hasil penilaian kinerja dua tahun terakhir berpredikat baik.

Program Masa Persiapan Pensiun dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama Nomor 148/PKS/DIR-HCA/2021, ketentuan MPP berlaku untuk pegawai yang telah berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih pada tanggal 01 Januari 2018 dan memiliki usia pensiun normal 55 (lima puluh lima) tahun diberikan Fasilitas MPP. Pelaksanaan MPP bagi Pegawai tersebut selama 12 (dua belas) bulan sebelum jatuh tempo usia Pensiun.

Namun apabila pegawai tersebut memiliki usia pensiun 56 tahun karena menempati jabatan tertentu tidak diberikan fasilitas MPP.

Program Cuti Besar dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Program Kompensasi PKWT dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi pegawai PKWT yang telah berakhir masa kontrak kerja.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuaria independen (PT Bestama Aktuaria saat ini

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2021 that the Pension Fund Regulation of the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten which was approved by the decree of Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority No. Kep-12/NB.1/2022 dated February 17, 2022 on Approval of the Pension Fund's Regulation of the Pension Fund of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

The Old-age benefit plan as July 2022 has been change the diversion management from YKP bank bjb to DPLK bank bjb according to Minutes number 0067/HCA-SKE/BA/2022 dated July 8, 2022. The employee contribution is 5.00% of the employee's basic retirement income (PhDP).

Allowance for Gratuity for Services Program is self-managed by the Bank and its subsidiaries and is based on the latest PMK plan regulation which is stipulated in the Directors' Decision Letter No. 0117/SK/DIR-HCA/2022 dated March 16, 2022 about Operational Standard and Income Management Procedures and Staffing Facilities. The PMK benefit represents a payment amounting to times from single salary and 3 times from single salary of the employee's to employees with working service periods of 15 and 25 years, respectively. The qualifying employee is required to have good results in the performance of evaluation for the last two years.

Pension Preparation Period is self-managed by the Bank and is an employee benefit plan for employees who will enter pension age.

In accordance with the Collective Labor Agreement Number 148/PKS/DIR-HCA/2021, MPP provisions apply to Employees who are 50 (fifty) years of age or more on January 1 2018 and have a normal retirement age of 55 (fifty five) years are given the Facility MPP. Implementation of the MPP for these Employees for 12 (twelve) months before the retirement age is due.

However, if the employee has a retirement age of 56 years due to occupying a certain position, MPP facilities will not be given.

Grand leave program is self-managed by the Bank and is an employee benefit plan for replacement of grand leave rights.

The PKWT Compensation Program is managed solely by the Bank and is an employee benefit program for PKWT employees whose work contracts have ended.

The actuarial calculation of long-term and post-employment benefit liabilities is calculated by an independent actuarial (PT Bestama Aktuaria

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

bernama KKA Eni Diah Awal) untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut masing-masing berdasarkan laporan aktuarial 13 Januari 2023 dan 15 Februari 2022.

currently named KKA Eni Diah Awal) for the period December 31, 2021 and 2020 using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the years ended on these dates are based on the actuarial reports dated January 13, 2023 and January 15, 2022 respectively.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto per tahun			Annual discount rate
Penghargaan Masa Kerja	6.0% - 7.1%	5.9% - 6.3%	Allowance for gratuity for services
Masa Persiapan Pensiun	3.4% - 4.2%	3.4% - 7.0%	Pension preparation period
Cuti Besar	4.3% - 5.5%	4.2% - 4.3%	Grand leaves
Program pensiun	7.6% - 7.8%	7.0% - 7.6%	Pension plan
THT	7.5% - 7.8%	7.1% - 7.5%	Old-age benefit plan
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset			Investment yield of plan asset
Program pensiun	8.20%	8.20%	Pension plan
THT	8.10%	8.10%	Old-age benefit plan
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	6.0%	6.0%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya	TMII 2019/	TMII 2019/	Other assumptions
Tabel mortalitas	TMII 2019/	TMII 2019/	Mortality table
Tingkat cacat	0.25% dari TMI III 2019/ 0.25% of TMI III 2019/	0.25% dari TMI III 2019/ 0.25% of TMI III 2019/	Disability rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
18 - 44 tahun	1.00%	1.00%	18 - 44 years old
45 - 54 tahun	1.00%	1.00%	45 - 54 years old

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The employee benefits plan assets (liabilities) status as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- a. Biaya program imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Employee benefits expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Program Pensiun/ <i>Pension</i> <i>Plan</i>	Program THT/ <i>THT</i> <i>Benefit Plan</i>	Program Lainnya/ <i>Other</i> <i>Benefits</i>	Total		
Biaya jasa kini	(12,939)	(19,191)	(66,590)	(98,720)	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	(65,484)	(25,710)	(9,817)	(101,011)	<i>Interest cost</i>
Laba aktuarial	-	-	339	339	<i>Actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu	-	(61,961)	31,388	(30,573)	<i>Past service cost</i>
Imbal hasil atas aset program	79,917	35,094	-	115,011	<i>Return on plan assets</i>
Bunga atas dampak batasan aset	(13,918)	(8,936)	-	(22,854)	<i>Interest of the asset ceiling</i>
Total	(12,424)	(80,704)	(44,680)	(137,808)	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program THT/ THT Benefit Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Biaya jasa kini	(13,255)	(30,501)	(54,425)	(98,181)	Current service cost
Biaya bunga	(60,414)	(37,062)	(10,194)	(107,670)	Interest cost
Laba aktuarial	-	-	882	882	Actuarial gain
Biaya jasa lalu	-	-	24,081	24,081	Past service cost
Imbal hasil atas aset program	75,803	55,352	-	131,155	Return on plan assets
Bunga atas dampak batasan aset	(14,196)	(14,833)	-	(29,029)	Interest of the asset ceiling
Beban pesangon	-	-	(6,525)	(6,525)	Annual leave obligation
Total	(12,062)	(27,044)	(46,181)	(85,287)	Total

- b. Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- b. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit assets (liabilities) during the years:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program THT/ THT Benefit Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	-	-	(203,356)	(203,356)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(12,424)	(80,704)	(44,680)	(137,808)	Current year expense
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	1,453	55,883	(81,993)	(24,657)	Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net
Pembayaran Imbalan	-	-	38,125	38,125	Actual benefits paid
Kontribusi pemberi kerja	10,971	24,821	-	35,792	Employer's contribution
Saldo akhir	-	-	(291,904)	(291,904)	Ending balance

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Program Pensiun/ Pension Plan	Program THT/ THT Benefit Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total	
Saldo awal	281	282	(206,609)	(206,046)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(12,062)	(27,044)	(46,181)	(85,287)	Current year expense
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan kerja - neto	1,634	(20,306)	4,631	(14,041)	Reameasurement of employee benefit liability (asset) - net
Pembayaran Imbalan	-	-	44,803	44,803	Actual benefits paid
Kontribusi pemberi kerja	10,147	47,068	-	57,215	Employer's contribution
Saldo akhir	-	-	(203,356)	(203,356)	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

As of December 31, 2022 and 2021, the above assets were not recognized in the consolidated statement of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- c. Mutasi nilai kini liabilitas pensiun adalah sebagai berikut:

- c. The movements in the present value of retirement obligation are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Program Pensiun/ Pension Plan	Program THT/ THT Benefit Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total		
Saldo awal	(892,151)	(598,303)	(203,356)	(1,693,810)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(62,729)	(25,520)	(12,289)	(100,538)	Current service cost
Biaya bunga	(18,282)	(30,956)	(64,119)	(113,357)	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(61,961)	31,388	(30,573)	Past service cost
Kuartilment/Penyelesaian	-	-	2,766	2,766	Curtailment
Pembayaran Imbalan	61,051	18,987	38,125	118,163	Actual benefits paid
Laba aktuarial pada kewajiban	4,970	(28,618)	(36,343)	(59,991)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	(907,141)	(726,371)	(243,828)	(1,877,340)	Ending balance

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Program Pensiun/ Pension Plan	Program THT/ THT Benefit Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total		
Saldo awal	(881,649)	(548,914)	(206,046)	(1,636,609)	Beginning balance
Biaya jasa kini	(15,923)	(53,518)	(50,961)	(120,402)	Current service cost
Biaya bunga	(64,876)	(39,434)	(13,658)	(117,968)	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	24,081	24,081	Past service cost
Beban pesangon	-	-	(6,525)	(6,525)	Annual leave obligation
Pembayaran Imbalan	60,838	23,802	44,803	129,443	Actual benefits paid
Laba aktuarial pada kewajiban	9,459	19,761	4,950	34,170	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	(892,151)	(598,303)	(203,356)	(1,693,810)	Ending balance

- d. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

- d. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Program Pensiun/ Pension Plan	Program THT/ THT Benefit Plan	Total		
Saldo awal	1,075,283	794,852	1,870,135	Beginning balance
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	79,917	35,094	115,011	Expected return on plan assets
Kontribusi Bank	13,560	36,396	49,956	Bank's contribution
Imbalan yang dibayarkan	(61,051)	(18,987)	(80,038)	Actual benefits paid
Laba aktuarial pada aset program	(22,158)	(120,981)	(143,139)	Actuarial gain on plan asset
Saldo akhir	1,085,551	726,374	1,811,925	Ending balance

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Program Pensiun/ Pension Plan	Program THT/ THT Benefit Plan	Total		
Saldo awal	1,078,326	750,681	1,829,007	Beginning balance
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	79,189	54,384	133,573	Expected return on plan assets
Kontribusi Bank	(55,373)	70,562	15,189	Bank's contribution
Imbalan yang dibayarkan	7,956	(23,801)	(15,845)	Actual benefits paid
Laba aktuarial pada aset program	(34,815)	(56,974)	(91,789)	Actuarial gain on plan asset
Saldo akhir	1,075,283	794,852	1,870,135	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- e. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja netto

- e. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Program Pensiun/ Pension Plan	Program THT/ THT Benefit Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total		
Saldo awal	(66,492)	(149,707)	32,922	(183,277)	Beginning balance
(Keuntungan) kerugian aktuaris	4,970	(28,618)	(36,558)	(60,206)	Actuary (gain) loss
Imbal hasil atas aset program	(22,158)	(120,981)	-	(143,139)	Return on plan assets
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	18,641	205,482	-	224,123	Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities
Saldo akhir	(65,039)	(93,824)	(3,636)	(162,499)	Ending balance

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Program Pensiun/ Pension Plan	Program THT/ THT Benefit Plan	Program Lainnya/ Other Benefits	Total		
Saldo awal	(68,127)	(129,401)	28,854	(168,674)	Beginning balance
(Keuntungan) kerugian aktuaris	9,459	19,761	4,068	33,288	Actuary (gain) loss
Imbal hasil atas aset program	(36,514)	(60,392)	-	(96,906)	Return on plan assets
Perubahan atas dampak atas aset diluar bunga neto aset/liabilitas	28,690	20,325	-	49,015	Change in effect of the asset ceiling excluding net interest of asset/liabilities
Saldo akhir	(66,492)	(149,707)	32,922	(183,277)	Ending balance

- f. Portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan Bank terdiri dari surat berharga negara, *deposit on call*, deposito berjangka, saham, obligasi, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dari kontrak investasi kolektif beragun aset, penempatan langsung, tanah dan bangunan.

- f. The asset program's investment portfolio that placed in the form of bank's financial instruments consist of government securities, *deposit on call*, time deposits, shares of stocks, bonds, mutual funds, asset-backed security, direct placement, land and building.

- g. Sensitivitas dari imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial sebagai berikut:

- g. The sensitivity of employee benefit to the changes in actuarial assumptions is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat Diskonto			Discount Rate
Kenaikan 1%	1,510,170	1,596,903	Increase 1%
Penurunan 1%	1,687,725	1,806,488	Decrease 1%
Tingkat Gaji			Salary Rate
Kenaikan 1%	1,564,524	1,675,997	Increase 1%
Penurunan 1%	1,528,650	1,614,614	Decrease 1%

- h. Jatuh tempo kewajiban dana manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- h. The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	182,925	30,548	Within next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	350,800	109,825	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	881,824	60,498	Beyond 5 years
Total	1,415,549	200,871	Total

42. Laba Per Saham Dasar

42. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share are computed by dividing income for the period/year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding common stock during the year.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,304,376	2,031,858	Income for the year attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	10,521,443,686	9,838,787,161	Weighted average number of outstanding common stock (full amount)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	219.02	206.52	Basic earnings per share (full amount)

43. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

43. Related Party Transactions

Dalam kegiatan normal usaha, Bank dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank and its subsidiaries enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
1	Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ The Government of the West Java Province	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholders	a. Giro/Demand deposits b. Simpanan nasabah/ Deposits from customers c. Kredit yang diberikan/Loans
2	Manajemen kunci/Key management personnel	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/Relation through control in the Bank's operation	a. Kredit yang diberikan/Loans b. Simpanan nasabah/Deposits from customers
3	BPR dan PD-LPK/BPR and PD-LPK	Hubungan kepemilikan melalui pemerintah provinsi dan kabupaten/Ownership relation through province and regional government	a. Penyertaan saham/Investment in shares b. Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
4	PT Asuransi Bangun Askrida	Hubungan kepemilikan melalui pemerintah provinsi dan kabupaten/Ownership relation through province and regional government	a. Asuransi aset tetap (Catatan 16)/ Fixed asset Insurance (Note 16)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari transaksi pihak yang berelasi (selain manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables show the aggregate amounts of transactions with related parties (except for key management) as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 12)	466,150	278,132	Loans receivables (Note 12)
Penyertaan saham (Catatan 15)	142,093	42,124	Investment in shares (Note 15)
Total aset dari pihak-pihak berelasi	608,243	215,123	Total assets from related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak-pihak berelasi	(10,040)	(4,090)	Allowance for impairment losses for related parties
Total aset dari pihak-pihak berelasi - neto	598,203	211,033	Total assets from related parties - net
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset - neto	0.33%	0.13%	Percentage of total assets from related parties to total assets - net
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah dan simpanan nasabah syariah (Catatan 20)	9,884,863	10,920,976	Deposits from customer and deposits from customer - sharia (Note 20)
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)	96,339	98,556	Deposits from other banks (Note 21)
Dana syirkah temporer (Catatan 29)	7,148	58,009	Temporary syirkah fund (Note 29)
Total liabilitas dan dana syirkah temporer kepada pihak-pihak berelasi	9,988,350	11,077,541	Total liabilities and temporary syirkah fund to related parties
Persentase total liabilitas dan dana syirkah temporer pihak berelasi terhadap total liabilitas dan total dana syirkah temporer	6.00%	7.63%	Percentage of total liabilities and temporary syirkah fund to related parties to total liabilities and temporary syirkah fund
Pendapatan bunga dan bagi hasil			Interest income and income from profit sharing
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Catatan 34)	26,866	25,575	Loans and sharia financing/ receivables (Note 34)
Total pendapatan bunga dan syariah dari pihak-pihak berelasi	26,866	25,575	Total interest income and income from sharia from related parties
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan syariah	0.20%	0.19%	Percentage to total interest and sharia income
Beban bunga			Interest expense
Simpanan nasabah, simpanan nasabah syariah, dan dana syirkah temporer (Catatan 35)	282,771	277,378	Deposits from customer, deposits from sharia customer, and temporary syirkah fund (Note 35)
Simpanan dari bank lain (Catatan 35)	2,665	1,085	Deposits from other banks (Note 35)
Total beban bunga dari pihak-pihak berelasi	285,436	278,463	Total interest expense from related parties
Persentase terhadap total beban bunga	5.46%	5.24%	Percentage to total interest expense

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

44. Kepentingan Non-Pengendali

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto dan laba periode/tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

44. Non-Controlling Interest

Details of non-controlling interests proportionate share in the net assets and income for the period/year of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Kepentingan non-pengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi/non-controlling interest in consolidated subsidiaries		Kepentingan non-pengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi/non-controlling interest in consolidated subsidiaries		
	Aset neto/ Net asset	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Aset neto/ Net asset	Laba tahun berjalan/ Income for the year	
Entitas anak					Subsidiaries
PT Bank Jabar Banten Syariah	(3,171)	771	9,877	150	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPR Intan Jabar	(38,021)	(61,452)	10,376	(14,751)	PT BPR Intan Jabar
PT Karya Utama Jabar	26,558	2,020	25,424	1,415	PT Karya Utama Jabar
Perusahaan Efek Daerah	1,545	(433)	1,982	(18)	Regional Securities Company
Neto	(13,089)	(59,094)	47,659	(13,204)	Net

45. Informasi Segmen Usaha

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan entitas anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

45. Segment Information

The Bank considers the nature of its business as the primary segment and geographical areas as the secondary segment.

Information concerning the primary segment of the Bank and its subsidiaries is set out in the table below:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	12,845,427	793,700	(3,153)	13,635,974	Segment income
Beban segmen	(4,986,855)	(244,294)	3,153	(5,227,996)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	7,858,572	549,406	-	8,407,978	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	1,607,843	31,845	-	1,639,688	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(214,785)	(9,191)	-	(223,976)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pembalikan kerugian komitmen dan kontinjensi	12,049	1,143	-	13,192	Reversal of losses on commitment and contingencies
Beban operasional lainnya	(6,545,092)	(442,932)	-	(6,988,024)	Other operating expenses
Laba operasional	2,718,587	130,271	-	2,848,858	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(18,053)	4,813	-	(13,240)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(569,219)	(21,117)	-	(590,336)	Tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	2,131,315	113,967	-	2,245,282	Income (expense) for the year
Total aset	170,743,998	12,445,811	(1,948,518)	181,241,291	Total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan segmen	12,490,503	728,039	(4,099)	13,214,443	Segment income
Beban segmen	(5,051,064)	(267,066)	4,214	(5,313,916)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	7,439,439	460,973	115	7,900,527	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	1,681,354	37,008	(115)	1,718,247	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(580,268)	(45,835)	-	(626,103)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Pembalikan kerugian komitmen dan kontinjensi	6,506	(496)	-	6,010	Reversal of losses on commitment and contingencies
Beban operasional lainnya	(6,026,630)	(373,436)	-	(6,400,066)	Other operating expenses
Laba operasional	2,520,401	78,214	-	2,598,615	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(19,572)	8,539	-	(11,033)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(504,075)	(64,853)	-	(568,928)	Tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	1,996,754	21,900	-	2,018,654	Income (expense) for the year
Total aset	149,922,039	10,358,850	(1,924,792)	158,356,097	Total assets

46. Risiko Kredit

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank dan entitas anak saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank dan entitas anak mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank dan entitas anak telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank dan entitas anak menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara objektif dan memberikan *rating* kepada nasabahnya. Selain itu, Bank dan entitas anak juga menggunakan *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* untuk menguantifikasi risiko kredit dan menentukan harga yang sesuai berdasarkan risiko kredit.

Untuk kredit konsumtif maupun produktif, Bank dan entitas anak menggunakan model *Internal Credit Scoring* untuk menganalisis dan menghitung risiko dari pemberian kredit kepada konsumen.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank dan entitas anak menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) pada setiap kantor cabang dengan penggunaan *Credit Scoring* dan *Credit Reviewer*.

46. Credit Risk

In accordance with the loan characteristics, the Bank and its subsidiaries' loan portfolios are classified into productive loans and consumer loans. In order to manage the risk, the Bank and its subsidiaries measure credit risk arising from the existing portfolios quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimized, both for individual borrowers and the overall portfolio.

The Bank and its subsidiaries' credit system and procedures have been formalized to ensure consistent implementation and policy in credit approval. For productive loans, the Bank uses the *Internal Credit Risk Rating* model to analyze the business and financial risks of debtors objectively and to give ratings to debtors. In addition, the Bank and its subsidiaries also use *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* in quantifying credit risk and determining the appropriate pricing.

For both consumer loans and productive loans, the Bank and its subsidiaries uses the *internal Credit Scoring* model to analyze and calculate the credit risk for consumer.

To implement a healthy credit granting process, the Bank and its subsidiaries apply the *Four Eyes Principle* (credit decision-making by two persons or more) at each branch office by using *Credit Scoring* and *Credit Reviewer*.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) tidak termasuk pembiayaan syariah dan rasio kualitas aset produktif Bank dan entitas anak (konsolidasian):

The following are the non-performing loans (NPL) ratios not include sharia financing and the earnings asset quality ratio of the Bank and its subsidiaries (consolidated):

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rasio NPL-bruto	1.16%	1.32%	NPL ratio - gross
Rasio NPL-neto	0.46%	0.47%	NPL ratio - net
Rasio kualitas aset produktif (tidak diaudit)	0.85%	0.95%	Earnings assets quality ratio (unaudited)

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earning assets.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank dan entitas anak telah dibakukan dalam suatu ketentuan dan dikaji secara periodik.

The Bank and its subsidiaries credit risk management system has been standardized in the Bank's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

- (i) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

- (i) Analysis on maximum exposures against credit risks after considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans and marketable securities purchased under agreement to resell represents its maximum exposure to credit risk.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below show the net maximum exposure to credit risk of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022		
Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/Collateral	Net Eksposur/ Nett Exposure
5,468,915	5,491,896	-
31 Desember 2021/December 31, 2021		
Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Agunan/Collateral	Net Eksposur/ Nett Exposure
3,129,032	3,118,291	10,741

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan;
- Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, dan deposito), surat berharga, dan lain-lain;
- Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined second way out. The types of collateral are as follows:

- Physical collateral*, such as land and buildings;
- Financial collateral*, such as third party funds (saving deposits, current accounts, and time deposits), securities, etc;
- Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

Untuk segmen kredit komersial, sesuai ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan taksasi yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisis kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur *pre-screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank dan entitas anak untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank dan entitas anak telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- Bank dan entitas anak telah memiliki sistem deteksi dini masalah melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasi dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank dan entitas anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Untuk tabel ini, Bank dan entitas anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

For commercial loans segment, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out) can be ascertained.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

Management believes on the Bank and its subsidiaries' abilities to control and maintain their credit risk exposure arising from loans based on the following:

- *The Bank and its subsidiaries has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy;*
- *The Bank and its subsidiaries has an early problem detection system through 'early warning system' and disciplined monitoring.*

(ii) Concentration of consolidated financial asset risk with credit risk exposure

a. Geographic sector

The following tables describe the details of the Bank and its subsidiaries' credit exposures at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized according to geographic areas as of December 31, 2022 and 2021.

This table displays that the Bank and its subsidiaries have identified exposure by geographical area where they are operating.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Total	
Giro pada Bank Indonesia	13,032,593	-	-	-	-	13,032,593	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,225,267	3	11,590	3,097	3,738	1,243,695	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,156,807	-	-	-	-	7,156,807	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	17,388	-	-	-	-	17,388	Derivative receivable
Surat-surat berharga	27,387,574	-	-	-	-	27,387,574	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,468,915	-	-	-	-	5,468,915	Marketable securities purchased under agreements to resell
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	832,252	10,929	-	645	-	843,826	Export bills and other receivable
Tagihan akseptasi	227,970	-	-	-	-	227,970	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	108,762,698	3,479,213	1,144,679	1,637,102	731,908	115,755,600	Loans and sharia financing
Penyertaan saham	142,093	-	-	-	-	142,093	Investment in shares
Bunga yang masih akan diterima	1,104,047	26,209	8,567	4,763	25,519	1,169,105	Accrued interest income
Aset lain-lain*)	37,185	-	-	-	-	37,185	Other assets*)
Total kotor	165,394,789	3,516,354	1,164,836	1,645,607	761,165	172,482,751	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,802,820)	Allowance for impairment losses
Total neto						170,679,931	Total net

*) Terdiri dari setoran jaminan & aset ijarah

*) Consists of security deposits & ijarah assets

31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Total	
Giro pada Bank Indonesia	11,900,072	-	-	-	-	11,900,072	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,684,386	3	2,654	1,338	2,916	2,691,297	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	11,428,774	-	-	-	-	11,428,774	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	3,967	-	-	-	-	3,967	Derivative receivable
Surat-surat berharga	16,978,899	-	-	-	-	16,978,899	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,129,032	-	-	-	-	3,129,032	Marketable securities purchased under agreements to resell
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	479,902	8,010	-	-	-	487,912	Export bills and other receivable
Tagihan akseptasi	163,983	-	-	-	-	163,983	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	96,905,537	2,771,543	1,050,138	883,885	775,837	102,386,940	Loans and sharia financing
Penyertaan saham	42,124	-	-	-	-	42,124	Investment in shares
Bunga yang masih akan diterima	973,517	23,781	8,296	6,075	17,721	1,029,390	Accrued interest income
Aset lain-lain*)	22,662	-	-	-	-	22,662	Other assets*)
Total kotor	144,712,855	2,803,337	1,061,088	891,298	796,474	150,265,052	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,949,890)	Allowance for impairment losses
Total neto						148,315,162	Total net

*) Terdiri dari setoran jaminan & aset ijarah

*) Consists of security deposits & ijarah assets

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the consolidated administrative accounts are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Total	
Rekening Administratif							Administrative Accounts
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	553,324	-	-	-	-	553,324	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	979,112	111,248	2,018	90,679	-	1,183,057	Guarantees issued
Total	1,532,436	111,248	2,018	90,679	-	1,736,381	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021							
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Total	
Rekening Administratif							Administrative Accounts
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	102,912	-	-	-	-	102,912	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	633,021	76,068	9,381	36,559	1,330	756,359	Guarantees issued
Total	735,933	76,068	9,381	36,559	1,330	859,271	Total

b. Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank dan entitas anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b. Industry sector

The following tables describe the details of the Bank and its subsidiaries' credit exposures at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Giro pada Bank Indonesia	13,032,593	-	-	-	-	13,032,593	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1,243,695	-	-	-	1,243,695	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7,156,807	-	-	-	7,156,807	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan Derivat	-	17,388	-	-	-	17,388	Derivative receivable
Surat berharga	20,445,289	356,729	5,784,752	800,804	-	27,387,574	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,468,915	-	-	-	-	5,468,915	Marketable securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	-	-	843,826	-	843,826	Export bills and other receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	227,970	-	227,970	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	7,680,966	4,500,592	736,047	18,815,352	84,022,643	115,755,600	Loans and sharia financing
Penyertaan saham	-	-	-	142,093	-	142,093	Investment in shares
Bunga yang masih akan diterima	85,115	45,141	7,383	188,718	842,748	1,169,105	Accrued interest income
Aset lain-lain*)	-	-	-	37,185	-	37,185	Other assets*)
Total kotor	46,712,878	13,320,352	6,528,182	21,055,948	84,865,391	172,482,751	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,802,820)	Allowance for impairment losses
Total neto						170,679,931	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Total		
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	11,900,072	-	-	-	11,900,072		Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2,691,297	-	-	2,691,297		Current accounts with
Penempatan pada							other banks
Bank Indonesia	-	11,428,774	-	-	11,428,774		Placements with
dan bank lain	-	3,967	-	-	3,967		Bank Indonesia and
Tagihan Derivatif	10,935,625	1,975,370	3,742,145	325,759	16,978,899		other banks
Surat berharga	-	-	-	-	-		Derivative receivable
Efek-efek yang dibeli	-	-	-	-	-		Marketable securities
dengan janji	-	-	-	-	-		Marketable securities
dijual kembali	3,129,032	-	-	-	3,129,032		purchased under
Wesel ekspor dan	-	-	-	-	-		agreements to resell
tagihan lainnya	-	-	-	-	-		Export bills and
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-		other receivables
Kredit yang diberikan	-	-	-	-	-		Acceptances receivable
dan pembiayaan	-	-	-	-	-		
syariah	6,007,199	2,704,762	785,623	16,167,128	76,722,228	102,386,940	Loans and
Penyertaan saham	-	-	-	42,124	-	42,124	sharia financing
Bunga yang masih	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
akan diterima	287,430	139,569	13,804	101,746	486,841	1,029,390	Accrued interest
Aset lain-lain*)	-	-	-	22,662	-	22,662	income
Total kotor	32,259,358	18,943,739	4,541,572	17,311,314	77,209,069	150,265,052	Other assets*)
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	-	Total - gross
penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for
Total neto						148,315,162	impairment losses
							Total - net

*) Terdiri dari setoran jaminan & aset ijarah

*) Consists of security deposits & ijarah assets

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the consolidated administrative accounts are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022							
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Total		
Rekening Administratif							Administrative Accounts
Irrevocable letters of	258,818	-	294,506	-	553,324		Outstanding irrevocable
credit yang	-	-	-	-	-		letters of credit
masih berjalan	-	-	-	-	-		
Garansi yang diterbitkan	252,346	-	9,970	918,112	2,630	1,183,058	Guarantees issued
Total	511,164	-	304,476	918,112	2,630	1,736,382	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individuals	Total		
Rekening Administratif							Administrative Accounts
Irrevocable letters of	74,007	-	-	28,905	-	102,912	Outstanding irrevocable
credit yang	-	-	-	-	-	-	letters of credit
masih berjalan	-	-	-	-	-	-	
Garansi yang diterbitkan	2,745	-	23,439	727,364	2,811	756,359	Guarantees issued
Total	76,752	-	23,439	756,269	2,811	859,271	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

(iii) Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(iii) Impairment of financial assets as of
December 31, 2022 and 2021

1. Giro pada bank lain

1. Current accounts with other banks

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	325,659	308,381	Rupiah
Mata Uang Asing	918,036	2,382,916	Foreign currencies
Total	1,243,695	2,691,297	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67)	(66)	Allowance for impairment losses
Neto	1,243,628	2,691,231	Net

2. Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain

2. Placement with Bank Indonesia and other
banks

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah	7,156,807	11,143,724	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	285,050	United States Dollar
Total	7,156,807	11,428,774	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,134)	(2,268)	Allowance for impairment losses
Neto	7,154,673	11,426,506	Net

3. Tagihan akseptasi

3. Acceptance receivable

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	185,493	154,268	Rupiah
Mata Uang Asing	42,477	9,715	Foreign currencies
Total	227,970	163,983	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,374)	(1,616)	Allowance for impairment losses
Neto	225,596	162,367	Net

4. Surat berharga

4. Marketable securities

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan yang diamortisasi			
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi	5,851,325	4,794,636	Bonds
	5,851,325	4,794,636	
Diskonto yang belum diamortisasi	(7,183)	(3,377)	Unamortized discount
Neto	5,844,142	4,791,259	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai wajar yang melalui penghasilan komprehensif lainnya			
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Obligasi	12,919,048	13,064,832	Bonds
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
Obligasi	2,228,239	1,772,458	Bonds
	<u>15,147,287</u>	<u>14,837,290</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reksadana	4,859,178	382,058	Mutual funds
Obligasi	1,536,967	1,684,619	Bonds
	<u>6,396,145</u>	<u>2,066,677</u>	
Total	27,387,574	21,695,226	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,256)	(29,177)	Allowance for impairment losses
Neto	27,382,318	21,666,049	Net
5. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			5. Loans and sharia financing/receivables

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of loans are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total		
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/receivables
Perdagangan	87,095	8,835,974	154,703	293,336	9,371,108	Trading
Jasa-jasa dunia usaha	-	642,140	54,743	92,579	789,462	Business services
Konstruksi	310	7,028,371	110,912	442,459	7,582,052	Construction
Pengangkutan dan gudang	-	691,154	56,263	468	747,885	Transportation and warehousing
Industri	738	5,448,781	582,977	31,439	6,063,935	Industry
Jasa-jasa sosial	-	764,113	627	9,449	774,189	Social services
Pertanian	293	1,410,860	37,718	22,387	1,471,258	Farming
Listrik, gas dan air	-	141,019	82	24	141,125	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	963,955	-	2,700	966,655	Mining
Lain-lain	34,751,591	51,290,851	1,210,085	595,404	87,847,931	Others
Total	34,840,027	77,217,218	2,208,110	1,490,245	115,755,600	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1,791,686)	Allowance for impairment losses
Neto					113,963,914	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not Impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat standar/ Standard grade				Total
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/receivables
Perdagangan	46,991	5,613,743	50,953	832,183	6,543,870	Trading
Jasa-jasa dunia usaha	-	730,187	2,943	247,952	981,082	Business services
Konstruksi	124	4,656,094	25,005	1,472,522	6,153,745	Construction
Pengangkutan dan gudang	-	1,104,691	65,117	22,101	1,191,909	Transportation and warehousing
Industri	516	4,367,616	12,236	886,214	5,266,582	Industry
Jasa-jasa sosial	4,373	1,262,148	9,802	64,144	1,340,467	Social services
Pertanian	89	1,070,402	3,432	75,497	1,149,420	Farming
Listrik, gas dan air	-	120,322	456	6,351	127,129	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	108,893	37	12,741	121,671	Mining
Lain-lain	34,726,736	41,823,174	547,245	2,413,910	79,511,065	Others
Total	34,778,829	60,857,270	717,226	6,033,615	102,386,940	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1,938,720)	Allowance for impairment losses
Neto					100,448,220	Net

Bank dan entitas anak melakukan penilaian secara individual untuk: (a) kredit dengan plafon di atas Rp1.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; dan (b) kredit yang direstrukturisasi.

Bank and its subsidiaries assesses individually for: (a) loans with principal above Rp1,000 which are classified as substandard, doubtful and loss; and (b) restructured loans.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon sama dengan atau lebih kecil dari Rp1.000 dan tidak direstrukturisasi.

Collective assessment is applied to loans with principal equal to or less than Rp1,000 and not restructured.

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (nilai yang disajikan adalah bruto).

- (iv) The tables below show the quality of financial assets by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat standar/ Standard grade			Total
Nilai wajar melalui laba rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Surat berharga	6,396,145	-	-	-	6,396,145 <i>Marketable securities</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya					<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Surat berharga	15,147,287	-	-	-	15,147,287 <i>Marketable securities</i>
Kredit dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Biaya perolehan yang diamortisasi					<i>Current accounts with Amortised cost</i>
Surat berharga	5,844,142	-	-	-	5,844,142 <i>Marketable securities</i>
Giro pada bank Indonesia	13,032,593	-	-	-	13,032,593 <i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,243,628	-	-	67	1,243,695 <i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,156,807	-	-	-	7,156,807 <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Tagihan derivatif	17,388	-	-	-	17,388 <i>Derivative receivable</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	843,826	-	-	-	843,826 <i>Export bills and other receivable</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,468,915	-	-	-	5,468,915 <i>Marketable securities purchased under agreement to resell</i>
Tagihan akseptasi	227,970	-	-	-	227,970 <i>Acceptance receivables</i>
Penyertaan saham	-	139,843	-	2,250	142,093 <i>Investment in shares</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah					<i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Perdagangan	87,095	8,835,974	154,703	293,336	9,371,108 <i>Trading</i>
Jasa-jasa dunia usaha	-	642,140	54,743	92,579	789,462 <i>Business Services</i>
Konstruksi	310	7,028,371	110,912	442,459	7,582,052 <i>Construction</i>
Pengangkutan dan gudang	-	691,154	56,263	468	747,885 <i>Transportation and warehousing</i>
Industri	738	5,448,781	582,977	31,439	6,063,935 <i>Industry</i>
Jasa-jasa sosial	-	764,113	627	9,449	774,189 <i>Social services</i>
Pertanian	293	1,410,860	37,718	22,387	1,471,258 <i>Farming</i>
Listrik, gas dan air	-	141,019	82	24	141,125 <i>Electricity, gas and water</i>
Pertambangan	-	963,955	-	2,700	966,655 <i>Mining</i>
Lain-lain	34,751,591	51,290,851	1,210,085	595,404	87,847,931 <i>Others</i>
Bunga yang masih akan diterima	-	1,169,105	-	-	1,169,105 <i>Accrued Interest Income</i>
Aset lain-lain*)	-	37,185	-	-	37,185 <i>Other assets*)</i>
Total	90,218,728	78,563,351	2,208,110	1,492,562	172,482,751 <i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto					(1,802,820) <i>Net</i>

*) Terdiri dari setoran jaminan & aset ijarah

*) Consists of security deposits & ijarah assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
	Tingkat Tinggi/ High Grade	Tingkat standar/ Standard grade			Total	
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
Surat berharga	2,979,700	-	-	-	2,979,700	Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya						Fair value through other comprehensive income
Surat berharga	8,445,702	-	-		8,445,702	Marketable securities
Biaya perolehan yang diamortisasi						Amortised cost
Surat berharga	5,553,498	-	-	-	5,553,498	Marketable securities
Giro pada bank Indonesia	7,174,088	-	-	-	7,174,088	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,254,620	-	-	66	4,254,686	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	14,591,368	-	-	-	14,591,368	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif	3,967	-	-	-	3,967	Derivative receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	642,937	-	-	-	642,937	Export bills and other receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,129,032	-	-	-	3,129,032	Marketable securities purchased under agreement to resell
Tagihan akseptasi	163,983	-	-	-	163,983	Acceptance receivables
Penyertaan saham	-	34,328	-	7,796	42,124	Investment in shares
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah						Loans and sharia financing/receivables
Perdagangan	46,991	5,613,743	50,953	832,183	6,543,870	Trading
Jasa-jasa dunia usaha	-	730,187	2,943	247,952	981,082	Business Services
Konstruksi	124	4,501,069	25,005	1,472,522	5,998,720	Construction
Pengangkutan dan gudang	-	1,104,691	65,117	22,101	1,191,909	Transportation and warehousing
Industri	516	4,367,616	12,236	886,214	5,266,582	Industry
Jasa-jasa sosial	4,373	1,262,148	9,802	64,144	1,340,467	Social services
Pertanian	89	1,070,402	3,432	75,497	1,149,420	Farming
Listrik, gas dan air	-	120,322	456	6,351	127,129	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	108,893	37	12,741	121,671	Mining
Lain-lain	34,726,736	41,823,174	547,245	2,413,910	79,511,065	Others
Bunga yang masih akan diterima	-	1,029,390	-	-	1,029,390	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	22,662	-	-	22,662	Other assets*)
Total	81,717,724	61,788,625	717,226	6,041,477	150,265,052	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1,949,890)	Allowance for impairment losses
Neto					148,315,162	Net

*) Terdiri dari setoran jaminan & aset ijarah

*) Consists of security deposits & ijarah assets

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks which are current accounts or placements with the government, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

- b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, tagihan derivatif dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- c) Surat berharga dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- b) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, penyertaan saham dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- c) Surat berharga dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo, tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- b) *Loans and sharia financing/receivables, interests receivables, derivative receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.*
- c) *Marketable securities and marketable securities purchased under agreement to resell which included in investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).*

Standard grade

- a) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*
- b) *Loans and sharia financing/receivables, interest receivables, investment in share, and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; debt service capacity is adequate.*
- c) *Marketable securities and marketable securities purchased under agreement to resell which included in investment grade securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).*
- (v) *The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perdagangan	154,703	128,419	Trading
Jasa-jasa dunia usaha	54,743	27,472	Business services
Konstruksi	110,912	101,184	Construction
Pengangkutan dan gudang	56,263	67,299	Transportation and warehousing
Industri	582,977	570,491	Industry
Jasa-jasa sosial	627	26,000	Social services
Pertanian	37,718	14,554	Farming
Listrik, gas dan air	82	117	Electricity, gas and water
Pertambangan	-	60	Mining
Lain-lain	1,210,085	1,645,787	Others
Total	2,208,110	2,581,383	Total

47. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar timbul sebagai kerugian yang ditimbulkan oleh posisi terbuka neto valuta asing pada sisi aktiva, sisi pasiva ataupun rekening administratif akibat perubahan nilai tukar valuta asing. Kegiatan perdagangan mata uang asing meliputi transaksi nilai tukar valuta asing *spot*, *forward*, *swap*, *interest rate swap* dan *cross currency swap*.

Penerapan manajemen risiko nilai tukar yang dijalankan oleh Bank dan entitas anak adalah dengan melakukan pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko nilai tukar secara berkala baik secara *bankwide* maupun parsial. Secara *bankwide*, bank melakukan pengukuran risiko nilai tukar melalui simulasi *value at risk* (*var*) dengan berbagai metode (*Variance Covariance & Historical*) yang disesuaikan dengan karakteristik transaksi.

Pemantauan risiko nilai tukar dilakukan melalui pemantauan Posisi Devisa Neto (PDN) dan sebagai bentuk pengendalian risiko nilai tukar, Bank membuat limit internal PDN baik untuk neraca maupun secara keseluruhan sebagai bentuk *risk tolerance* Bank dalam menghadapi risiko nilai tukar. Sedangkan, penerapan manajemen risiko nilai tukar Bank secara parsial pada aktivitas treasuri adalah melalui pengukuran & pengendalian *budget loss limit & open position* untuk setiap transaksi nilai tukar dan sebagai bentuk pemantauan risiko nilai tukar, Bank melakukan pelaporan transaksi treasuri sesuai dengan ketentuan secara periodik untuk memastikan bahwa *exposure* yang timbul oleh pergerakan nilai tukar berada pada batas yang telah ditentukan oleh ketentuan internal Bank dan sesuai dengan ketentuan regulasi Bank Indonesia.

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 17 Juli 2003, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% dari modal.

PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih aset dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan peraturan Bank Indonesia :

47. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk arises as losses arising from net open positions of foreign exchange on assets, liabilities or administrative accounts due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange trading activities include spot, forward, swap, interest rate swaps and foreign exchange transactions cross currency swap.

Implementation of forex risk management in the Bank and its subsidiaries through a measurement, monitoring, and controlling of foreign exchange risk periodically both partial and comprehensive. Comprehensively, bank measure foreign exchange risk through value at risk simulation with several methods (Variance Covariance & Historical) and adjusted to characteristic of transactions.

Bank monitor foreign exchange risk through monitoring of Net Open Position (NOP) and intraday and for a foreign exchange risk control, bank establish internal limit of NOP both on balance sheet and overall as risk tolerance to foreign exchange risk. Meanwhile, implementation of forex risk management partially on treasury activities is performed through measurement & control of budget loss limit & open position for every transaction and for monitoring, bank create Treasury transactions report periodically to ensure that exposure arise from foreign exchange risk is at the limit which has been specified by the internal Bank dan Bank Indonesia Regulations.

According to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 the fourth amendment to PBI No. 5/13/PBI / 2003 concerning the Net Open Position of Commercial Banks on July 17, 2003, the NOP is set at a maximum of 20% of capital.

The overall NOP is the sum of the absolute value of the difference between each foreign currency asset and liability on the statement of financial position and the difference between commitments and contingent assets and liabilities in administrative accounts for each foreign currency.

Below is the NOP as of December 31, 2022 and 2021 by currency (in equivalent rupiah) based on Bank Indonesia regulations :

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2022				Posisi Devisa
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rekening Administratif/ Administratif Account	Neto/Net	Open Position
Mata Uang				Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	4,795,570	1,610,783	(3,269,175)	84,388
Dolar Australia	28,429	5	-	28,424
Dolar Singapura	42,128	6,059	-	36,069
Yen Jepang	19,758	2	-	19,756
Euro Eropa	15,366	519	-	14,847
Poundsterling Inggris	5,873	-	-	5,873
Dolar Hongkong	1,152	-	-	1,152
Renminbi	1,396	44	-	1,352
Riyal Saudi Arabia	195	-	-	195
Total				192,056
Total modal - 31 Desember 2021 (Catatan 51)				18,369,631
Rasio PDN (Keseluruhan)				1.05%

31 Desember/December 31, 2021				Posisi Devisa
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rekening Administratif/ Administratif Account	Neto/Net	Open Position
Mata Uang				Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	5,085,762	4,762,372	(285,050)	38,340
Dolar Australia	27,259	5	-	27,254
Dolar Singapura	33,733	4,459	-	29,274
Yen Jepang	20,549	2	-	20,547
Euro Eropa	10,020	437	-	9,583
Poundsterling Inggris	5,124	-	-	5,124
Dolar Hongkong	1,036	-	-	1,036
Renminbi	957	25	-	932
Riyal Saudi Arabia	217	-	-	217
Total				132,307
Total modal - 31 Desember 2021 (Catatan 51)				14,786,544
Rasio PDN (Keseluruhan)				0.89%

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank dan entitas anak mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank and its subsidiaries manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Perubahan basis poin/ Changes in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Changes in statement profit or loss		
Dolar Amerika Serikat	0.30%	47	United States Dollar
	0.35%	54	

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Perubahan basis poin/ Changes in basis point	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Changes in statement profit or loss	
Dolar Amerika Serikat	0.30%	43	United States Dollar
	0.35%	50	

Sensitivitas atas laporan laba rugi konsolidasian merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

The sensitivity (of the consolidated statements of income is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang lainnya seperti Poundsterling Inggris, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Dolar Hong Kong tidak material.

As of December 31, 2022 and 2021, the effect of fluctuations in exchange rates of other currencies, such as Great Britain Poundsterling, European Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Australian Dollar and Hong Kong Dollar was not material.

48. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Bank dan entitas anak untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank dan entitas anak. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas;
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank dan entitas anak untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank dan entitas anak ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penerapan manajemen risiko likuiditas diantaranya melalui pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank dan entitas anak berada dalam tanggung jawab Bagian Manajemen ALM &

48. Liquidity Risk

Risk due to the inability of the Bank and its subsidiaries to fulfill maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Bank and its subsidiaries. The size of the liquidity risk is determined, among others:

- Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;*
- The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;*
- The availability of asset that is ready to be converted into cash;*
- Ability to create access to the interbank market or other funding sources, including the lender of last resort facilities.*

If the gap is large enough it will reduce the Bank and its subsidiaries' ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank and its subsidiaries' liquidity policies are aimed to ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay time deposits at maturity or to fulfill unused loan facility.

The application of liquidity risk management includes managing and monitoring the Bank and its subsidiaries' liquidity position in the responsibility of the ALM Management & Liquidity Division in the

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Likuiditas di Divisi *Treasury* sedangkan pengukuran serta analisa terhadap risiko likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya *stress test* likuiditas berdasarkan tiga skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait risiko likuiditas, selain itu Bank telah melakukan perhitungan Basel III terkait risiko likuiditas yaitu perhitungan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR).

Treasury Division while measuring and analyzing liquidity risk is the task of the Risk Management Division including stress test liquidity based on three scenarios and risk-related risk profiles liquidity, in addition banks have made Basel III calculations related to liquidity risk, namely the calculation of Net Stable Funding Ratio (NSFR) and Liquidity Coverage Ratio (LCR).

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit, teroptimisasi melalui pengelolaan *treasury*.

Managing the excess of liquidity fund, which are not absorbed by loans, disbursement will be optimized through managing treasury.

Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank and its subsidiaries' liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Sources of funds and maturity dates of time deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank dan entitas anak dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following tables illustrate the maturity profile analysis of the Bank and its subsidiaries' financial assets and liabilities according to their remaining maturity period at the consolidated statement of financial position date:

31 Desember/December 31, 2022															
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak memunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years								
ASET								ASSETS							
Kas	3,300,031	3,300,031	-	-	-	-	-	Cash							
Giro pada								Current accounts with							
Bank Indonesia	13,032,593	-	13,032,593	-	-	-	-	Bank Indonesia							
Giro pada bank								Current accounts with							
lain - neto	1,243,627	-	1,243,627	-	-	-	-	other banks - net							
Penempatan pada Bank								Placements with Bank							
Indonesia dan								Indonesia and							
bank lain - neto	7,154,674	-	7,154,674	-	-	-	-	other bank - net							
Efek-efek yang dibeli dengan								Marketable securities purchased							
janji dijual kembali (reverse repo)	5,468,915	-	5,230,374	-	-	-	238,541	under agreements to resell							
Surat berharga - neto	27,382,318	-	7,870,093	915,660	1,684,004	3,040,084	6,892,094	Marketable securities - net							
Wesel ekspor dan								Export bills and							
tagihan lainnya - neto	843,826	-	29,931	753,604	60,291	-	-	other receivables - net							
Kredit yang diberikan - neto	106,707,881	-	2,145,657	5,705,168	11,083,071	6,066,425	21,891,835	Loans - net							
Pembiayaan syariah - neto	7,256,033	-	301,892	327,769	441,686	299,911	1,482,227	Sharia financing - net							
Tagihan Derivatif	17,388	17,388	-	-	-	-	-	Derivative payable							
Tagihan akseptasi - neto	225,596	-	90,343	93,658	41,595	-	-	Acceptances receivable - net							
Penyertaan saham - neto	140,790	140,790	-	-	-	-	-	Investments in shares - net							
Bunga yang masih								Accrued interest							
akan diterima	1,169,105	-	1,169,105	-	-	-	-	income							
Aset lain-lain - neto*)	37,185	37,185	-	-	-	-	-	Other assets - net*)							
Total	173,979,962	3,495,394	38,268,289	7,795,859	13,310,647	9,406,420	30,266,156	Total							

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31, 2022								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	2,403,981	2,403,981	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	122,019,343	51,428,590	20,803,090	21,256,884	25,503,985	3,023,887	2,907	Deposits from customers
Simpanan nasabah - syariah	795,979	795,979	-	-	-	-	-	Deposits from customers- sharia
Simpanan dari bank lain	4,461,790	-	4,126,070	117,814	113,739	104,167	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2,207	2,207	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3,081,103	-	3,081,103	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	227,970	-	90,343	96,031	41,596	-	-	Acceptances payable
Efek utang yang diterbitkan - neto	1,871,461	-	-	-	903,103	884,672	83,686	Debt securities issued - net
Pinjaman yang diterima	17,533,761	-	993,190	-	3,206,553	7,335,558	3,044,030	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	254,160	-	254,160	-	-	-	-	Accrued interest expense and revenue sharing
Liabilitas lain-lain	1,347,965	1,347,965	-	-	-	-	-	Other liabilities
Obligasi subordinasi	3,679,163	-	-	-	-	690,403	1,772,245	Subordinated bonds
	157,678,883	55,978,722	29,347,956	21,470,729	29,768,976	12,038,687	4,902,868	
Perbedaan jatuh tempo	16,301,079	(52,483,328)	8,920,333	(13,674,870)	(16,458,329)	(2,632,267)	25,363,288	Maturity gap
31 Desember/December 31, 2021								
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
ASET								ASSETS
Kas	3,747,644	3,747,644	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	11,900,072	-	11,900,072	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	2,691,231	-	2,691,231	-	-	-	-	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	11,426,506	-	11,426,506	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other bank - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	3,129,032	-	3,129,032	-	-	-	-	Marketable securities under agreements to resell
Surat berharga - neto	16,972,982	-	2,980,524	189,908	909,823	1,048,779	4,352,992	Marketable securities - net
Wesel ekspor dan tagihan lainnya - neto	642,937	-	60,958	560,597	21,382	-	-	Export bills and other receivables - net
Kredit yang diberikan - neto	94,003,674	-	1,731,838	5,334,196	7,958,578	4,738,660	17,951,298	Loans - net
Pembiayaan syariah - neto	6,289,521	-	254,377	261,748	335,465	316,539	1,283,533	Sharia financing - net
Tagihan Derivatif	3,967	3,967	-	-	-	-	-	Derivative payable
Tagihan akseptasi - neto	162,367	-	28,990	110,239	23,138	-	-	Acceptances receivable - net
Penyertaan saham - neto	40,821	40,821	-	-	-	-	-	Investments in shares - net
Bunga yang masih akan diterima	1,029,390	-	1,029,390	-	-	-	-	Accrued interest income
Aset lain-lain - neto*)	22,662	22,662	-	-	-	-	-	Other assets - net*)
Total	152,062,806	3,815,094	35,232,918	6,456,688	9,248,386	6,103,978	23,587,823	Total
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segera	1,804,558	1,804,558	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	113,764,510	50,785,633	19,176,844	22,036,580	20,097,164	1,668,289	-	Deposits from customers
Simpanan nasabah - syariah	615,116	615,116	-	-	-	-	-	Deposits from customers- sharia
Simpanan dari bank lain	1,881,477	-	1,661,817	99,042	107,968	12,650	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	163,983	-	30,605	110,240	23,138	-	-	Marketable securities Acceptances payable
Efek hutang yang diterbitkan - neto	2,403,547	-	-	-	532,251	912,985	958,311	Debt securities issued - net
Pinjaman yang diterima	12,161,667	-	2,239,979	2,800,488	4,006,828	2,811,034	81,320	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	168,674	-	168,674	-	-	-	-	Accrued interest expense and revenue sharing
Liabilitas lain-lain	1,647,025	1,647,025	-	-	-	-	-	Other liabilities
Obligasi subordinasi	2,988,492	-	-	-	295,820	-	1,371,339	Subordinated bonds
	137,599,049	54,852,332	23,277,919	25,046,350	25,063,169	5,404,958	2,410,970	
Perbedaan jatuh tempo	14,463,757	(51,037,238)	11,954,999	(18,589,662)	(15,814,783)	699,020	21,176,853	Maturity gap

*) Terdiri dari setoran jaminan & aset ijarah

*) Consists of security deposits & ijarah assets

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Bank and its subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on undiscounted contractual payments:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2022/December 31, 2022							
				Lebih dari 1 Bulan sampai 3 Bulan/ More than 1 Month to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai 12 Bulan/ More than 3 Months to 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
	Total	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month				
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	2,403,981	2,403,981	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan syaria	122,815,322	52,224,569	20,803,090	21,256,884	25,503,985	3,026,794	Deposits from customers and sharia
Simpanan dari bank lain	4,461,790	-	4,126,070	117,814	113,739	104,167	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	227,970	-	90,343	96,031	41,596	-	Acceptances payable
Kewajiban derivatif	2,207	2,207	-	-	-	-	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	3,081,103	-	3,081,103	-	-	-	Marketable securities sold under repurchase agreements
Efek utang yang diterbitkan - neto	1,871,461	-	-	-	903,103	968,358	Debt securities issued - net
Pinjaman yang diterima	17,533,761	-	993,190	-	3,206,553	13,334,018	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	254,160	-	254,160	-	-	-	Accrued interest expense and revenue sharing
Liabilitas lain-lain	1,347,965	1,347,965	-	-	-	-	Other liabilities
Obligasi subordinasi	3,679,163	-	-	-	-	3,679,163	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	157,678,883	55,978,722	29,347,956	21,470,729	29,768,976	21,112,500	Total financial liabilities

31 Desember 2021/December 31, 2021							
				Lebih dari 1 Bulan sampai 3 Bulan/ More than 1 Month to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai 12 Bulan/ More than 3 Months to 12 Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
	Total	Pada permintaan/ On demand	1 Bulan/ 1 Month				
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	1,804,558	1,804,558	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah dan syaria	114,407,026	51,428,149	19,176,844	22,036,580	20,097,164	1,668,289	Deposits from customers and sharia
Simpanan dari bank lain	1,581,477	-	1,361,817	99,042	107,968	12,650	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	163,983	-	30,605	110,240	23,138	-	Acceptances payable
Efek hutang yang diterbitkan - neto	2,403,547	-	-	-	532,251	1,871,296	Debt securities issued - net
Pinjaman yang diterima	12,161,667	-	2,239,979	2,800,488	4,006,828	3,114,372	Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	168,674	-	168,674	-	-	-	Accrued interest expense and revenue sharing
Liabilitas lain-lain	1,647,025	1,647,025	-	-	-	-	Other liabilities
Obligasi subordinasi	2,988,492	-	-	-	305,823	2,682,669	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	137,326,449	54,879,732	22,977,919	25,046,350	25,073,172	9,349,276	Total financial liabilities

Bank dan entitas anak telah membangun model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank dan entitas anak berdasarkan skenario normal, spesifik, dan krisis secara triwulan dengan proses stress test likuiditas.

The Bank and its subsidiaries has developed a liquidity risk measurement model to measure the liquidity risk of the Bank and its subsidiaries' assets and liabilities portfolio, based on normal case, specific case, and crisis case scenarios by liquidity stress testing process.

49. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan potensi kerugian Bank dan entitas anak yang timbul akibat fluktuasi suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi portofolio Bank dan entitas anak.

Bank dan entitas anak melakukan pengukuran risiko suku bunga meliputi penilaian risiko suku bunga yang melekat pada aset, kewajiban, dan pada posisi *off balance sheet*; penggunaan konsep keuangan yang berlaku secara umum dan teknik-teknik manajemen risiko; asumsi dan parameter yang terdokumentasi dan dievaluasi secara berkala; terintegrasi dengan proses manajemen risiko secara rutin baik dari aspek pengambilan keputusan, struktur *governance* maupun proses alokasi modal internal. Dengan menggunakan metodologi tersebut, Bank dan entitas anak dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank dan entitas anak.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

49. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the Bank and its subsidiaries' potential losses arising from market interest rates fluctuations as opposed to the position of the Bank and its subsidiaries' portfolios.

The Bank and its subsidiaries conduct measurement of interest rate risk that includes assessing inherent interest rate risk in asset, liabilities, and off balance sheet positions; implementation of the generally applicable financial concept and risk management techniques; assumptions and parameters which are documented and evaluated regularly; integrated with periodic risk management process either from the aspect of decision making, governance structure or internal capital allocation process. By using such methodologies, the Bank and its subsidiaries can identify interest rate risk of asset and liabilities portfolio that are sensitive to interest rate changes and determine the risk scale for the Bank and its subsidiaries.

The following table presents information on the average annual interest rates for significant financial assets and liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021 :

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
ASET					ASSETS
Giro pada bank lain	1.18	0.05	1.18	0.05	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank Lain	3.98	0.53	3.10	3.37	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	6.00	2.20	6.43	2.63	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.73	0.00	4.00	0.00	Marketable securities purchased under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	6.80	0.00	4.00	0.42	Export bills and other receivables
Kredit yang diberikan	12.15	2.27	12.39	1.14	Loans
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	0.13	0.02	0.12	0.23	Current accounts -
- Tabungan	0.27	0.04	0.24	0.37	Savings -
- Deposito berjangka	3.38	0.47	3.47	0.35	Time deposits -
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Giro	0.66	0.00	0.53	0.00	Current accounts -
- Tabungan	1.09	0.00	1.11	0.00	Savings -
- Deposito berjangka	3.52	0.00	3.54	0.00	Time deposits -
- Call money	0.00	0.00	0.00	0.00	Call Money -
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	6.05	0.00	0.00	0.00	Marketable securities sold under agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	7.15	0.00	8.17	0.00	Borrowings
Efek hutang yang diterbitkan	8.44	0.00	8.51	0.00	Debt securities issued

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank dan entitas anak terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

The following tables summarize the Bank and its subsidiaries' exposures to the interest rate risk (gross):

31 Desember/December 31, 2022									
Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>Not more than 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but not more than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ <i>More than 1 year but not more than 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ <i>More than 2 years but not more than 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ <i>More than 3 years but not more than 4 years</i>	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ <i>More than 4 years but not more than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non -interest bearing</i>	Total/ <i>Total</i>
Aset Keuangan									
Kas	-	-	-	-	-	-	-	3,300,031	3,300,031
Giro pada Bank Indonesia	13,032,593	-	-	-	-	-	-	-	13,032,593
Giro pada bank lain	1,243,695	-	-	-	-	-	-	-	1,243,695
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	7,156,807	-	7,156,807
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	27,387,574	-	27,387,574
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	3,129,032	-	3,129,032
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	843,826	-	-	-	-	-	-	843,826
Tagihan derivatif	17,388	-	-	-	-	-	-	-	17,388
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	227,970	-	227,970
Kredit yang diberikan	297,916	6,258,924	13,569,249	4,661,062	3,882,899	10,489,636	65,065,966	4,114,040	108,339,692
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-	7,415,908	7,415,908
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	142,093	142,093
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	-	-	-	1,169,105	1,169,105
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	-	-	-	37,185	37,185
Total aset keuangan	14,591,592	7,102,750	13,569,249	4,661,062	3,882,899	10,489,636	65,065,966	42,015,423	173,442,899
Liabilitas Keuangan									
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	2,403,981	2,403,981
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Giro	24,761,246	-	-	-	-	-	-	-	24,761,246
- Tabungan	26,666,155	-	-	-	-	-	-	-	26,666,155
- Deposito berjangka	22,968,256	47,527,136	96,550	-	-	-	-	-	70,591,942
Simpanan syariah	795,979	-	-	-	-	-	-	-	795,979
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Giro	613,890	-	-	-	-	-	-	-	613,890
- Tabungan	392,837	-	-	-	-	-	-	-	392,837
- Deposito berjangka	281,969	319,675	3,419	-	-	-	-	-	605,063
- <i>Interbank call money</i>	2,850,000	-	-	-	-	-	-	-	2,850,000
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	3,081,103	-	-	-	-	-	-	-	3,081,103
Liabilitas derivatif	2,207	-	-	-	-	-	-	-	2,207
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	227,970	-	227,970
Efek hutang yang diterbitkan	1,871,461	-	-	-	-	-	-	-	1,871,461
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	17,533,761	-	17,533,761
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	254,160	254,160
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	1,347,965	1,347,965
Total liabilitas keuangan	84,285,103	47,846,811	99,969	-	-	-	17,761,731	4,006,106	153,999,720
Total gap repricing suku bunga	(69,693,511)	(40,744,061)	13,469,280	4,661,062	3,882,899	10,489,636	65,065,966	8,058,216	19,443,179
Financial Assets									
<i>Cash</i>									
<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>									
<i>Current accounts with other banks</i>									
<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>									
<i>Marketable securities</i>									
<i>Marketable securities purchased with agreement to resell</i>									
<i>Export bills and other receivables</i>									
<i>Derivative receivable</i>									
<i>Acceptances receivable</i>									
<i>Loans</i>									
<i>Sharia financing</i>									
<i>Investment in shares</i>									
<i>Accrued interest income</i>									
<i>Other assets*)</i>									
Total financial assets									
Financial Liabilities									
<i>Obligations due immediately</i>									
<i>Deposits from customers</i>									
<i>Current accounts -</i>									
<i>Savings -</i>									
<i>Time deposits -</i>									
<i>Deposits from customer - sharia</i>									
<i>Deposits from other banks</i>									
<i>Current accounts -</i>									
<i>Savings -</i>									
<i>Time deposits -</i>									
<i>Interbank call money -</i>									
<i>Marketable securities sold under repurchase agreements</i>									
<i>Derivatives payable</i>									
<i>Acceptance payables</i>									
<i>Debt securities issued</i>									
<i>Borrowings</i>									
<i>Accrued interest expense and revenue sharing</i>									
<i>Other liabilities</i>									
Total financial liabilities									
Total gap repricing interest rate									

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021									
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ More than 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ More than 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ More than 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non -interest bearing	Total/ Total
Aset Keuangan									
Kas	-	-	-	-	-	-	-	3,747,644	3,747,644
Giro pada Bank Indonesia	11,900,072	-	-	-	-	-	-	-	11,900,072
Giro pada bank lain	2,691,297	-	-	-	-	-	-	-	2,691,297
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	11,428,774	-	11,428,774
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	16,978,899	-	16,978,899
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	3,129,032	-	3,129,032
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	642,937	-	-	-	-	-	-	642,937
Tagihan derivatif	3,967	-	-	-	-	-	-	-	3,967
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	163,983	-	163,983
Kredit yang diberikan	13,046,930	4,865,431	2,696,440	1,381,545	929,029	1,355,877	-	-	95,813,046
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-	6,418,869	6,418,869
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	40,124	40,124
Bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	-	-	-	1,029,390	1,029,390
Aset lain-lain*)	-	-	-	-	-	-	-	22,662	22,662
Total aset keuangan	27,642,266	5,508,368	2,696,440	1,381,545	929,029	1,355,877	31,700,688	11,258,689	154,010,696
Liabilitas Keuangan									
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	1,804,558	1,804,558
Simpanan nasabah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Giro	25,976,981	-	-	-	-	-	-	-	25,976,981
- Tabungan	24,808,655	-	-	-	-	-	-	-	24,808,655
- Deposito berjangka	36,309,165	26,431,735	237,974	-	-	-	-	-	62,978,874
Simpanan syariah	615,116	-	-	-	-	-	-	-	615,116
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Giro	536,270	-	-	-	-	-	-	-	536,270
- Tabungan	500,941	-	-	-	-	-	-	-	500,941
- Deposito berjangka	319,908	172,458	1,900	-	-	-	-	-	494,266
- Interbank call money	350,000	-	-	-	-	-	-	-	350,000
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	163,983	-	163,983
Efek hutang yang diterbitkan	2,403,547	-	-	-	-	-	-	-	2,403,547
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	12,161,667	-	12,161,667
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	-	-	-	-	-	-	-	168,674	168,674
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	1,647,025	1,647,025
Total liabilitas keuangan	91,820,583	26,604,193	239,874	-	-	-	12,325,650	3,620,257	134,610,557

- i. Risiko tingkat suku bunga
Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank dan entitas anak. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif konsolidasian didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Bank dan entitas anak terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

- i. Interest rate risk
Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank and its subsidiaries. The sensitivity of the consolidated statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of the consolidated statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank and its subsidiaries' consolidated statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum pajak/ Impact to the consolidated statement of comprehensive income before tax
Rupiah	+125	(407)
	+50	(112,002)
	-50	112,002
	-125	407
Valas	+125	(74,952)
	+50	(29,981)
	-50	29,981
	-125	74,952

Rupiah

Foreign currency

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Perubahan basis point/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum pajak/ Impact to the consolidated statement of comprehensive income before tax	
Rupiah	+125	(363,007)	Rupiah
	+50	(145,203)	
	-50	145,203	
	-125	363,007	
Valas	+125	(110,162)	Foreign currency
	+50	(44,065)	
	-50	44,065	
	-125	110,162	

50. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan entitas anak.

Sebagai wujud pelaksanaan proses terhadap risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank dan entitas anak telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri, menggunakan *tools Risk Control Self Assessment (RCSA)* yang dilakukan oleh masing-masing risk taking unit, melakukan penilaian terhadap terhadap indikator-indikator utama (*Key Risk Indicator*) Bank dan entitas anak yang digunakan sebagai *early warning system* serta wajib melaporkan timbulnya kerugian/potensi kerugian yang timbul akibat risiko operasional dalam *tools Lost Event Database (LED)*. Keseluruhan proses dimaksud merupakan upaya guna meningkatkan *risk awareness* terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Bank dan entitas anak dan sebagai pedoman bagi manajemen guna melakukan pengendalian dan mitigasi terhadap dampak risiko yang timbul.

Sebagai bentuk kecukupan penerapan manajemen risiko, Bank dan entitas anak menerapkan proses manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank dan entitas anak Umum diantaranya melakukan pengkajian atas produk dan/atau aktivitas baru atau pengembangan yang meningkatkan profil risiko produk dan/atau aktivitas Bank dan entitas anak.

50. Operational Risk

Operational risk is the risk due to the inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or the existence of external events affecting the Bank and its subsidiaries' operations.

As a possible implementation of the process of operational risks, the Bank and its subsidiaries has developed a system using its own measurement methodology, using Risk Control Self Assessment (RCSA) tools performed by each risk taking unit, assessing key indicators (Key Risk Indicator) Bank used as early warning system and must report loss/potential loss arising from operational risk in Lost Event Database (LED) tools. The whole process referred to is an effort to increase risk awareness to the potential risks faced by the Bank and its subsidiaries and as a guide for management to control and mitigate the impact of risks arising.

As a form of the adequacy of risk management implementation, the Bank and its subsidiaries implements a risk management process in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 Concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks among others undertaking an assessment of new products and/or activities or increase the risk profile of the Bank and its subsidiaries' product and/or activity.

Bank dan entitas anak telah melakukan perhitungan beban modal risiko operasional berdasarkan *Basel Committee on Banking Supervision* dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Berdasarkan ketentuan tersebut, Bank dan entitas anak dalam melakukan perhitungan ATMR risiko operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Bank dan entitas anak menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih dalam proses pengembangan dengan metode yang lebih kompleks.

The Bank and its subsidiaries has calculated the operational risk capital charge under the *Basel Committee on Banking Supervision* and the *Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016* dated January 29, 2016 regarding the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks. Based on these provisions, the Bank and its subsidiaries performs operational risk Risk calculations using the *Basic Indicator Approach*. The Bank and its subsidiaries use the methodology of the *Basic Indicator* approach and are currently in a more complex development process method.

Bank dan entitas anak memiliki *Business Continuity Management* (BCM) yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dan entitas anak dalam menjalani bisnis dan melayani nasabah. Ruang lingkup BCM terdiri dari *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai prosedur kelangsungan usaha Bank dan entitas anak serta *Emergency Response Plan* (ERP) sebagai prosedur tanggap darurat bencana dalam rangka penyelamatan data dan aset serta *Disaster Recovery Plan* (DRP) sebagai prosedur kelangsungan sistem dan infrastruktur pendukung Teknologi Informasi dan terus disempurnakan serta disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan sistem yang dimiliki Bank dan entitas anak.

The Bank and its subsidiaries has a *Business Continuity Management* (BCM), which is an integrated and comprehensive management or protocol process to ensure the continuity of the Bank and its subsidiaries' operations in conducting business and serving customers. The BCM scope consists of a *Business Continuity Plan* (BCP) as a Bank and its subsidiaries business continuity procedure and *Emergency Response Plan* (ERP) as a disaster emergency response procedure in order to save data and assets as well as a *Disaster Recovery Plan* (DRP) as a continuation procedure for Information Technology supporting systems and infrastructure and is continuously refined and adapted to the business and system developments of the Bank and its subsidiaries.

51. Manajemen Modal dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Tujuan manajemen permodalan Bank dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan dari ketentuan eksternal, sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya, sebagai dasar bagi penetapan batas maksimum pemberian kredit, untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dalam memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank dan entitas anak mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Bank dan entitas anak melakukan pengukuran tingkat kecukupan modal yang dinyatakan dalam rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR).

51. Capital Management and Capital Adequacy Ratio (CAR)

The objective of the Bank and its subsidiaries' capital management is to ensure that capital meets capital requirements of external provisions, as a buffer to absorb operating losses and other losses, as a basis for establishing the maximum crediting limit, to evaluate bank's ability to generate profits in maximizing shareholder value.

The Bank and its subsidiaries regulates the capital structure and makes adjustments to changes in economic conditions and risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank and its subsidiaries measures the level of capital adequacy expressed in the *capital adequacy ratio* (CAR).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

CAR pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana komponen modal terdiri dari modal inti (modal inti utama/Common Equity Tier 1 dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap (Tier 2).

CAR on December 31, 2022 and 2021 was calculated based on the Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning Amendments to the Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks where capital consist of core capital (Common Equity Tier 1 and additional Tier 1) and supplementary capital (Tier 2).

Penentuan kepatuhan Bank dan entitas anak terhadap ketentuan pemenuhan minimum rasio kecukupan modal yang berlaku berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016. Adapun berdasarkan penilaian *self-asesment* atas profil risiko 31 Desember 2022 berada pada peringkat *low to moderate*, maka CAR minimum per 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

The determination of the Bank and its subsidiaries' compliance with the provisions on the fulfillment of the minimum capital adequacy ratio applicable based on the Financial Services Authority (POJK) Regulation No.11/POJK.03/2016. Based on the Bank and its subsidiaries' risk assessment as of December 31, 2022, which are low to moderate the minimum CAR as of December 31, 2022, December 31, 2021 are set at 9% to less than 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (entitas induk) adalah sebagai berikut:

The capital adequacy ratio as of December 31, 2022 and 2021 (parent entity) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
- Modal Inti Utama	14,153,318	11,471,571	Common Equity Tier 1 -
- Modal Inti Tambahan	-	-	Additional Tier 1 -
Jumlah modal inti (Tier 1)	14,153,318	11,471,571	Total Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	4,216,313	3,314,973	Supplementary Capital (Tier 2)
Total modal	18,369,631	14,786,544	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets for
untuk Risiko Kredit	75,595,792	62,831,484	Credit Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets for
untuk Risiko Operasional	3,482,497	13,518,484	Operational Risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets for
untuk Risiko Pasar	15,586,791	6,208,142	Market Risk
Total ATMR	94,665,080	82,558,110	Tota RWA
Rasio CET 1	14.95%	13.90%	CET 1 Ratio
Rasio Tier 1	14.95%	13.90%	Tier 1 Ratio
Rasio Tier 2	4.45%	4.02%	Tier 2 Ratio
Total rasio	19.40%	17.91%	Ratio Total
Rasio Minimum Tier 1	6.00%	6.00%	Tier 1 Minimum Ratio
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%	CET 1 Minimum Ratio
CAR Minimum berdasarkan Profil Risiko	9.24%	9.24%	Minimum CAR Based on Risk Profile

52. Manajemen Risiko

Bank dan entitas anak telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sehingga Bank dan entitas anak harus mengelola serta melakukan mitigasi risiko sesuai ruang lingkup aktivitas bisnisnya, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Profil Risiko

Bank dan entitas anak juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank dan entitas anak serta menggunakan 5 (lima) komposit untuk delapan jenis risiko yang dihadapi Bank dan entitas anak.

Bank dan entitas anak telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko suku bunga, risiko pasar dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 46, 47, 48, dan 49).

a. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank dan entitas anak mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dan entitas anak dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dan entitas anak dari segi hukum.

b. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan entitas anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan entitas anak.

52. Risk Management

The Bank and its subsidiaries has implemented risk management procedures in accordance with the POJK No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, so the Bank and its subsidiaries must manage and mitigate risks according to the scope of its business activities, namely credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Risk Profile

The Bank and its subsidiaries also prepare a risk profile which is able to map those business units which carry risks as well as the potential risks that affect the Bank and its subsidiaries' abilities to continue as a going concern and also use five composites for eight types of risk encountered by the Bank and its subsidiaries.

The Bank and its subsidiaries have established an independent and centralized organization structure for risk management which has the function to identify measure, monitor and maintain basic risk and to set guidelines and risk policy.

The disclosure on credit risk, foreign exchange risk, liquidity risk, interest rate risk, market risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 46, 47, 48, and 49).

a. Legal risks

Legal risk is the risk raised by weaknesses in juridical aspects of the business, which may be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such as unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and its subsidiaries with third parties are based on rules and conditions which able to protect the Bank and its subsidiaries' interests from a legal perspective.

b. Reputational risks

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank and its subsidiaries or negative perception of the Bank and its subsidiaries.

Bank dan entitas anak mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank dan entitas anak bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank dan entitas anak tetap terjaga.

The Bank and its subsidiaries manage their reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank and its subsidiaries' reputation.

c. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank dan entitas anak yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank dan entitas anak terhadap perubahan eksternal.

c. Strategic risks

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank and its subsidiaries strategy, inappropriate business decisions or being un-responsive to external changes.

Bank dan entitas anak mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

The Bank and its subsidiaries manage strategic risks through a consideration of, and decision-making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Directors and Committees.

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank dan entitas anak tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi bank umum syariah dan Unit Usaha Syariah.

d. Compliance risks

Compliance risk is the risk that rises because Bank and its subsidiaries did not comply and/or did not follow the law and regulation, including sharia principle for sharia bank and Sharia Business Unit.

Bank dan entitas anak melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

The Bank and its subsidiaries perform compliance function including:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank dan entitas anak;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank dan entitas anak; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan
4. Memastikan kepatuhan Bank dan entitas anak terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank dan entitas anak kepada Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

1. *To create compliance culture in all level of organization and the Bank and its subsidiaries' business activities;*
2. *Manages compliance risk face by the Bank and its subsidiaries; managing compliance risk is based on Bank Indonesia's regulation about Risk Management for the Bank and its subsidiaries;*
3. *Ensure policy, regulation, system and procedure, and bank business activities inline with Bank Indonesia's regulation and law, including sharia principle for sharia bank and sharia business unit; and*
4. *Ensure bank's compliance with commitments made by the Bank and its subsidiaries to Indonesia and/or other monitoring authority.*

53. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum	53. Government Guarantee for Payment Liability of Commercial Banks
Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum. Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-undang. Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang rupiah, dan masing-masing sebesar 1,75% dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.	Based on Article 8 of the Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah) (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/ KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementing Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks. The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS), which is an independent institution that guarantees public funds including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form, was established based on Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law. LPS interest rates guarantee as of December 31, 2022 and 2021 were 3,75% dan 3.50%, respectively, for deposits in Rupiah and 1,75% and 0.25% for deposits in foreign currencies.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank dan entitas anak telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp264.985 dan Rp240.344.

The Bank and its subsidiaries paid a premium on the guarantee program amounting to Rp264,985 and Rp240,344 and for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

54. Perikatan-Perikatan yang Signifikan

a. Perjanjian penyelenggaraan Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") Bersama

1. Pada tanggal 1 Agustus 2007, Bank mengadakan perjanjian sebagai Issuer Bank dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM PRIMA di lebih dari 75.744 ATM di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2023.
2. Pada tanggal 1 April 2008, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di lebih dari 81.728 ATM di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 8 Juni 2024.

b. Jasa Bank Pengumpulan Uang Tol

Bank telah mengadakan perikatan pengumpulan uang tol dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan data sebagai berikut:

No.	Kantor Cabang/ Branch	Perusahaan/ Company
1	Purbaleunyi	PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian tersebut pengelola jalan tol memberi kuasa kepada Bank untuk mengambil hasil pendapatan tol dan menyimpannya di rekening pengelola jalan tol pada Bank.

Masa berlakunya perjanjian sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

c. Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja sama dengan beberapa perusahaan BUMN dan Institusi lainnya di Indonesia

1. Pada tanggal 16 Februari 2017 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT ASABRI (Persero).

Ruang lingkup kerjasama ini tentang Pembayaran Pensiun Prajurit Tentara Nasional Indonesia, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan

54. Significant Agreements

a. Joint Automated Teller Machine ("ATM") agreement

1. On August 1, 2007, the Bank entered into a Joint Issuer Bank agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network of 75,744 ATM units throughout Indonesia. The agreement will due on May 14, 2023.
2. On April 1, 2008, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network of 81,728 ATM units throughout Indonesia. The agreement will due on June 8, 2024.

b. Collection of Toll Fees

The Bank has signed an agreement for toll fees collections with PT Jasa Marga (Persero) Tbk summarized as follows:

No. Perjanjian/ Agreement No.	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date
CH.HK08.004 dan 001/SK-OPS.PKS/2016	1 Februari / February 1, 2016

Based on the agreement, the management of the toll roads gives authorization to the Bank to take the toll fees revenue in cash and deposit it in the management's account at the Bank.

The validity period of these agreements started since they were signed and can be extended in accordance with the agreements of the parties.

c. Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with several state-owned enterprises and other institutions in Indonesia

1. On February 16, 2017 the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT ASABRI (Persero).

The scope of this cooperation on pension payments Indonesian National Armed Forces, members of the Indonesian National Police, and Employees of the State Civil Apparatus within the Ministry of Defense and the

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 2 tahun.

Indonesian National Police. This agreement has a term of 2 years.

2. Pada tanggal 16 Februari 2017 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT ASABRI (Persero).

2. On February 16, 2017 the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT ASABRI (Persero).

Ruang lingkup kerjasama ini tentang Pembayaran Manfaat Program Tabungan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, dan Jaminan Kematian termasuk nilai tunai luran pensiun Bagi Prajurit TNI, Anggota Kepolisian Negara Indonesia, dan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Kepolisian Negara Republik Indonesia. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 2 tahun.

The scope of this cooperation on Benefit Payments Retirement Savings Program, Accident Insurance, and Life Insurance includes the cash value of the pension contribution For Army personnel, Member Indonesia State Police, and Employees of the Civil Servant in the Environment Ministry of Defense and the Indonesian National Police. This agreement has a term of 2 years.

3. Pada tanggal 13 April 2017 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Rutan Tahanan Negara Kelas 1 Jakarta Pusat tentang Layanan Pembayaran Gaji Karyawan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 tahun.

3. On April 13, 2017, the Bank has signed a Cooperation Agreement with the Central Jakarta First Class Prisoners Jail about payroll service. This agreement has a term of 5 years.

4. Pada tanggal 22 Mei 2017 Bank telah melakukan penadatanan Perjanjian Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

4. On May 22, 2017, the Bank has signed a Cooperation Agreement with BPJS of employment.

Ruang lingkup ini tentang BPJS Ketenagakerjaan Service Point Office.

This scope is about BPJS Employment Service Point Office.

5. Pada tanggal 23 Mei 2017 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Perusahaan Daerah Air Minum Cilegon Mandiri.

5. On May 23, 2017, the Bank has signed a Cooperation Agreement with the Regional Water Company of Cilegon Mandiri.

Ruang lingkup kerjasama ini tentang layanan pembayaran tagihan air minum. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 tahun.

The scope of this cooperation is about the bill payment service. This agreement has a term of 5 years.

6. Pada tanggal 7 Agustus 2017 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Tim Pembina Samsat Jabar- Polda Metro Jaya.

6. On August 7, 2017, the Bank has signed a Cooperation Agreement with Tim Pembina Samsat Jabar- Polda Metro Jaya.

Ruang lingkup kerjasama ini tentang Layanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pengesahan STNK di Wilayah Hukum Polda Metro Jaya. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 tahun.

The scope of this partnership on Samsat trustees of Polda Metro Jaya Province on Payment Services Motor Vehicle Tax (PKB), Mandatory contribution fund of road traffic accidents (SWDKLLJ), Non-Tax Revenue (PNBP), well as the Motor Vehicle Registration and Identification in Polda Metro Jaya Region. This agreement has a term of 5 years.

7. Pada tanggal 22 November 2017 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan BPJS Kesehatan.

7. On November 22, 2017, the Bank has signed a Cooperation Agreement with BPJS Kesehatan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

Ruang lingkup kerjasama ini tentang Konfirmasi Atas Data Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia Sehat Kepada Fasilitas Kesehatan yang bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 2 tahun.

This scope of cooperation on Confirmation of Health Services Financing Data of National Health Insurance Participants - Healthy Indonesia Card to Health Facility in Collaboration with Social Security Administering Body. This agreement has a term of 2 years.

8. Pada tanggal 30 Juli 2018 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan.

8. On July 30, 2018 the Bank has signed a Cooperation Agreement with BPJS Employment.

Ruang lingkup kerjasama ini tentang Penerimaan Iuran, Pembayaran Jaminan Peserta BPJS Ketenagakerjaan, dan Pembayaran BUMK melalui Jasa Layanan Perbankan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun.

The scope of this collaboration concerns Receiving Contributions, Payment of Employment BPJS Participant Guarantees, and BUMK Payments through Banking Services. This agreement has a term of 3 years.

9. Pada tanggal 7 November 2018 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan BPKAD Kabupaten Lebak.

9. On November 7, 2018 the Bank signed a Cooperation Agreement with BPKAD Kabupaten Lebak.

Ruang lingkup kerjasama ini tentang layanan SP2D *online*. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 2 tahun.

The scope of this cooperation is about SP2D online services. This agreement has a term of 2 years.

10. Pada tanggal 23 Mei 2019 Bank telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

10. On May 23, 2019 the Bank signed a Cooperation Agreement with Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

Ruang lingkup kerjasama ini tentang koordinasi pengembangan pelaksanaan pembayaran dengan kartu kredit *corporate* dalam rangka penggunaan uang persediaan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 1 tahun.

The scope of this cooperation is about development coordination of payment implementation with a corporate credit card in the use of inventory money. This agreement has a term of 1 years.

11. Pada tanggal 21 Agustus 2019 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Taspen.

11. On August 21, 2019, the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT Asuransi Jiwa Taspen.

Ruang lingkup kerjasama ini tentang layanan pendebitan rekening peserta untuk pembayaran premi asuransi peserta PT Asuransi Jiwa Taspen melalui Bank. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 1 tahun.

The scope of this collaboration regarding participant's account debiting service for payment of participant's insurance premium PT Asuransi Jiwa Taspen through the Bank. This agreement has a term of 1 years.

12. Pada tanggal 6 Juni 2021 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

12. On June 6, 2021, the Bank has signed a Cooperation Agreement with the West Java Provincial Government.

Ruang lingkup kerjasama ini tentang pemanfaatan fasilitas layanan perbankan dalam rangka pengelolaan keuangan desa dan Bumdes di Wilayah Jawa Barat. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 tahun.

The scope of this collaboration is about the use of banking service facilities in the context of managing village finances and Bumdes in the West Java region. This agreement has a term of 5 years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. Pada tanggal 15 September 2021 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Tim Pembina Samsat Provinsi Banten.

Ruang lingkup kerjasama ini tentang pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan, penerimaan negara bukan pajak dan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor serta pengesahan surat tanda nomor kendaraan melalui seluruh jaringan kantor dan jaringan elektronik PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk pada wilayah hukum kepolisian daerah Banten di Provinsi Banten. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun.

14. Pada tanggal 24 Mei 2022 Bank telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Perusahaan Umum (PERUM) BULOG.

Ruang Lingkup Kerjasama Ini Tentang Sinergi Bisnis Agen Laku Pandai bjb bisa dengan Sahabat Rumah Pangan Kita (RPK). Perjanjian ini memiliki jangka waktu 1 tahun.

15. Pada tanggal 16 Agustus 2022 Bank telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

Ruang Lingkup Kerjasama Ini Tentang Produk dan Jasa Layanan Perbankan Bagi Pekerja Migran Indonesia. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun.

16. Pada tanggal 21 Oktober 2022 Bank telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu

Ruang Lingkup Kerjasama Ini Tentang Layanan Penerimaan Pembayaran Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara Host to Host. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun.

13. On September 15, 2021, the Bank has signed a Cooperation Agreement with the Banten Province Samsat Development Team.

The scope of this cooperation concerning services for payment of motor vehicle taxes, transfer fees for motor vehicles, contribution of mandatory funds for road traffic accidents, non-tax state revenues and registration and identification of motorized vehicles as well as ratification of vehicle numbers through all office networks and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk in the legal territory of the Banten Regional Police in Banten Province. This agreement has a term of 3 years.

14. On May 24, 2022, the Bank has signed a Memorandum of Understanding with the Public Company (PERUM) BULOG.

The scope of this collaboration is about business synergy between bjb's Laku Pandai agents and our Rumah Pangan Friends (RPK). This agreement has a term of 1 years.

15. On August 16, 2022 the Bank has signed a Memorandum of Understanding with Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

The Scope of This Cooperation Is About Banking Products and Services for Indonesian Migran Workers. This agreement has a term of 3 years.

16. On October 21, 2022 the Bank has signed a Cooperation Agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu.

The Scope of This Cooperation Concerning Services for Accepting Local Tax Payments and Regional Retribution on a Host to Host basis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun.

55. Informasi Tambahan Arus Kas

55. Additional Information on Cash Flow

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan.

Reconciliation of Liability Arising from Financing Activities.

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/Cash flows		Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman yang diterima	12,161,667	12,449,516	(7,077,422)	-	17,533,761	Borrowing
Efek hutang						Debt securities
yang diterbitkan	2,403,547	-	(534,300)	2,214	1,871,461	issued
Obligasi subordinasi	2,988,492	1,000,000	(307,000)	(2,329)	3,679,163	Subordinated bonds
Liabilitas sewa	589,310	-	(41,109)	-	548,201	Lease liability
Total	18,143,016	13,449,516	(7,959,831)	(115)	23,632,586	Total

	31 Desember/ December 31, 2021	Arus kas/Cash flows		Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2022	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman yang diterima	11,300,357	2,734,923	(1,873,613)	-	12,161,667	Borrowing
Efek hutang						Debt securities
yang diterbitkan	3,236,456	-	(835,500)	2,591	2,403,547	issued
Obligasi subordinasi	1,992,707	1,000,000	-	(4,215)	2,988,492	Subordinated bonds
Liabilitas sewa	555,985	-	(41,109)	74,434	589,310	Lease liability
Total	17,085,505	3,734,923	(2,750,222)	72,810	18,143,016	Total

56. Perkembangan Kondisi Ekonomi di Indonesia

56. Indonesia's Economic Condition

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Bank dan entitas anak. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan entitas anak dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Bank and its subsidiaries' control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Bank and its subsidiaries' liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders. The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

57. Reklasifikasi Akun

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2022, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

57. Reclassification of Account

In Connection with the presentation of financial statements as of December 31, 2022, there is account reclassification of financial statements as of December 31, 2021 as follows:

	31 Desember/December 31, 2021		
	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of financial position
Kredit yang diberikan	95,813,046	95,968,071	Loans
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	642,937	487,912	Export bills and other receivables

**58. Penyelesaian
Konsolidasian**

Laporan

Keuangan

58. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab penuh terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Februari 2023.

The Management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Board of Directors on February 24, 2023.